

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA 5 KETERAMPILAN
MEMBACA NYARING DENGAN MODEL *INFORMATION
COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)* KELAS II
TAHFIDZ SHOHIBUL QUR'AN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat dalam Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam*



OLEH:

Fitrawati
NIM: 20050009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1446 H/2024M**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Tema 5 Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Model *Information Communication Technology* (ICT) Kelas II Thafidz Shohibul Qur'an Kota Padang** ” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang di jatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya sendiri ini, atau dalam lain dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Padang, 14 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



10000
METERA
TEMPEL
4ELOCALX352112336
Fitrawati

NIM: 20050009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Tema 5 Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Model *Information Communication Technology* (ICT) Kelas II Thafidz Shohibul Qur’an Kota Padang” yang ditulis oleh Fitrawati, Nim 20050009 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah memenuhi Persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melakukan sidang munaqasah.

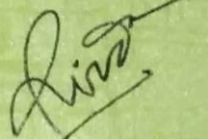
Padang, 29 Juli 2024

Pembimbing I



Dini Susanti, M.Pd
NIDN. 1015018604

Pembimbing II



Ridania Ekawati M.Pd
NIDN. 1029019202

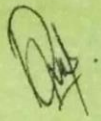
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Tema 5 Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Model *Information Communication Technology* (ICT) Kelas II Thafidz Shohibul Qur’an Kota Padang ” yang ditulis oleh Fitrawati NIM 20050009 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai saran tim penguji munaqasah yang dilakukan pada hari Rabu, 14 Agustus 2024.

Padang, 14 Agustus 2024

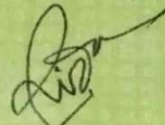
Tim Penguji Sidang Munaqasah

Ketua



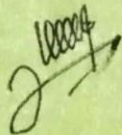
Dini Susanti, M.Pd

Sekretaris

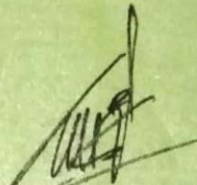


Ridania Ekawati, M.Pd

Anggota



Vini Wela Septiana, M.Pd



Yulia Septi Wahyuni, M.Pd

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Syallim Halim, M.A

ABSTRAK

Fitrawati, 2024 : Peningkatan Hasil Belajar Tema 5 Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Model *Information Communication Technolgy* (ICT) Kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang

Model *Information Communication Technolgy* (ICT) sebagai alat yang menghubungkan antar para guru dan peserta didik. Latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian ini adalah untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam membaca nyaring. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang. Berjumlah 18 orang pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap pertemuan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil dalam penelitian membaca nyaring mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Dilihat dari hasil penilain RPP siklus I pertemuan I dengan nilai 77%, pertemuan II dengan nilai 82%, siklus II pertemuan I dengan nilai 85%, pertemuan II dengan nilai 90%. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan I dengan nilai 69%, pertemuan II dengan nilai 72%, siklus II pertemuan I dengan nilai 88%, pertemuan II dengan nilai 94%. Hasil penilaian aktivitas siswa siklus I pertemuan I dengan nilai 66 %, pertemuan II dengan nilai 77%, siklus II pertemuan I dengan nilai 86%, pertemuan II dengan nilai 91%.

Kata Kunci : ICT, PTK, Membaca Nyaring

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah subhanahu wa Ta'ala, karena berkat limpahan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat dan salam bagi Rasulullah SAW yang telah membawa perubahan bagi semua aspek kehidupan menjadi Rahmatan Lil Alamin, adapun judul skripsi ini adalah “**Peningkatan hasil Belajar Tema 5 Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Model *Information Communication Technolgy* Kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang**”

Peneliti menyadari bahwa terselesainya skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini terutama untuk kedua orangtua peneliti yang tercinta, ayahanda **Rostam** dan ibunda **Kaminar** yang telah membesarkan dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang yang sangat tulus, dan selalu memberikan do'a serta memberikan fasilitas dan memenuhi kebutuhan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah dan mencapai gelar sarjana pendidikan, ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak antara lain :

1. Bapak **Dr. Syaflin Halim, M.A** Dekan Fakultas Agama Islam UM Sumbar yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi ini.

2. Ibu **Dini Susanti, M. Pd** Ketua Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah sekaligus sebagai dosen pembimbing Akademik (PA) serta sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, kepercayaan, dukungan, dan saran yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu **Ridania Ekawati, M. Pd** sebagai pembimbing dua yang telah memberikan masukan-masukan, nasehat, bimbingan, dan saran dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak **Yulizar, M.Pd** sebagai kepala sekolah MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang Kecamatan Koto Tangah Sumatera Barat. Ibu **Amelia Putri, S.Pd** selaku wali kelas sekaligus obsever pertama. Dan majelis guru serta semua peserta didik MI Tahfidz Shohibul Qur'an kota Padang yang telah memberikan waktu, fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan sampai terselesaikan penelitian skripsi ini.
6. Untuk keluarga, dua bersaudara yang telah memberikan semangat kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan peneliti di PGMI '20 selama proses penyusunan skripsi. Teruntuk **Nurul Fatimah** selaku teman sejawat dan observer kedua. Kepada teman dan sahabat peneliti

**Hadiatul Mardiah, Afri Ulfa yanti, Wahyu ningsih, Muzila
Tunil Isma.**

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu sumbangan pikiran serta kritik dan saran sangat diharapkan oleh peneliti dalam upaya kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih dan berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, 14 Agustus 2024

Peneliti

**Fitrawati
Nim : 20050009**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Hasil Belajar	12
a. Pengertian Hasil Belajar	12
b. Tujuan Hasil Belajar	13
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
2. Bahasa Indonesia	15
a. Penertian Bahasa Indonesia	15
b. Keterampilan Bahasa Indonesia	16
c. Membaca Nyaring.....	19
d. Tujuan Membaca Nyaring	20
e. Langkah-langkah Membaca nyaring	22
3. Model <i>Information Communication Technology</i> (ICT)	23
a. Pengertian ICT	23
b. Fungsi ICT	24
c. Kelebihan ICT	26
d. Langkah-Langkah ICT	27
B. Kerangka Konseptual	29
C. Penelitian Relevan.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi Waktu	33
a) Tempat penelitian	33
b) Subjek Penelitian	33
c) Waktu/Lama Penelitian	34
B. Rancangan Penelitian	34
a) Pendekatan Penelitian dan jenis Penelitian	34
b) Alur Penelitian	35
c) Prosedur Penelitian	37
a. Perencanaan	37
b. Pelaksanaan	39
c. Pengamatan.....	40

d. Refleksi	41
C. Data Dan Sumber	42
1. Data Penelitian	42
2. Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen penelitian	43
a) Teknik Pengumpulan Data	43
b) Instrumen Penelitian	45
E. Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Siklus I Pertemuan I	48
a. Perencanaan	48
b. Pelaksanaan	49
c. Pengamatan	54
d. Refleksi	64
2. Siklus I Pertemuan II	65
a. Perencanaan	65
b. Pelaksanaan	66
c. Pengamatan	70
d. Refleksi	79
3. Siklus II Pertemuan I	80
a. Perencanaan	80
b. Pelaksanaan	81
c. Pengamatan	85
d. Refleksi	95
4. Siklus II pertemuan II	96
a. Perencanaan	96
b. Pelaksanaan	97
c. Pengamatan	101
d. Refleksi	112
B. Pembahasan	113
1. Tahap Perencanaan	113
2. Tahap Pelaksanaan	115
3. Tahapan Pengamatan	117
3. Hasil Belajar	118
BAB V PENUTUP.....	120
A. Simpulan	120
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN.....	129

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	129
2. Lembar Latihan Peserta Didik	139
3. Kunci Jawaban	141
4. Nilai Tertinggi Peserta didik	142
5. Nilai terendah peserta didik	143
6. Hasil penilaian RPP siklus 1 pertemuan 1	144
7. Hasil pengamatan aspek guru Siklus 1 pertemuan 1	146
8. Hasil pengamatan aspek peserta didik siklus 1 pertemuan 1	154
9. Ketuntasan belajar pra baca	162
10. Ketuntasan belajar saat baca	164
11. ketuntasan belajar pasca baca	167
12. Nilai rekapitulasi hasil belajar peserta didik	169
13. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 1 pertemuan II.....	170
14. Lembar Latihan Peserta Didik	182
15. Kunci Jawaban	185
16. Nilai Tertinggi Peserta didik	186
17. Nilai terendah peserta didik	187
18. Hasil penilaian RPP siklus 1 pertemuan II.....	188
19. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan II	190
20. Hasil pengamatan aspek peserta didik siklus 1 pertemuan II	198
21. Ketuntasan belajar pra baca	206
22. Ketuntasan belajar saat baca	208
23. ketuntasan belajar pasca baca	210
24. Nilai Rekapitulasi hasil belajar peserta didik.....	212
25. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	215
26. Lembar Latihan Peserta Didik	223
27. Kunci Jawaban	225
28. Nilai Tertinggi Peserta didik	226
29. Nilai terendah peserta didik	227
30. Hasil penilaian siklus II pertemuan 1	228
31. Hasil pengamatan aspek guru Siklus II pertemuan 1	230
32. Hasil pengamatan aspek peserta didik siklus II pertemuan 1	237
33. Ketuntasan belajar pra baca	245
34. Ketuntasan belajar saat baca	249
35. ketuntasan belajar pasca baca	251
36. Nilai rekapitulasi hasil belajar peserta didik	253
37. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan II	254
38. Lembar Latihan Peserta Didik	261
39. Kunci Jawaban	265
40. Nilai Tertinggi Peserta didik	266
41. Nilai terendah peserta didik	268
42. Hasil penilaian RPP siklus II pertemuan II.....	276
43. Hasil pengamatan aspek guru Siklus II pertemuan II	283
44. Hasil pengamatan aspek peserta didik siklus II pertemuan II.....	272
45. Ketuntasan belajar pra baca	283

46. Ketuntasan belajar saat baca	285
47. ketuntasan belajar pasca baca	287
48. Nilai rekapitulasi hasil belajar peserta didik	289
49. Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II	290
50. Rekapitulasi penilaian RPP	291
51. Rekapitulasi penilaian aspek Guru	291
52. Rekapitulasi penilaian aspek Peserta Didik	291
53. Lampiran Gambar	292
54. Lampiran Surat Penelitian	294
55. Lampiran Surat Balasan Penelitian	295

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam perkembangan anak, karena melalui pendidikan anak dapat diberi arahan untuk mengoptimalkan potensi alaminya sehingga mencapai rasa aman dan harmoni, yang setinggi-tingginya sebagai manusia dan anggota masyarakat, mari kita selalu menghormati hak asasi setiap individu dan anggota masyarakat. Para pelajar, bukanlah objek yang dapat diperintah, melainkan generasi yang butuh bantuan dan perhatian kita saat mereka menghadapi perubahan dalam proses pendewasaan. Tujuan kita adalah membantu mereka menjadi individu yang mandiri, berpikir kritis dan memegang teguh pada prinsip moral, baik. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya tentang menciptakan individu yang berbeda dari yang lain. (Marisyah 2019).

Pada saat ini memiliki sistem kurikulum 2013 yang diterapkan secara bertahap di setiap sekolah. Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran yang bertujuan untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengembangkan aspek spiritual, sosial, dan karakter moral sesuai dengan ajaran Islam dan etika yang baik. Tujuan pendidikan adalah untuk menggali potensi individu pelajar diarahkan untuk menjadi sosok yang penuh keimanan dan kepercayaan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki moral yang kuat, sehat, berpengetahuan, terampil, dan memiliki kreativitas yang tinggi, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab terhadap negara. (Anting, 2021).

Setelah memahami tentang apa itu pendidikan di sini, kita akan memberikan perhatian pada satu aspek pembelajaran, yakni mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan penjelasan (Sulistia et al., 2020). Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang menjabar dan menakutkan. Sehubungan dengan permasalahan tersebut diatas, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu mengembangkan, berfikir secara rasional, analisis, sistematis, kritis, kreatif, dan komunikasi secara matematis. Penggunaan model pembelajaran dalam penyajian materi sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Tujuan pendidikan Indonesia adalah mencapai apa yang dapat dicapai para peserta didik:

- a. Berinteraksi dengan baik dan beroperasi secara menggunakan sumber daya dengan efektif sesuai dengan standar yang berlaku, baik secara verbal maupun tulisan.
- b. Menghormati dan memiliki kebanggaan dalam menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan negara.
- c. Memiliki pemahaman yang baik tentang bahasa Indonesia serta mampu Menggunakannya dengan cermat dan sesuai. Efektif dalam berbagai situasi.
- d. Membangun kemampuan dengan memanfaatkan bahasa Indonesia mereka.
- e. Mengembangkan visi, menyempurnakan karakter dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa. (Nur Adibah Liyana & Hafizhah, 2021).

Interaksi peserta didik selama proses belajar mengajar yang dikutip oleh Rusmono menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran menggunakan metode yang ICT, mengharapkan mereka untuk terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskannya untuk mengidentifikasi. (Rahmawati dan Atmojo, 2021). Makna atau arti (meaning) memiliki keterkaitan yang kuat dengan tujuan atau identitas membaca. Itulah mengapa sangat penting bagi kita sebagai manusia untuk membaca firman Allah SWT dalam al-Quran Surah Al-'Alaq 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ٥

Artinya: *Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia. Dia mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia hal-hal yang tidak diketahuinya.*

Bahasa Indonesia salah satu bidang studi yang memungkinkan pengembangan aktivitas peserta didik adalah bahasa. Bahasa berperan sebagai alat komunikasi, sehingga mempelajari bahasa berarti mempelajari cara Berinteraksi. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan yang serupa dengan pembelajaran lainnya, yaitu dalam kurikulum sekolah, untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas, dan sikap, keahlian berbahasa terdiri dari empat elemen, yakni kemampuan mendengarkan, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. (Mesgarpour et al., 2021).

Keterampilan mendengarkan adalah jenis komunikasi lisan yang menantang dan khusus yang membutuhkan pembelajaran dan latihan, karena ini adalah elemen penting dari komunikasi. (Novia, 2019). Beberapa pemikiran dari para pakar menunjukkan bahwa kita menerima tiga kali lipat informasi melalui pendengaran, termasuk dalam rapat, kuliah, percakapan, siaran radio, televisi,

rekaman audio, dan sebagainya. Keahlian berbicara adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan maksudnya berbicara kepada orang lain dengan menggunakan kata-kata secara lisan agar pesan tersebut bisa dimengerti oleh pendengar. Kemampuan menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling maju dari semua aspek kemampuan bahasa. Membaca dengan keras merupakan metode yang salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman.

Membaca merupakan proses di mana seseorang mengartikan simbol atau gambar menjadi suara, kemudian menggabungkannya dengan kata-kata yang tersusun sedemikian rupa agar inti dari Pesan yang ingin disampaikan oleh penulis bisa dimengerti oleh pembaca. Ini adalah kemampuan yang dikerjakan dan dimanfaatkan oleh pembaca untuk memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui penggunaan bahasa, yang berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik (Pratiwi, 2020).

Pencapaian menurut Mulyasa (2021), pembelajaran adalah transformasi perilaku yang terjadi pada seseorang setelah melakukan tindakan tertentu, dan perubahan ini dapat diukur dan diamati dari segi keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah kegiatan belajar.

Menurut Mustakim (2020), hasil belajar mengacu pada prestasi yang diperoleh oleh peserta didik yang dinilai sesuai dengan. Standar yang telah disusun dalam kurikulum institusi pendidikan. Dalam kerangka ini, pencapaian pembelajaran mencakup berbagai dimensi seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang dinilai sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku di lembaga itu.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2023 di MI kelas II Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang, banyak peserta didik yang masih menunjukkan pencapaian-pencapaian pembelajaran Bahasa Indonesia yang kurang optimal, berdasarkan data yang disajikan oleh peneliti. Didapatkan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) masih banyak peserta didik yang memperoleh skor di bawah standar minimal kelulusan (KKM) yang telah ditentukan oleh guru kelas II yaitu 80, dari 18 orang peserta didik yang memperoleh penilaian yang memenuhi KKM hanya 5 Orang yang menjadi peserta didik, sementara 13 orang di antaranya memperoleh skor di bawah KKM. Informasi mengenai hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

**Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Kelas II MI Shohibul Qur'an Kota Padang Tahun 2023/2024**

NO	NAMA	KKM	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	ARAH	80	98	√	
2	ASA	80	70		√
3	AAM	80	90	√	
4	AFA	80	78		√
5	ARM	80	79		√
6	BU	80	75		√
7	DN	80	80		√
8	LDS	80	75		√
9	MAR	80	79		√
10	MFJ	80	97	√	
11	NZA	80	75		√
12	NNO	80	78		√
13	NRP	80	77		√
14	NZR	80	97	√	
15	NP	80	79		√
16	RWA	80	70		√
17	RAH	80	93	√	
18	SRCP	80	79		√
Jumlah				5	13
Presentase				27,7%	72,2%

Sumber : Nilai PTS MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang

Dilihat dari data yang ada, hasil pembelajaran peserta didik di kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an kota Padang dalam mata pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan masih banyak yang belum mencapai standar, minimal untuk lulus. Dari total 18 siswa, hanya 5 peserta didik yang memenuhi kriteria kelulusan, menyumbang 27,7% dari jumlah total peserta didik, sedangkan 13 peserta didik lainnya belum mencapai standar kelulusan, mencapai 72,2%. Skor tertinggi yang dicapai oleh murid adalah 98, sedangkan skor terendahnya adalah 70, dengan nilai KKM yang telah ditetapkan 80. Karena, 1) Guru sulit

menjelaskan materi pelajaran membaca nyaring kepada peserta didik 2), Guru belum menemukan atau memilih model yang cocok untuk membaca nyaring 3), Peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran membaca nyaring 4), Guru masih menggunakan model konvensional secara klasikal dalam pembelajaran membaca nyaring 5), peserta didik masih banyak yang belum bisa membaca nyaring. Karena mayoritas peserta didik belum mampu membaca dengan lancar

Masalah yang telah disampaikan tentang pendekatan pembelajaran yang bisa digunakan untuk menilai kemampuan membaca dengan suara. Penulis percaya bahwa model tertentu dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran membaca. Dalam model ICT dengan kemajuan model yang semakin canggih dan efisien, guru dapat memanfaatkan beragam media TIK dengan lebih beragam (Iif Khoiru 2022).

Information Communication Technolgy (ICT) merupakan Sebagai sarana yang menghubungkan guru dan peserta didik, penggunaannya sebagai alat bantu yang berperan dalam memproses. Selama proses pembelajaran. (Sulistia et al., 2020).

Dari masalah berdasarkan apa yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang **berjudul Peningkatan Hasil Belajar Tema 5 Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Model *Information Communication Technolgy* Kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan situasi di sekolah, masalah-masalah berikut dapat diidentifikasi:

1. Guru dalam menjelaskan materi membaca nyaring kepada peserta didik.
2. Kurangnya pemilihan atau penggunaan model yang sesuai untuk membaca nyaring oleh guru.
3. Ketidak nyamanan peserta didik dalam pembelajaran membaca nyaring yang menyebabkan merasa bosan.
4. Penggunaan model pembelajaran konvensional secara klasikal oleh guru dalam pembelajaran membaca nyaring.
5. Banyaknya peserta didik yang belum memiliki kemampuan membaca nyaring, karena mayoritas siswa masih belum mampu melakukannya.

C. Batasan Masalah

Masalah yang telah disajikan akan diselidiki secara lebih detail dengan fokus dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, diperlukan pembatasan pada masalah untuk mencapai hasil yang optimal. yang terkait dengan topik tersebut. **“Peningkatan Hasil Belajar Tema 5 Subtema 1 Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Model *Information Communication Technology* (ICT) Kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur’an Kota Padang.**

D. Rumusan Masalah

Dari konteks masalah yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk rencana peningkatan hasil belajar tema 5 keterampilan membaca nyaring dengan model *Information Communication Tekhnolgy* kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan hasil belajar tema 5 Keterampilan membaca nyaring pada prabaca, saat baca, pasca baca dengan model *Information Communication Technolgy* Kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang?
3. Bagaimana hasil belajar tema 5 keterampilan membaca nyaring dengan model *Information Communication Technolgy* kelas MI II Tahfidz Shohibul Qur'an kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah diuraikan, tujuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk rencana peningkatan hasil belajar tema 5 keterampilan membaca nyaring dengan model *Information Commucation Technolgy* kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an kota Padang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan peningkatan hasil tema 5 keterampilan membaca nyaring dengan model *Information Communucation Technolgy* kelas II Tahfidz Shohibul Qur'an kota Padang.
3. Untuk mengetahui hasil peningkatan hasil belajar tema 5 keterampilan membaca nyaring dengan model *Information Communication Technolgy* Kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Secara spesifik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran tambahan, yang dapat meningkatkan pemahaman tentang implementasi pembelajaran dengan model berbasis ICT.

2. Mafaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Memberikan dorongan kepada peserta didik bahwa melalui pembelajaran menggunakan model ICT, diharapkan akan tercipta kerjasama dan bantuan antara peserta didik dalam menyelesaikan masalah.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan masukan dan memperluas pengetahuan tentang model pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Penyediaan bimbingan dan pedoman bagi sekolah untuk memperbaiki model pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan sebagai indikator, upaya meningkatkan keterampilan membaca, sekolah dapat menyediakan fasilitas yang mendukung untuk meningkatkan

keterampilan membaca peserta didik, seperti penambahan koleksi buku diperpustakaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang setelah melakukan tindakan pada orang tersebut dan perubahan yang terjadi dapat diukur dan diamati dari keterampilan, pengetahuan dan sikap adapun pendapat menurut para ahli, menurut (Mulyasa 2021) hasil belajar ialah prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan prilaku yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Jhon & dewi (2021) hasil belajar adalah komponen teknologi instruksional yang memberikan informasi tentang keberhasilan dari tujuan yang telah digariskan. Hasil belajar kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor .

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang berupa angka atau skor, sehingga kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

b. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan penilaian hasil belajar menurut (Fahrozy et al., 2022) adalah sebagai berikut. 1) mendeskripsikan kecakapan belajar para peserta didik sehinggalah dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuh 2) mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh ke efektifannya dalam mengubah tingkah laku para peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan 3) menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran 4) memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Tujuan evaluasi belajar adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan. Mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran. Mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu. Menentukan kenaikan kelas, menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, tujuan hasil belajar adalah mengetahui kecakapan, motivasi, bakat dan minat serta bakat peserta didik, sehingga dapat diketahui kelebihan serta kekurangan peserta didik dalam pembelajaran bidang studi yang ditempuh.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua factor yaitu yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar diri peserta didik. Menurut (Fahrozy et al., 2022) terdapat lima faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain: 1) bakat peserta didik, 2) waktu yang tersedia bagi peserta didik, 3) waktu yang diperlukan guru untuk menjelaskan materi, 4) kualitas pengajaran, dan 5) kemampuan peserta didik.

Sementara menurut (Bahri et al., 2022) factor faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor interna meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

2. Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia sering dianggap pembelajaran yang sangat sulit dan membosankan bagi peserta didik inilah yang akan menyebabkan sulitnya tercapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik guru harus menggunakan model yang tepat, selain menggunakan model yang tepat salah satu sarana atau alat yang digunakan guru dalam menunjang proses pembelajaran adalah informasi komunikasi teknologi dengan berkembangnya media yang semakin canggih dan ringkas, maka guru dapat menggunakan media informasi dan komunikasi dengan lebih bervariasi. (Sulistia et al., 2020).

Menurut (Ahmad Susanto 2019), bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia. Karena itu, standar kompetensi yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia harus dikuasai oleh peserta didik, karena standar kompetensi merupakan persyaratan tentang kriteria yang

dipersyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang sangat sulit dan membosankan bagi peserta didik. Dan juga Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia

b. Keterampilan Bahasa Indonesia

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi sehari-hari. Keterampilan berbahasa harus dipelajari karena tidak bisa diperoleh dengan sendirinya (Subhayni, 2019).

Menurut Tarigan (2021) keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan bahasa Indonesia harus dipelajari karena tidak bisa diperoleh dengan sendirinya, ada beberapa keterampilan bahasa Indonesia yaitu.

1) Keterampilan Menyimak

Menyimak merupakan suatu keterampilan bahasa yang perlu dikuasai dengan baik yang terpenting bagi keberhasilan siswa terutama dalam belajar bahasa Indonesia. (Harefa, D., Ndruru, M., Ndraha, L., 2020).

Menurut (Tarigan 2020) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, argumentasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap serta, memahami makna komunikasi yang disampaikan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lisan dengan baik dan penuh perhatian, pemahaman, informasi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan.

2) Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan kemampuan untuk mengucapkan bunyibunyi artikulasi, kata-kata, kalimat. Tujuannya yaitu untuk mengekspresikan, mengatakan, dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan kepada orang lain (Tarigan, 2021).

Sedangkan menurut (Taufina 2019) keterampilan berbicara merupakan kemampuan seseorang mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata dengan menggunakan bahasa lisan sesuai

dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah keterampilan yang sangat diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan maupun pada saat proses pembelajaran.

3) Keterampilan membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks bacaan dalam proses pembelajaran keterampilan membaca di kelas, guru perlu membuat media yang menarik dan lembar kerja peserta didik yang menarik dan kreatif terutama pada kelas rendah. Dikarenakan lembar kerja peserta didik dapat mengukur seberapa paham peserta didik dalam materi yang sudah dipelajari serta meningkatkan kualitas belajar (Irma 2021).

Membaca merupakan suatu keterampilan yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Membaca merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari pada usia sekolah. Membaca merupakan satu dari empat keterampilan bahasa pokok, serta merupakan komunikasi tulis (Pratiwi, 2020).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks bacaan dalam proses pembelajaran keterampilan membaca di kelas, guru perlu membuat media yang menarik dan lembar kerja peserta didik yang menarik dan kreatif terutama pada kelas rendah.

4) Keterampilan Menulis

Menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga pembaca dapat memahami isi tulisan dengan baik. Keterampilan menulis merupakan keterampilan mekanis yang dapat dipelajari dan diperoleh melalui latihan yang intensif (Sholeh et al., 2021).

Sedangkan menurut (Munirah 2019) keterampilan menulis merupakan keterampilan mengomunikasikan pikiran, gagasan, dan informasi yang harus dilatih sejak dini.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan mengomunikasi pikiran, informasi yang harus dilatih. Pada peneliti ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar membaca nyaring.

c. Membaca Nyaring

Pengertian membaca nyaring merupakan kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap

informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, ataupun pengalaman , (Liliana Muliastuti dan Euis Sulastari, 2019).

Aktivitas membaca agar dapat memperoleh informasi yang disampaikan di dalam bahan bacaan, produk membaca merupakan hasil dari proses membaca yakni pemahaman atas isi bacaan. (Fahrozy et al., 2022).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan Membaca nyaring merupakan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat memperoleh informasi yang disampaikan di dalam bahan bacaan MIS.

d. Tujuan Membaca Nyaring

Penambahan kosa kata lebih banyak, pemahaman terhadap istilah baru lebih baik dan lebih memahami konteks cerita. Menurut (Rahmawati & Atmojo, 2021) ada sembilan tujuan membaca sebagai berikut :

- 1) Kesenangan
- 2) Menggunakan strategi tertentu
- 3) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topic
- 4) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui
- 5) Memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis
- 6) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- 7) Mempelajari tentang struktur teks

8) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik

Kemendikbud (2013) Tujuan membaca permulaan pada MI tercantum di dalam indikator kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :

(1) peserta didik dapat menyebutkan urutan huruf melalui nyanyian a-b-c, (2) peserta didik dapat mengurutkan huruf a-b-c-d-e-f dengan urutan yang benar, (3) peserta didik dapat mengenal huruf vokal a-i-u-e-o, (4) peserta didik dapat menirukan teks deskriptif sederhana, (5) peserta didik dapat membaca teks deskriptif sederhana, (6) peserta didik dapat menyusun huruf dengan baik dan benar, (7) peserta didik dapat melengkapi huruf dalam sebuah kata, (8) peserta didik dapat membaca nyaring kosa kata, (9) peserta didik dapat mengenal kosakata

Tujuan membaca nyaring adalah untuk membina kemampuan siswa dalam hal mekanisme membaca, mengasosiasikan huruf dengan bunyi – bunyi bahasa yang diawalinya (yang di latih adalah membaca teknik dan nyaring) membina gerak mata membaca dari kiri ke kanan dan membaca kata-kata dan kalimat-kalimat pendek (Oka, 2022).

Berdasarkan tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa saat seseorang ingin membaca perlulah orang tersebut untuk merumuskan tujuan membaca terlebih dahulu, sehingga pembaca dapat mencapai kemampuan membaca dan memahami isi bacaan dengan Baik.

e. Langkah – Langkah membaca nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan suara keras dan memperhatikan lafal, intonasi, nada, dan tekanan. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam membaca nyaring. Menurut (G Purwati · 2019) ada beberapa bagian langkah-langkah dalam membaca nyaring

- 1) Menggunakan ucapan yang tepat
- 2) Menggunakan frasa yang tepat
- 3) Menggunakan intonasi suara yang wajar
- 4) Dalam posisi sikap yang baik
- 5) Menguasai tanda-tanda baca
- 6) Membaca dengan terang dan jelas
- 7) Membaca dengan penuh perasaan, ekspresif
- 8) Membaca dengan tidak terbata-bata
- 9) Mengerti serta memahami bahan bacaan yang dibacanya
- 10) Kecepatan bergantung pada bahan bacaan yang dibacanya
- 11) Membaca dengan tanpa terus-menerus melihat bahan bacaan
- 12) Membaca dengan penuh kepercayaan pada diri sendiri

Sedangkan menurut Dalman (2019) berpendapat membaca nyaring

- 1) Persiapan saat memulai dan selama kegiatan
- 2) Menetapkan tujuan pembacaan
- 3) Memilih bahan bacaan

- 4) Membaca kembali
- 5) Dan merencanakan tanggapan

Berdasarkan langkah di atas dapat disimpulkan langkah membaca nyaring dimulai dari penggunaan ucapan yang tepat serta persiapan selama membaca, menggunakan intonasi suara yang jelas, memilih bahan bacaan, serta bisa menguasai tanda baca.

3. Model Information Communication Technology (ICT)

a. Pengertian *Information Communication Technolgy* (ICT)

Information Communication Technology (ICT) menurut (Badrudin et al., 2022). Teknologi informasi termasuk sebagai alat yang penghubung antar para guru dan peserta didik penggunaan sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memproses selama proses pembelajaran.

Menurut pendapat (Sulistia et al., 2020) meningkatkan pembelajaran peserta didik dan mendukung proses pembelajaran dengan baik. *Information Communication Technolgy* (ICT) dapat mengubah pendidikan secara fundamental tetapi tidak dapat menggantikan alat pembelajaran dasar, dapat mendukung pembelajaran peserta didik dengan baik serta dapat dirancang sedemikian rupa untuk memicu minat belajar anak.

Penerapan model *Information Communication Technolgy* (ICT) akan memberikan pembelajaran yang menarik karena berkaitan dengan minat belajar serta emosi peserta didik yang erat kaitannya dengan daya

ingat peserta didik atau memori peserta didik mengenai materi yang dipelajari (Wungguli & Yahya, 2020). Dalam pembelajaran di SD, video merupakan salah satu ICT yang dapat diterapkan di dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa menjadi lebih baik dengan menggunakan video pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (Supardi et al., 2021).

Selain itu, penggunaan video pembelajaran akan merangsang siswa untuk fokus kepada media pembelajaran tersebut dan dapat merangsang keterampilan berpikir kreatif siswa (Satrio, 2023). Pada proses pembelajaran sangat penting pendidik untuk mengasah keterampilan berpikir siswa. Berpikir didefinisikan sebagai proses mental yang menghasilkan pengetahuan. Berpikir bagian dari kegiatan akal untuk mengolah pengetahuan yang diperoleh melalui indra untuk mencapai kebenarannya (Sulistia et al., 2020).

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan yaitu ICT adalah salah satu sarana atau media yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, dengan adanya ICT ini akan terciptanya peserta didik yang aktif dan mandiri.

b. Fungsi *Information Communication Technolgy* (ICT)

Information Communication Technolgy (ICT) dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa di samping sebagai pendukung kinerja sistem pendidikan, ICT juga bermanfaat sebagai media dalam proses

pembelajaran. Media pembelajaran berbasis ICT bagi anak usia dini telah membawa kita pada cara yang baru dalam mengembangkan teknologi pembelajaran untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam belajar, perasaan yang senang dengan pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam belajar sehingga memberikan kemudahan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran ICT pada anak usia dini ini memiliki banyak persepsi, di antaranya, pemanfaatan ICT sebagai media belajar atau mengajarkan ICT pada mereka. Namun demikian, keduanya terkadang saling berhubungan walaupun banyak juga perbedaan dalam segi orientasi dan pemanfaatan.

Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran merupakan hal yang baru dalam dunia pendidikan. Hal tersebut tentu diiringi oleh perkembangan zaman saat ini. Dikeluarkannya komputer mini (notebook) oleh pabrikan komputer di dunia yang niat awalnya didistribusikan untuk konsumsi pelajar, merupakan salah satu jalan bagi dunia pendidikan dalam memanfaatkan ICT tersebut dalam proses pembelajaran.

Clark dalam Win (2019) mengklasifikasinya dalam pembelajaran menjadi lima perspektif, yaitu:

- 1) Media sebagai teknologi dan mesin ,
- 2) Media sebagai tutor,
- 3) Media sebagai alat sosialisasi ,
- 4) Media sebagai motivator dalam belajar ,

5) Media sebagai alat mental untuk berpikir dan memecahkan masalah

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa fungsi dibuatnya ICT yaitu untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam belajar, perasaan yang senang dengan pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam belajar sehingga memberikan kemudahan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Kelebihan *Information Communication Technology* (ICT)

Kelebihan Menurut pendapat (Al Islam et al., 2019)

- a. Sistem pembelajaran lebih inovatif, kreatif dan efektif Penggunaan model ICT dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat mengubah pembelajaran menjadi lebih inovatif. Pembelajaran yang akan membuat peserta didik atau peserta didik lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. ICT tersebut memberikan pula keuntungan pada peserta didik untuk lebih aktif mencari suatu informasi Proses pembelajaran yang inovatif tentu akan berpengaruh pula pada hasil belajar siswa yang telah dilakukan. Berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan dalam pengajaran.
- b. Peserta didik lebih aktif untuk mencari informasi mengenai pelajaran yang sedang diajarkan Kecanggihan teknologi dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Dalam proses pembelajaran teknologi Pendidikan dapat

- dimanfaatkan untuk mencari informasi untuk menambah wawasan peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan.
- c. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan oleh peserta didik Pembelajaran yang menyenangkan dan efektif merupakan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik harus merasa senang dan nyaman dalam pembelajaran, sehingga materi atau bahan ajar dapat mudah dipahami oleh peserta dengan baik. Seringkali
 - d. Peserta didik lebih fokus untuk memperhatikan proses pembelajaran Pembelajaran model ICT memberikan kemampuan peserta didik untuk lebih fokus dan konsentrasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan komputer dalam pelaksanaan tugas dari seorang guru mendorong peserta didik untuk selalu fokus dan memperhatikan langkah-langkah atau panduan yang diberikan oleh guru dalam mencari suatu informasi-informasi atau data yang dibutuhkan.
 - e. Lebih banyak materi pembelajaran yang tersedia didalam internet Guru maupun peserta didik dapat memanfaatkan media ICT khususnya teknologi internet sebagai sarana untuk meperoleh informasi atau bahan matari yang lebih dalam. Sehingga kemampuan guru maupun siswa dapat lebih mendalam dan jelas Selain

d. Langkah – Langkah *Information Communication Technolgy* (ICT)

Langkah penerapan model ICT pembelajaran Menurut pendapat (Asmani 2021).

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata (kontekstual) sehingga pendidikan menjadi relevan dan responsive terhadap tuntutan kehidupan sehari-hari
2. Peningkatan pemikiran reflektif dan kreatif
3. Membantu perkembangan dan keterlibatan aktif dari peserta didik dalam proses belajar

Sedangkan menurut (Shoimin 2021) adalah sebagai berikut:

1. Prabaca

- a. guru menyiapkan penyajian materi pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan *Informasi Komunikasi Teknologi*.
- b. Guru memaparkan hasil media pembelajaran interaktif dengan menggunakan *Informasi Komunikasi Teknologi* seperti video cerita dengan bacaan. (Tahim Bael et al., 2021).

2. Saat baca

- a. Setiap peserta didik/kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan video cerita.
- b. Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari setiap kelompok atas hasil kerjanya.
- c. Guru meminta peserta didik maju kedepan satu-satu untuk membaca.

3. Pasca baca

- a. Guru memberikan tugas yang serupa dengan bahan yang berbeda.
- b. Guru meminta setiap kelompok untuk menyempurnakan teks,
- c. Kegiatan mengubah materi bacaan.
- d. Mencari kosa kata baru didalam bacaan dan mengaplikasikannya (pemakaian dalam kalimat).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya dengan ada model ICT ini bisa meningkatkan kemampuan peserta didik, membantu perkembangan dan keterlibatan aktif dari peserta didik dalam proses belajar. Maka dari penulis menggunakan langkah dari Shoimin 2021.

B. Kerangka Konseptual

Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan model *Information communication trechnology*. (Shoimin 2021).

BAGAN I KERANGKA KONSEPTUAL
Menurut (Shoimin 2021)

Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 5
Dengan Model ICT Kelas II MI Tahfidz Shohibul Quran
kota padang masih **Rendah**

Langkah-langkah model pembelajaran *Information Communication Technology* menurut (Shoimin 2021) adalah sebagai berikut:

1. Prabaca
 - a. Guru menyiapkan penyajian materi pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan *Informasi Komunikasi Teknologi*.
 - b. Guru memaparkan hasil media pembelajaran
 - c. Interaktif dengan menggunakan *Informasi Komunikasi Teknologi* seperti video cerita dengan bacaan.
2. Saat baca
 - a. Setiap peserta didik/kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan video cerita.
 - b. Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari setiap kelompok atas hasil kerjanya.
 - c. Guru meminta peserta didik maju kedepan satu-satu untuk membaca.
3. Pasca baca
 - a. Guru memberikan tugas yang serupa dengan bahan yang berbeda.
 - b. Guru meminta setiap kelompok untuk menyempurnakan teks.
 - c. Kegiatan mengubah materi bacaan.
 - d. Mencari kosa kata baru didalam bacaan dan mengaplikasikannya (pemakaian dalam kalimat).

Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 5 Dengan Model *Information Communication Technology* Kelas II SD/MI Tahfidz Shohibul Quran Kota Padang
Meningkat

C. Penelitian Relevan

Berikut ini hasil penelitian yang relevan dengan penelitian tindakan kelas tersebut yaitu:

1. Penelitian Kiswani (2020) yang berjudul “peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan model ICT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 20 sungai kunyit” penelitian ini melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan tahap refleksi. Hasil temuannya adalah terjadinya peningkatan dari siklus I, dan II. Siklus I rata – rata persentasinya adalah 55,36%, siklus II rata – rata persentasinya adalah 70,44% , dengan demikian hasil penelitian di SDN 20 Sungai kunyit tentang “ peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan model ICT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 20 Sungai kunyit”. Ternyata berdasarkan hasil analisis tersebut mengalami peningkatan yaitu siklus 1 55,36%,< siklus II 70,44 <. Peningkatan ini baik dalam hal peningkatan keterampilan lafal, intonasi, jeda dari penelitian ini di harapkan membawa daya guna Bahasa Indonesia.
2. Penelitian Susan Ledger dan Margaret K. Merga (2021) yang berjudul “peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan model ICT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 12 Yogyakarta”. Yang menunjukkan beberapa hasil temuan yang mengidentifikasi praktek membaca nyaring. Salah satunya pola frekuensi dan hambatan yang dirasakan saat membaca nyaring di sekolah dan di rumah. Penelitian ini khususkan untuk anak-anak dari usia 6-12 tahun yang terdapat di sekolah

yang berada di Yogyakarta, penelitian ini memberikan dukungan untuk praktek membaca dengan nyaring untuk dilanjutkan melewati periode dan membaca nyaring.

3. Penelitian Lestari (2022) yang berjudul “peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan model ICT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Rri Cisalak ”memaparkan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT di SD Cirasak, dari jurnal ini peran guru dalam upaya pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT. Hal ini akan menjadi referensi profil ICT, guru dalam pengarahannya pada pembelajaran yang dalam rencana penelitian yang akan di lakukan.

Berdasarkan penelitian relevan di atas, perbedaan penelitian yang sudah dilakukan yaitu terletak pada materi tentang membaca nyaring, sekolah MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang, dan hasil peneliti dari siklus ke siklus terlihat dari hasil penilain RPP siklus I pertemuan I dengan nilai 77%, siklus I pertemuan II dengan nilai 82%, siklus II pertemuan I dengan nilai 85%, siklus II pertemuan II dengan nilai 90%. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan I dengan nilai 69%, siklus I pertemuan II dengan nilai 72%, siklus II pertemuan I dengan nilai 88%, siklus II pertemuan II dengan nilai 94%. Hasil penilaian aktivitas siswa siklus I pertemuan I dengan nilai 66 %, siklus I pertemuan II dengan nilai 77%, siklus II pertemuan I dengan nilai 86%, siklus II pertemuan II dengan nilai 91%.

Peningkatan ini baik dalam hal peningkatan keterampilan lafal, intonasi, jeda dari penelitian ini di harapkan membawa daya guna bahasa Indonesia. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penelitian saat ini adalah materi membaca nyaring pada kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an kota padang, dengan jumlah peserta didik 18 orang. Model yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model Kemmis dan Mc.Taggart dengan memperoleh model yang menarik dan praktis.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan di kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang. Lokasi penelitian ini dipilih dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Lokasi penelitian, yang memiliki jumlah peserta didik yang memadai untuk dilakukan penelitian.
- b. Lingkungan MI yang mendukung untuk diadakan penelitian.
- c. Sekolah belum menggunakan model ICT dalam pembelajaran membaca nyaring.
- d. Pencapaian belajar siswa yang kurang memuaskan selama proses pembelajaran membaca nyaring.

2. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang pada semester 2 tahun ajaran 2023/2024. Total terdapat 18 peserta didik, terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Selain itu, subjek lain yang terlibat dalam penelitian ini adalah.:

- a. Peneliti sebagai praktisi dikelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an kota padang
- b. Dua Pengamat termasuk guru kelas dan rekan sebaya.

3. Waktu / lama penelitian

Penelitian dilakukan pada semester II (genap). Penentuan waktu penelitian mengikuti jadwal akademik sekolah, dimulai dari tanggal 23 hingga 26 Januari 2024 karena penelitian tindakan kelas (PTK) direncanakan untuk beberapa siklus yang memerlukan proses yang efisien di dalam kelas. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan sebanyak 2 siklus, di mana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Siklus I pertemuan I dilakukan pada tanggal 23 Januari 2024, siklus I pertemuan II dilakukan pada tanggal 24 Januari 2024, siklus II pertemuan I dilakukan pada tanggal 25 Januari 2024, dan siklus II pertemuan II dilakukan pada tanggal 26 Januari 2024.

B. Rancangan penelitian

1. Pendekatan penelitian dan Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan aktivitas yang berlangsung di dalam kelas, mengintegrasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik di dalam kelas. Metode kualitatif melibatkan pengumpulan data yang berupa uraian lisan atau verbal dari individu serta perilaku yang dapat diobservasi. (Yuniati et al., 2021)

Sedangkan metode kuantitatif digunakan karena data hasil penelitian ini merupakan angka-angka yakin hasil belajar siswa, sehingga data tersebut perlu diolah menggunakan persentase.

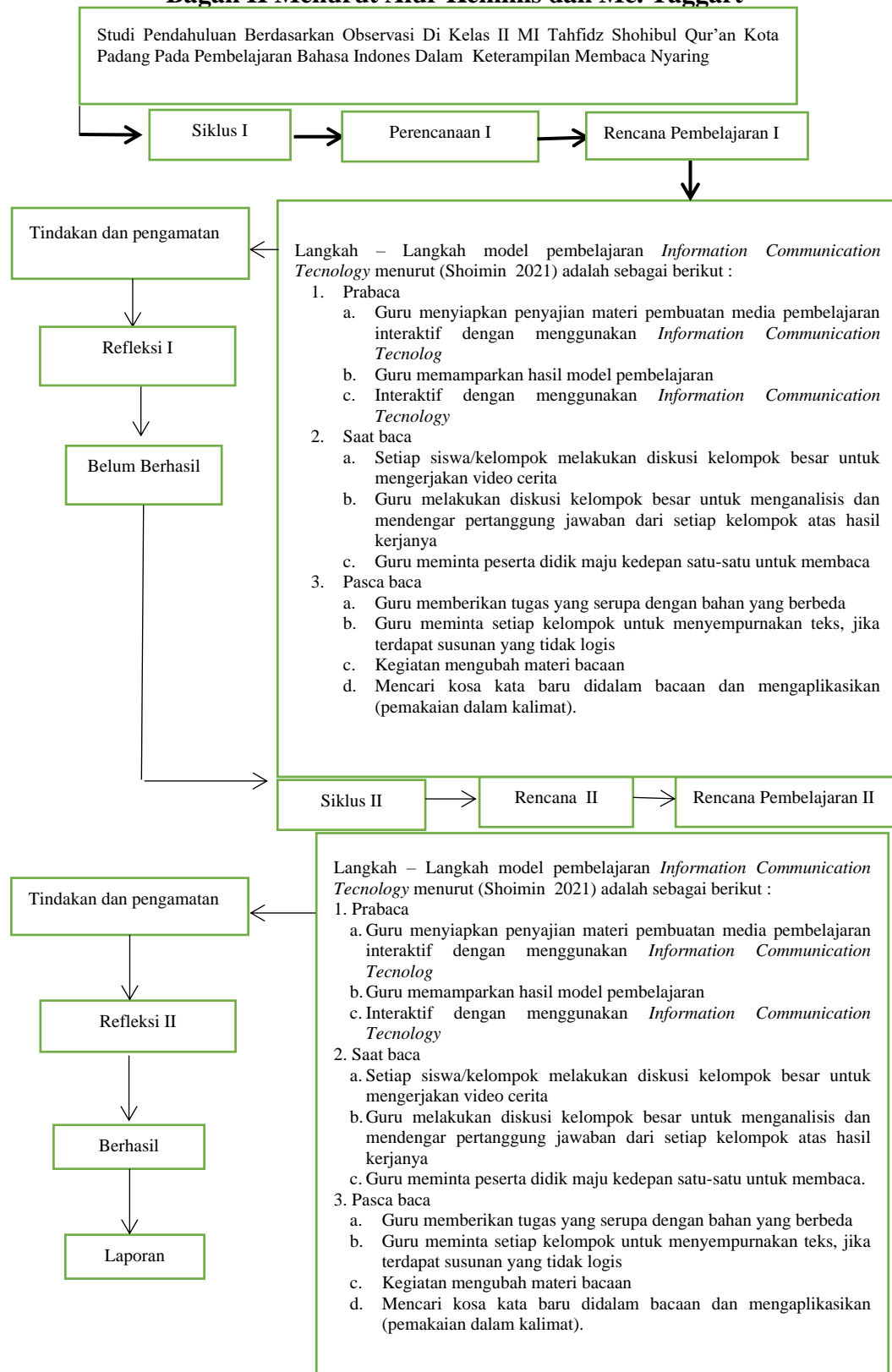
Menurut (Emzir 2022) Menggambarkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang utamanya menggunakan paradigma pengukuran dan observasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. yang membutuhkan data statistik. Berdasarkan pandangan para ahli, dapat disimpulkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian di mana data yang terkumpul berupa catatan tertulis atau lisan yang dapat diperhatikan. Sedangkan teknik/metode kuantitatif datanya berupa angka atau bilangan. (Tahim Bael et al., 2021).

2. Alur Penelitian

Proses penelitian tindakan adalah siklus berkelanjutan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan sesuai rencana, observasi terhadap tindakan, dan refleksi, yaitu evaluasi terhadap perencanaan kegiatan tindakan kelas dan hasil yang diperoleh, sesuai dengan prinsip umum penelitian tindakan di setiap tahapan dan siklusnya. Seperti yang ditekankan oleh Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan dimulai dengan merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan, mengamati dan mengevaluasi proses serta hasil tindakan, melakukan refleksi, dan seterusnya hingga mencapai peningkatan atau perbaikan yang diinginkan. diinginkan sesuai dengan kriteria keberhasilan.”. (Bahri et al., 2022).

Alur PTK tentang peningkatan keterampilan membaca melalui model ICT pada peserta didik kelas II di MI Tahfidz Shohibul Quran Kota Padang. Urutan siklus penelitian tindakan menggunakan prosedur PTK yang di kemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart.

Bagan II Menurut Alur Kemmis dan Mc. Taggart



3. Prosedur Penelitian

Pendekatan penelitian ini mencakup empat langkah utama, meliputi Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk informasi lebih lanjut, langkah-langkah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Penelitian telah melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Penelitian ini Peneliti sudah dilaksanakan di kelas II MI Tahfidz Shohibul Quran di kota Padang kegiatan ini dilakukan permasalahan yang di hadapi peserta didik berkaitan dengan pembelajaran keterampilan membaca nyaring. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi keterampilan proses pembelajaran membaca nyaring pada peserta didik kelas II MI Tahfidz Shohibul Quran kota Padang.

Pendidikan awal dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran, serta melalui pertemuan dengan guru dan peserta didik untuk membahas pembelajaran membaca dan pencapaian hasil belajar yang telah dicapai hingga saat ini. Setelah itu, peneliti merumuskan permasalahan penelitian, yaitu meningkatkan keterampilan belajar dalam pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks materi membaca, dengan menerapkan model ICT di MI Tahfidz Shohibul Quran Kota Padang.

Kegiatan ini dimulai dengan menyusun perencanaan pembelajaran, yang terdiri dari langkah-langkah seperti ini:

- 1) Dalam perencanaan ini mencakup penentuan sasaran pembelajaran, pemilihan dan penentuan materi/sumber belajar, dan penilaian.
- 2) Metode pengumpulan data penelitian meliputi instrumen pencatatan data seperti panduan bagi observasi, petunjuk wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan selama proses penelitian.
- 3) Membuat rencana pembelajaran, menjalankan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Ini dijelaskan sebagai berikut:
 - a) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencakup: merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, memilih serta menetapkan materi, merancang langkah-langkah pembelajaran, memilih dan menetapkan media dan sumber belajar, serta membuat perencanaan evaluasi atau penilaian.
 - b) Kolaborasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan rekan seprofesi sebagai pengamat, menekankan kerjasama dalam eksekusi aktivitas pembelajaran dan penyesuaian terhadap desain pembelajaran yang telah disiapkan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti (sebagai guru kelas) dan rekan seprofesinya berdiskusi tentang kekurangan yang muncul selama pembelajaran dan strategi untuk memperbaikinya.

- c) Peneliti berkolaborasi dengan teman seprofesi tentang penilaian yang telah dirancang serta pelaksanaannya. Untuk melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, baik evaluasi proses maupun hasil setelah pembelajaran. Kolaborasi ini dilakukan dalam pelaksanaan evaluasi sesuai dengan rencana evaluasi yang telah disiapkan. dirancang/buat.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran peserta didik menceritakan pengalaman menarik peserta didik dengan menggunakan media kosa kata ini telah diterapkan.kegiatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti dan praktisi sedangkan yang menjadi observer adalah dua orang teman sejawat yaitu yang pertama yang melakukan pengamatan dan mengisi format pengamatan kegiatan guru selama proses pembelajaran,dan pengamat yang kedua melakukan pengamatan dan mengisi format Praktisi mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran di kelas melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik, serta antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Kegiatan ini mencakup adalah menerapkan penggunaan model Informasi Komunikasi Teknologi.

Dengan sesuai pada desain pembelajaran yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaannya yaitu:

- a. Pembelajaran dilakukan dengan model *Information Communication Technolgy* berdasarkan dengan menggunakan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.
- b. Pembelajaran menggunakan sebuah video.
- c. video digunakan setelah dijelaskan materi pokok pembelajaran.
- d. video dijalankan dengan diiringi musik dan tulisan menarik.
- e. Siswa akan menceritakan pengalaman yang menyenangkannya jika video terhenti disalah satu peserta didik tersebut.
- f. Lalu menyimpulkan pembelajaran guru bersama peserta didik.
- g. Evaluasi dan penutup.

c. Pengamatan

Pengamatan telah dilakukan observasi terhadap tindakan pembelajaran sesuai dengan tema dilakukan secara intensif, obyektif, dan sistematis. Pengamatan telah dilakukan oleh peneliti dan rekan sejawat saat praktisi melaksanakan tindakan pembelajaran melalui model Informasi Komunikasi Teknologi. Dalam kegiatan ini, peneliti dan guru berupaya untuk memahami semua indikator perubahan yang terjadi, baik yang diakibatkan oleh tindakan terencana dalam pembelajaran. Seluruh hasil pengamatan telah dicatat dalam lembaran observasi.

Pengamatan telah berlangsung secara terus-menerus dari awal siklus hingga siklus berikutnya. Temuan dari pengamatan pada siklus pertama dapat memberikan masukan yang mempengaruhi penyusunan

tindakan pada siklus berikutnya. Temuan ini kemudian dibahas bersama guru dan direfleksikan untuk merencanakan siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Refleksi telah diadakan setiap satu tindakan berakhir dalam tahap ini peneliti dan obsever telah mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal yang didiskusikan adalah:

1. Menganalisis tindakan yang baru dilakukan.
2. Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
3. Melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh hasil refleksi bersama ini telah dapat dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya, selain itu hasil kegiatan refleksi pada setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini direncanakan berupa hasil pengamatan, wawancara dan catatan lapangan dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran menggunakan model *Information Communication Technology* kelas II MI Tahfidz Shohibul Quran kota Padang. Data tersebut tentang hal-hal yang telah berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut :

- a. Pembelajaran yang telah berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa dan siswa dengan guru. Dalam pembelajaran menggunakan model *Information Communication Technology* dalam tahap-tahapannya Ini mencakup komunikasi proses pembelajaran antara guru dan peserta didik, serta peserta didik dan pengajar, dalam situasi pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Hasil tes dengan menggunakan model *Information Communication Technology* evaluasi yang meliputi penilaian terhadap jalannya proses serta hasil dari proses tersebut.

2. Sumber Data

Data penelitian berasal dari proses pembelajaran yang melibatkan pengamatan dan wawancara pada setiap tahapan peningkatan pembelajaran menggunakan model ICT. Informasi ini diperoleh dari objek penelitian, yakni peserta didik yang berada di kelas tersebut. II MI Tahfidz

Shohibul Quran Kota Padang, yang diamati perilaku informasi tersebut berasal dari interaksi antara guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar, serta dari pengamatan guru. pembimbing.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dikumpulkan dengan observasi, hasil tes, diskusi, wawancara dan dokumentasi. Untuk masing-masingnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi telah dilakukan untuk mengamati kelas tempat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media permainan kartu. Dengan menggunakan lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai panduan, di mana guru mengawasi perkembangan peristiwa yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Komponen-komponen pembelajaran dicatat dengan memberikan tanda centang di ruang yang disediakan pada formulir observasi. Teman sejawat berperan sebagai pengamat yang melakukan observasi terhadap kegiatan sesuai dengan perencanaan, sementara peneliti bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan model Infirmasi Komunikasi Teknologi di kelas II MI Tahfidz Shohibul Quran Kota Padang.

b. Uji pengetahuan

Tes berfungsi sebagai pendukung untuk memvalidasi data observasi di ruang lingkup kelas, khususnya dalam konteks pemahaman materi pelajaran. Dilakukan oleh murid. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang tepat mengenai kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang menggunakan model ICT.

c. Pertukaran pendapat

Hasil dari diskusi ini dimanfaatkan sebagai materi untuk meningkatkan perencanaan. Diskusi tersebut telah memberikan umpan balik yang konstruktif untuk penelitian ini.

d. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengkonfirmasi data pengamatan yang telah dicatat di dalam kelas, baik dari sudut pandang guru maupun peserta didik. Proses wawancara ini dilakukan dengan siswa untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran.. model Informasi Komunikasi Teknologi. Kegiatan ini Untuk menjelaskan dengan lebih jelas bagaimana . Aktivitas pembelajaran dan cara berpikir peserta didik terjadi sepanjang proses pembelajaran..

e. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas. Dokumentasi ini diambil pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran.

2. Instrumen Penelitian

Data instrumen ini dikumpulkan melalui penerapan tes, observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik, serta dokumentasi berupa pengambilan gambar saat proses pembelajaran berlangsung.

a. Tes

Analisis tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan pendapat mereka selama pembelajaran.

b. Observasi

Tujuan pengamatan ini merupakan untuk mengawasi Kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana perencanaan yang telah disusun sesuai dengan implementasi tindakan, serta mengevaluasi seberapa efektif tindakan tersebut dalam mencapai perubahan yang diinginkan. Kegiatan yang diamati mencakup aktivitas pembelajaran di awal, inti, dan akhir.

E. Analisis Data

Informasi yang dikumpulkan dalam analisis penelitian ini dievaluasi dengan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian dalam ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data yang tidak berbentuk angka, dengan tujuan memberikan interpretasi terhadap makna dari data tersebut dan membantu pemahaman tentang kehidupan sosial melalui studi populasi atau wilayah yang dituju. Ini konsisten

dengan pandangan Sugiyono (2022) yang menyatakan bahwa Penelitian kualitatif bertujuan Untuk mengeksplorasi, mengidentifikasi, Menguraikan dan menjelaskan karakteristik atau sifat dari dampak sosial yang tidak bisa diungkapkan, diukur, atau dipahami menggunakan pendekatan berbasis angka .(Suryaningsih et al., 2021).

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang memiliki struktur yang sistematis dari awal hingga akhir, sering kali menggunakan analisis statistik untuk menginterpretasikan data berupa angka. Sugiyono (2018:15) menjelaskan bahwa metode kuantitatif Berdasarkan pada prinsip positivisme dengan tujuan untuk menjelaskan dan menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang didominasi oleh angka dan data numerik.

Proses analisis data dimulai dengan pemeriksaan terhadap Informasi yang telah terhimpun, termasuk hasil pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi lainnya. tersebut kemudian ditranskripsikan dan dipilih secara cermat untuk dianalisis. Proses ini melibatkan pengelompokan data yang terkumpul pada awal dan akhir siklus penelitian. Reduksi data dilakukan dengan mengkategorikan dan mengelompokkan data, kemudian menyajikan data yang relevan secara terpisah. Namun, setelah selesai melakukan tindakan, data direstrukturisasi, digabungkan, dan disajikan secara holistik sesuai dengan fokus penelitian, terutama dalam konteks penerapan model ICT.

Kegiatan ini melibatkan rangkuman hasil penelitian dan evaluasi hasil penelitian, termasuk pengujian data yang telah dikumpulkan, serta refleksi kembali terhadap laporan observasi dan diskusi dengan rekan peneliti. Analisis data meliputi tahap-tahap seperti pemeriksaan, penyederhanaan, penyajian, dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Pendekatan kuantitatif untuk menganalisis prestasi belajar siswa menggunakan metode persentase, sebagaimana dijelaskan oleh Purwanto (2020), diadopsi untuk evaluasi ini.

$$NP = \frac{R \times 100}{SM}$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor adalah mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor adalah maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = adalah Bilangan tetap

Dengan kriteria taraf keberhasilannya dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86%-100%	A	4	Sangat baik (SB)
76%-85%	B	3	Baik (B)
60%-75%	C	2	Cukup (C)
59%-65%	D	1	Kurang (K)

Sumber : Purwanto 2020

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang dengan materi pengalamanku yang sesuai sila ketiga Pancasila tahun pelajaran 2023/2024. Prosedur dilaksanakan dalam dua siklus dengan jangka waktu 2 minggu dimulai asal tanggal 23 sampai dengan 26 Januari 2024. Dalam melaksanakan tindakan, peneliti berperan sebagai guru prakdisi dalam kelas II, sementara Pengajar dalam ruang kelas. II dan rekan sejawat bertindak sebagai pengamat. Prosedur pelaksanaan dibagi menjadi dua siklus, di mana data dari setiap siklus disajikan secara terpisah untuk menunjukkan persamaan, perbedaan, perubahan, atau perkembangan selama siklus tersebut berlangsung.

1. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan I

1) Perencanaan

Sebelum memulai proses pengajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode ICT dan membaca nyaring, langkah awal yang harus tindakan yang diambil adalah merencanakan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyiapkan instrumen penelitian pendukung. Kurikulum ini dikembangkan dengan kolaborasi antara peneliti dari MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang dan guru kelas II. Rencana pembelajaran disusun untuk satu pertemuan dengan durasi 35 menit.

Dalam rangka penelitian, peneliti terlebih dahulu rencana aksi yang mencakup: 1), Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan fokus pada klasifikasi materi yang berkaitan dengan kehidupan berdasarkan sila ketiga pancasila 2), termasuk dalam tahap persiapan pembelajaran. Ini mencakup penyusunan materi pembelajaran dan worksheet untuk peserta didik, serta pengadaan alat bantu pembelajaran yang memberikan dukungan 3), pembelajaran. Selain itu, perlu juga dibuat alat untuk memantau aktivitas belajar peserta didik dan proses pembelajaran. guru, yang akan digunakan sebagai panduan bagi pengamat dan peneliti saat mengamati proses pembelajaran. 4), persiapan kamera juga penting untuk mencatat kegiatan selama pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Program studi yang telah disiapkan melihat siklus 1 yang telah Ditata. Penelitian ini dimulai dengan tiga langkah aktivitas yang terdiri dari pembukaan, inti, dan penutup. Kegiatan-kegiatan ini disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran. Bahasa Indonesia menggunakan model *Information Communication Technolgy*.

Proses pelaksanaan kegiatan pada siklus 1 pertemuan 1 akan difokuskan pada membaca bacaan yang berlangsung pada hari

Selasa, tanggal 23 Januari 2024, pada jam pelajaran 1-2 (08.00-09.00), Sesuai dengan perencanaan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaannya mengikuti proses pembelajaran yang telah dirancang untuk bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Information Communication Technolgy*.

a) Kegiatan Awal

pertemuan pertama di siklus 1 pertemuan 1 berlangsung di hari Selasa tanggal 23 Januari 2024 dimulai dari jam 08.00 hingga 09.00.WIB. Penelitian mengawali pembelajaran dengan salam, lalu menyiapkan kelas agar semua peserta didik siap mendapatkan pelajaran.

Dialog 1

- | | |
|---------------|--|
| Guru | : Assalamualikum Wr. Wb anak – anak ustazah seluruh |
| Peserta Didik | : Waalaikumussalam Wr. Wb ustazah |
| Guru | : Bagaimana kabar anak – anak ustazah hari ini? |
| Peserta Didik | : Alhamdulillah, luar biasa, tetap semangat, allahuakbar |
| Guru | : Syukur kepada Allah, sebelum memulai pelajaran hari ini, mari kita memulainya dengan doa. rapikan meja, kursi dan ambil sampah yang ada dekat anak – anak ustazah terlebih dahulu (peserta didik mulai bergerak) |
| Guru | : Gimana telah bersih dan rapi semuanya? |
| Peserta Didik | : Sudah ustazah |
| Guru | : jika suda Silakan duduk di kursi masing-masing dan mari kita bersama-sama berdoa dipimpin oleh ketua kelas. |
| Ketua Kelas | : Saatnya kita meminta pertolongan. Sebelum kita memulai proses belajar, mari kita membaca doa bersama-sama. Mari berdoa sekarang! (Suasana menjadi hening) |
| Ketua Kelas | : Selesai berdoa. |
| Guru | : Baiklah, saya akan melakukan pengambilan absensi terlebih dahulu. |
| Peserta Didik | : Baik, Ustazah. (Guru mulai mengambil absensi dengan peserta didik satu per satu yang menjawab "hadir ya Ustazah" hingga selesai). Baik, ustazah. |

Setelah itu, peneliti memulai sesi pengantar dengan mengajukan pertanyaan. Di awal pertemuan, peserta didik terlihat

masih canggung dan enggan untuk memberikan respons terhadap meskipun awalnya guru yang mengajukan pertanyaan, ketiga peserta didik itu akhirnya berani memberikan jawaban kepada guru. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dialog 2

- Guru : Oke anak-anak ustazah semuanya, ustazah ingin bertanya, siapa yang tau apa itu pengalaman?.
- Peserta Didik : Pengalam itu adalah masa lalu, atau sesuatu yang terjadi dalam kehidupan kita sendiri zah
- Guru : Bagus, berarti antum sudah paham ya apa itu pengalaman?
- Peserta Didik : paham ustazah
- Guru : Ustazah berharap antum paham dengan materi yang ustazah sampaikan ini ya

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan tujuan pembelajaran , kemudian guru menjelaskan video yang telah disiapkan sebagai alat pembelajaran dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.

Dialog 3

- Guru : Antum coba perhatikan video yang ustazah tayangkan!
Ayo tentang apa video yang telah antum nonton?
- Peserta Didik : contoh pengalaman di rumah yang sesuai dengan pancasila pertama ustazah
- Guru : bagus, jadi antum semuanya sudah memperhatikan sebuah video yang ustazah hidupkan tadi ya
- Peserta Didik : Sudah ustazah
- Guru : sekarang perhatikan contoh soal dari video yang ustazah putar ini ya, siapa yang bisa menjawab pertanyaan nya angkat tangan ya
- Kemudian salah satu peserta didik (Adiba) menunjuk tangan
- Adiba : Ana ustzah
- Guru : Silahkan Adiba maju kedepan
- Adiba : (datang kedepan kelas untuk menjawab contoh soal)
- Guru : Bagus silahkan kembali ketempat duduk nya Adiba.

Kemudian para peserta didik mengulangi apa yang di maksud dengan pengalaman,tetapi mereka mengucapkan secara bersama-sama.

Dialog 4

Guru : Ada yang ingin bertanya?
 Peserta Didik : Tidak zah.
 Guru :Sekarang ustazah akan membagi antum dalam bentuk kelompok ya, sekarang tugasnya berupa percakapan atau wawancara dengan judul permintaan maaf, apakah anak ustazah paham yang akan dikerjakan ?
 Peserta Didik : Paham ustazah
 Guru :Sekarang silahkan antum kerjakan jangan lupa membuat nama anggota kelompok, kerjakan bersama-sama ya anak.
 Peserta Didik :Iya ustazah

Peserta didik mulai mengerjakan wawancara setiap kelompok, dan selama prosesnya, banyak peserta didik yang terus mengajukan pertanyaan tentang melakukan wawancara.

Dialog 5

Guru : sudah selesai semuanya?
 Peserta Didik : belum ustazah
 Guru : Baik ustazah akan tambah waktu 5 menit lagi ya silahkan selesaikan ya!
 Guru : Waktunya sudah habis ya, semuanya sudah selesaikan
 Peserta Didik : Sudah ustazah
 Guru : silahkan setiap kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi.(bergantian)
 Peserta Didik : Baik ustazah
 Guru : Silahkan kelompok I maju kedepan

Semua grup telah menyampaikan hasil dari diskusi mereka. Setelah itu, guru memberikan penjelasan tambahan dengan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan topic dan dibahas secara berkelompok peserta didik menanyakan apakah ada yang kurang dipahami atau tidak paham sama sekali.

Dialog 6

Guru : Sejauh ini ustazah sampaikan materi apakah ada yang ingin ditanyakan?

Peserta Didik : Tidak, ustazah.

c) Penutup

Guru akan memberikan tugas penilaian yang belum diberikan sebelumnya kepada semua peserta didik, yang harus diselesaikan dan diserahkan esok hari.

Dialog 7

Guru : Baiklah, jika tidak ada yang ingin bertanya silahkan dikumpulkan hasil diskusinya.

Setelah guru mmberikan tugas besok, guru menginstruksikan peserta didik untuk menyelesaikan tugas pembelajaran hari itu, kemudian guru memberikan penjelasan kepada salah satu peserta didik tentang simpulan materi yang telah dipelajari. pada hari ini dan memberikan gambaran atau kerangka dasar tugas pembelajaran di dalamnya.

Dialog 8

Guru : Semua paham semuanya?

Peserta Didik : Paham ustazah

Guru : Sebelum kita akhiri pembelajaran , mari kita bersyukur dan membaca doa kafaratul majelis ksampai jumpa hari Rabu terima kasih Assalamualikum Wr. Wb

Peserta Didik : Iya ustazah, waalaikumussalam Wr. Wb

Di penghujung kelas hari ini, guru memanggil peserta didik dan kemudian sebelum meninggalkan kelas, guru mengucapkan terimakasih atas salamnya.

Hasil penilaian tes yang dilakukan oleh peserta didik menunjukkan bahwa dari total 18 peserta didik, 5 di antaranya dinyatakan lulus dan 13 lainnya dinyatakan gagal dengan nilai rata-rata kelas sebesar 64% **Cukup** dapat dilihat pada lampiran 9

(Hal.162). Meskipun terlihat adanya kemajuan dalam pemahaman materi pada pembelajaran siklus I pertemuan I, namun Belum mencapai standar kinerja yang dijadikan patokan dalam penelitian ini, yaitu nilai tengah pemahaman kelas sebesar ≥ 80 . Oleh karena itu, diperlukan tindakan lanjutan pada siklus I pertemuan II.

3) Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode penerapan model ICT. Dilakukan dengan penuh intensitas, obyektif, dan sistematis sepanjang proses pembelajaran. di kelas. Observasi ini berlangsung dari awal hingga akhir kegiatan tanpa henti, dan hasilnya digunakan sebagai pertimbangan dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya.

Prosedur selanjutnya intervensi ini diamati oleh guru kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang rekan pengamatanya ikut membantu dalam pembelajaran. Pengamat dibantu dalam melaksanakan tugas melalui formulir observasi yang diisi dengan tanda centang pada daftar periksa untuk informasi, berikut aspek penilaian RPP, aktivitas guru membaca nyaring menggunakan model ICT dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan aberikut aktivitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia Ini berikut:

(1) Hasil pengamatan penilaian RPP siklus I pertemuan I

penilaian Observasi terhadap RPP pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai 77% (**Baik**) dapat dilihat pada lampiran 6 (Hal. 144)

Ini terlihat dari evaluasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dimana aspek penilaiannya meliputi:

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas (menghindari kebingungan dan mencakup Pencapaian hasil belajar) meraih skor 4 dengan penilaian **Baik**.
- b. Pilihan materi pembelajaran (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik). Jika kualifikasi baik, akan mendapatkan 4 **Baik**.
- c. Menyusun materi pembelajaran (penataan urutan, sistematika, materi, dan penggunaan waktu yang sesuai) memperoleh Skor 3 dengan penilaian **kurang Memuaskan**.
- d. Pemilihan lingkungan/sumber belajar (Sesuai dengan sasaran, bahan pelajaran, dan karakteristik peserta didik) mendapat skor 4 dengan kualifikasi **Baik**.
- e. Keterangannya tentang skenario pembelajaran (tahap awal, inti, dan penutup). Diberikan penilaian 4 dengan kualifikasi **Baik**..
- f. Detail mengenai skenario pembelajaran (setiap fase mencerminkan strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahapan). Mendapatkan penilaian 4 dengan kualifikasi **Baik**.
- g. Penerapan pendekatan menuju tujuan pembelajaran. Mendapatkan penilaian 4 dengan kualifikasi. **Baik**.

- h. Kesiapan alat (soal, kunci jawaban, dan penilaian). Mendapat penilaian 4 dengan kualifikasi **Baik**.

(2) Hasil Pengamatan Aktivitas Aspek Guru

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran, dengan fokus pada kinerja guru, mengacu pada observasi formal sebelumnya. Tujuan observasi ini adalah untuk mengevaluasi penyampaian pembelajaran bahasa Indonesia dalam membaca nyaring menggunakan model ICT. Hasil observasi menunjukkan bahwa kinerja guru mencapai skor 69%, **Cukup** dapat dilihat pada lampiran 7 (Hal. 146). Dapat disimpulkan bahwa di siklus I pertemuan I, penyampaian pembelajaran Belum memuaskan dan belum mencapai tingkat kinerja yang telah ditetapkan, yaitu 80 dalam kategori baik.

- a. Menyiapkan kelas. Diberi penilaian 4 dengan kualifikasi Sangat Baik penjelasan sebagai berikut 1), Guru memberikan salam 2), Guru meminta peserta didik membersihkan kelas 3), Guru mengundang peserta didik untuk melakukan ice breaking sebelum memulai doa. 4), Guru minta peserta didik berkonsentrasi sebelum belajar.
- b. Guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum memulai proses belajar. Mendapat skor nilai 4 dengan kualifikasi Sangat Baik. Deskriptor yaitu 1), guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai belajar 2), guru memeriksa kehadiran peserta

didik 3), guru membangkitkan minat dan motivasi peserta didik sebelum dimulai 4), guru memeriksa kemampuan konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung.

- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi Baik. Deskriptor yaitu 1), guru menyampaikan subtema 1 yang diselidiki yaitu tentang “pengalamanku” 2), guru menjelaskan isi materi serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. peserta didik 3), guru menanyakan pelajaran sebelumnya 4), guru membangkitkan semangat peserta didik.
- d. Guru menyampaikan apersepsi. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi Sangat Baik. Deskriptor yaitu 1), guru menyampaikan observasi Ini mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dijelaskan 2), guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3), guru mengajar materi tersebut 4), guru menunjukkan video/gambar yang akan disampaikan dan meminta peserta didik mengamati video tersebut).
- e. Guru menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada murid. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi Sangat Baik. Deskriptor yaitu 1), guru menyiapkan video/gambar menggunakan bahan pelajaran 2), guru memutar video yang

berkaitan dengan bahan ajar 3), guru menjelaskan bahan pelajaran) 4, (instruksi dan metode kerja yang jelas.

- f. Guru mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi Sangat Baik. Deskriptor yaitu 1), guru mengarahkan peserta didik membentuk kelompok 2), guru mengelompokkan murid menjadi beberapa kelompok. beranggota 1-2 orang 3), guru mengamati peserta didik ketika mereka dibagi menjadi beberapa kelompok 4), dalam setiap kelompok melaksanakan tugas yang diberikan, didiskusikan dan secara berpasangan mereka melatih mengungkapkan maaf kedepan kelas.
- g. Guru melakukan tindakan berikut. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi Sangat Baik. Deskriptor yaitu 1), guru menugaskan pekerjaan yang cocok dengan isi materi yang disajikan 2), guru meminta setiap kelompok mengoreksi teks jika tersusun tidak logis 3), mencari kosa kata baru dari bacaan (menggunakan kalimat 4), guru meminta peserta membaca isi percakapan Beni dan ayahnya.
- h. Guru memberikan latihan atau evaluasi kepada peserta didik. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi Sangat Baik. Deskriptor yaitu 1), guru membagikan lembar latihan kepada masing-masing peserta didik 2), soal mengacu pada metrik

yang dicapai)3, (jelas dan mudah dipahami 4), sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik.

- i. Guru dan peserta didik berhenti belajar. Mendapatkan skor nilai Skor 4 dengan penilaian Sangat Baik. Deskriptor tersebut 1), guru mengapresiasi peserta didik 2), guru memberi hadiah menarik 3), guru tidak mempersulit peserta didik 4), guru mengucapkan hamdallah.

Hasil observasi dari sudut pandang guru di siklus I pertemuan I ini memperoleh skor maksimum 24 dengan demikian persentase nilainya adalah 69% **Cukup** dapat dilihat pada lampiran 7 (Hal. 146).

(3) Hasil Pengamatan Aktivitas Aspek Peserta Didik

Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan guru sebagai subjek observasi, mengacu pada formulir pengamatan tujuan pengamatan ini adalah untuk melihat dan memahami memahami prestasi belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan model ICT dalam membaca nyaring. Hasil observasi kinerja guru memperoleh skor 66% **Cukup** dapat dilihat pada lampiran 8 (Hal. 154). Informasi tersebut dapat ditemukan pada lampiran. Dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di siklus I pertemuan I masih kurang memuaskan dan belum mencapai standar kinerja yang telah ditetapkan, yaitu 80 dengan kategori baik.

- a. Mempersiapkan kondisi kelas. Mendapatkan skor nilai 4 dengan tingkat kecakapan yang **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1),peserta didik merespons salam 2), Peserta didik membersihkan kelas sebelum memulai pembelajaran 3), peserta didik ice breaking sebelum memulai berdoa 4), peserta didik fokus sebelum pembelajaran berlangsung.
- b. Guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum belajar. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), Peserta didik melaksanakan untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran 2), Peserta didik menjawab saat namanya di panggil 3), Peserta didik termotivasi saat pembelajaran di mulai untuk belajar 4), guru mengecek konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung.
- c. Guru Menyampaikan sasaran pembelajaran. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta didik mendengarkan informasi subtema 1 yang akan di belajarkan yaitu tentang “pengalamanku” 2), peserta didik mendengarkan menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan sampaikan guru bertanya 3), dan peserta didik menjawab pertanyaan. pelajaran sebelumnya 4), peserta didik dengan semangat untuk mengikuti pembelajaran.
- d. Guru menyampaikan apersepsi. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta

didik menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di jelaskan 2), Peserta didik menyampaikan tujuan pembelajaran 3), Peserta didik mengamati video/gambar hal yang terkait dengan materi yang akan diajarkan 4), Guru memam parkan sebuah video/gambar yang akan di sampaikan serta meminta peserta didik mengamati video tersebut.

- e. Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik. Mendapatkan skor nilai Skor 4 dengan penilaian yang sangat baik. Deskriptor yaitu 1), Peserta didik mendengarkan materi pembelajaran melalui video/gambar 2), Peserta didik mengamati video pertanyaan yang terkait sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru 3), dan respons dari peserta didik mendengarkan menjelaskan materi yang akan di pelajari 4), Petunjuk dan cara kerja jelas.
- f. Guru mengelompokkan peserta didik. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), Peserta didik mendengarkan arahan untuk membentuk kelompok 2)peserta didik ditempatkan dalam kelompok kecil yang terdiri dari satu hingga dua orang. 3), (Peserta didik bersikap tertib ketika dibagi ke dalam beberapa kelompok 4), Setiap kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan, serta mempraktikkan ungkapan /percakapan perminta maaf secara berpasang-pasangan kedepan kelas.

- g. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), Peserta didik mengerjakan tugas yang sesuai dengan bahan pelajaran yang telah dipelajari sampaikan 2), setiap grup diminta untuk memperbaiki teks jika ada susunan yang tidak teratur secara logis. 3), (peserta didik mencari kosa kata baru didalam bacaan memakai dalam kalimat 4), peserta didik merespons pertanyaan mengenai konten dari teks percakapan. Beni bersama ayahnya.
- h. Guru memberikan latihan atau penilaian. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), Murid-murid mengerjakan kertas latihan kepada masing-masing 2), Peserta didik mengerjakan Pertanyaan merujuk kepada indicator yang dicapai 3), jelas dan mudah dipahami 4), sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik.
- i. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran. Mendapatkan skor nilai skor 4 dengan penilaian "Sangat Baik". Deskriptor ini 1), guru memberikan apresiasi kepada peserta didik 2), guru memberikan penghargaan yang menarik 3), guru tidak menyulitkan peserta didik 4), guru mengucapkan hamdallah.

Hasil observasi pada aspek guru pada siklus I pertemuan I ini mendapatkan nilai maksimum 26, sehingga persentase nilainya adalah 69% **Cukup** dapat dilihat pada lampiran 7 (Hal.154).

(4) Hasil Evaluasi Kemampuan Peserta Didik pada Siklus I Pertemuan I

Keberhasilan penilaian peserta didik pada siklus I pertemuan I mencakup tes kelompok dan tes evaluasi atau tes individu. Beberapa penilaian yang diberikan oleh peneliti ada tiga yaitu sebagai berikut :

a) Penilaian Pra Baca

Pada penilaian pra baca yaitu hasil evaluasi secara individu yang diberikan setelah melakukan proses pembelajaran berlangsung. Penilaian pra baca pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai 64% **Cukup** dapat dilihat pada lampiran 9 (Hal. 162).

b) Penilaian Saat Baca

Pada penilaia saat baca ini berhubungan dengan kemampuan berfikir kemampuan, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan pada tahap saat baca disiklus I pertemuan I diperoleh nilai 72% **Kurang** dapat dilihat pada lampiran 10 (Hal.164).

c) Penilaian Pasca Baca

Pada pasca baca dinilai dengan pembelajaran tugas, pada tahap pasca baca aini diperhatikan adalah Langkah kerja kelompok, dan keruntunan laporan hasil kerja penilaian pasca

baca siklus I pertemuan I diperoleh nilai 61% **Cukup** dapat dilihat pada lampiran 11 (Hal. 167).

Dapat peneliti simpulkan yang dilihat dari penilaian yang diperoleh dari tiga tahapan yaitu: pra baca, saat baca, dan pasca baca dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model ICT pada siklus I pertemuan I masih kurang dan perlu peningkatan kepertemuan selanjutnya.

d) Refleksi

Dalam refleksi guru bahasa Indonesia juga menjadi peneliti dan guru kelas mengevaluasi pada proses pembelajaran, dilakukan diskusi dan perdebatan mengenai hasil pembelajaran rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tindakan yang diambil oleh guru, dan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik sepanjang proses pembelajaran. Pendekatan ini diambil untuk menilai kekurangan dalam proses pembelajaran di siklus I pertemuan I.

Pada hasil pembelajaran yang telah dilakukan juga diamati oleh guru juga peneliti. Dapat disimpulkan dari hasil yang diperoleh bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan di siklus I pertemuan I ini masih rendah atau belum tercapai dengan baik. Sehingga pembelajaran perlu dilanjutkan siklus I pertemuan II untuk perbaikan semua yang ditemukan pada siklus I pertemuan II.

b. Siklus I Pertemuan II

1. Perencanaan

Dari laporan awal, rencana tindakan disusun untuk siklus I pertemuan II yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Januari 2024, dengan durasi 1 kali pertemuan selama Selama 35 menit. Materi yang akan diajarkan di siklus I pertemuan II ini adalah tentang "tanda baca dalam puisi", yang diambil dari kurikulum 2013 untuk pelajaran Bahasa Indonesia kelas II. membaca nyaring.

Sebelum kegiatan penelitian, peneliti menyiapkan rencana tindakan yang disesuaikan dengan permasalahan yang diamati. Rencana ini mencakup: 1), penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus pada materi tanda baca puisi, fokus pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model ICT dalam membaca nyaring 2), penyiapan bahan pembelajaran atau lembar kerja peserta didik serta alat bantu yang mendukung proses pembelajaran. 3), Selain itu, dibuatlah alat observasi untuk mencatat aktivitas belajar peserta didik dan pengajaran guru sebagai panduan bagi pengamat dan peneliti selama proses pembelajaran.observasi.

Dengan menggunakan petunjuk berupa alat observasi ini, dapat menentukan apakah komponen perencanaan pembelajaran dalam RPP yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti, seperti merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan bahan

pelajaran, pengolaan kelas, memilih model pembelajaran, menggabungkan tahapan pembelajaran, keutuhan alat peraga, evaluasi hasil pembelajaran. pada siklus I pertemuan II diperoleh nilai 82% **Baik** dapat dilihat pada lampiran 18 (Hal. 188).

2. Pelaksanaan

Berangkat dari rencana pembelajaran siklus I yang telah dirancang, penelitian ini mengikuti tiga fase: pembukaan, inti, dan penutup. Tahapan ini disesuaikan dengan penggunaan model ICT dalam pembelajaran membaca keras, yang meliputi persiapan, pelaksanaan, diskusi, dan evaluasi..

Pelaksanaan kegiatan pada siklus I pertemuan II difokuskan pada tugas bacaan yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 24 Januari 2024, pada jam pelajaran 1-2 (08.00-09.00). Langkah-langkahnya sesuai dengan rencana RPP untuk pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model ICT dalam membaca nyaring.

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan menyapa guru dan menata kelas menjadi rapi dan menata ruang dengan suasana yang menyenangkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan mulus dan damai. Ketika semuanya tampak baik-baik saja dan peserta didik sudah duduk di tempat duduknya masing-masing, guru akan memanggil kegiatan pemecah sebelum memulai doa, untuk memastikan bahwa para peserta belajar lebih segar dan

energik. bersemangat, dan guru meminta peserta didik berdoa agar mereka dapat belajar, tahu ilmunya. Menerima diberkati diikuti dengan kehadiran, Setelah itu, guru menguraikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam sesi pembelajaran hari itu.

Dialog 10

- Guru : Assalamualikum Wr. Wb
 Peserta Didik : Waalaikumussalam Wr. Wb ustazah
 Guru : Apakah antum sudah sarapan?
 Peserta Didik : Sudah zah
 Guru : Alhamdulillah, selalu jaga kesehatan ya nak, biar bisa fokus menerima ilmu yang ustazah sampaikan, Sebelum kita mulai belajar silahkan rapikan meja, kursi dan ambil sampah yang ada dekat antum, dan bagi yang akan mengganggu untu belajar simpan terlebih dahulu, biar belajar kita bisa lebih fokus (Siswa mulai bergerak)
 Guru : Antum nyaman tidak seperti ini belajarnya, dalam keadaan kelasnya bersih dan rapi?
 Peserta Didik : Nyaman zah
 Guru : Silahkan berdoa, silahkan siapakan ketua kelas
 Ketua Kelas : Mari kita bersama-sama membaca doa, mulai berdoa
 Ketua Kelas : Doa telah selesai.
 Guru : Baiklah, ustazah akan mengambil absen terlebih dahulu.
 Peserta Didik : Ya, ustazah (Guru memulai proses pengambilan absensi yang dijawab oleh setiap peserta didik satu per satu dengan mengucapkan "hadir ustazah" hingga selesai.
 Guru : Baiklah, anak-anak siap untuk belajar hari ini?
 Peserta Didik : siap ustazah
 Guru : Baik silahkan keluarkan alat tulisnya, siapa yang masih ingat pembelajaran kita yang kemaren?
 Peserta Didik : tentang permin maaf ustazah
 Guru : Oke, siapa yang ingat silahkan angkat tangan!
 Peserta didik : Ana zah
 Guru : Silahkan Delona
 Peserta Didik : kita melakukan kesalahan sama teman kita, kita wajib minta maaf.
 Guru : Baik, sekarang kita akan belajar tentang tanda baca puisi.
 Peserta Didik : Baik ustazah

b) Kegiatan Inti

Sebelum memasuki bagian inti pembelajaran, guru berupaya mengarahkan proses pembelajaran dengan menghubungkan

materi yang akan diajarkan dengan aktivitas peserta didik sebelumnya saat mereka menjawab soal evaluasi.

Dialog 11

- Guru : Pada pertemuan Selasa yang lalu, anak-anak ustazah mengerjakan tugas kelompok mengenai video yang telah ustazah paparkan kemaren. Tentang apa kamaren siapa yang masih ingat, nantik siapa yang masih ingat ustazah kasih antum hadiah?
- Peserta Didik : tentang percakapan minta maaf ustazah
- Guru : ya benar sekali, masyaallah, nah, karena anak-anak ustazah sudah faman dengan pembelajaran yang kemaren, dan sekarang kita masuk ke materi selanjutnya yaitu tanda membaca puisi.
- Guru :sekarang coba anak-anak ustazah perhatikan kan video yang di depan. Apa saja yang ada di video?
- Peserta Didik : ada puisi yang berjudul tik tik tik bunyi hujan ustazah.
- Guru : ya benar sekali,

Guru memulai dengan menjelaskan teknik membaca puisi dengan kualitas dan akurasi yang tepat serta menunjukkan video contoh pembacaan puisi. Setelah itu, guru mengundang peserta didik untuk mencoba membaca puisi yang dipilih, yang mereka lihat melalui video. Peserta didik terlihat bersemangat untuk belajar melalui video atau model yang disampaikan oleh peneliti di depan kelas. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang ingin mencoba membacakan puisi di depan kelas. Kemudian, guru menanyakan kepada seluruh peserta didik apakah mereka sudah memahami teknik membaca puisi dengan efektif dan tepat. Jika tidak ada respons dari peserta didik, guru meminta mereka untuk membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari empat orang. Setelah mereka duduk dalam kelompok, guru meminta siswa untuk membuat puisi bebas.

Setelah semua kelompok menyelesaikan pengerjaan puisinya, guru meminta satu anggota dari tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka secara bergantian kepada seluruh kelas. Setelah semua presentasi selesai, guru juga menegaskan kembali materi yang telah dibahas sebelumnya. Setelah itu, guru mengajak peserta didik untuk mengajukan pertanyaan jika masih ada yang belum dipahami.

c) Penutup

Kemudian, guru melakukan penilaian individu terhadap setiap peserta didik. Tindakan ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. berkaitan dengan tanda-tanda membaca puisi. Setelah semua pertanyaan penilaian dijawab, guru mencatat hasil jawaban sebagai referensi untuk mengevaluasi seberapa besar peningkatan hasil belajar mereka.

Dialog 12

- Guru : Dari pembelajaran hari ini, ada yang bisa menyimpulkan apa yang telah kita pelajari??
- Peserta Didik : Ana ustazah
- Guru : Ya, silahkan Arjuna
- Arjuna : Bacakan puisi dengan intonasi yang baik
- Guru : ya bagus sekali Arjuna syukron, adakah selain dari Arjuna yang ingin menyelesaikan pembelajaran kita hari ini?
- Peserta Didik : Tidak ustazah
- Guru : Baik.....Kalau tidak ada, semuanya duduk rapi di tempat duduknya masing-masing silahkan diulang-ulang pelajarannya di rumah ya
- Peserta Didik : Baik ustazah
- Guru : sebelum mengakhiri pelajari berakhir kita mengucapkan hamdalah dan doa kafaratul majelis, marilah kita berdoa kepada Yang Maha Kuasa yang telah memberikan izin kepada kita untuk menuntut ilmu bersama-sama.

(Semua siswa menyatakan rasa syukur dengan mengucapkan "Alhamdulillah".
 Guru :Terimakasih untuk hari ini, assalamualikum Wr. Wb
 Peserta Didik : waalaikumussalam Wr. Wb ustazah

3. Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran membaca puisi dengan model ICT dalam membaca nyaring dilakukan selama proses pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan cermat, obyektif, dan terstruktur. Pengamat mengawasi proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Hasil pengamatan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk merencanakan intervensi selanjutnya.

Berdasarkan intervensi tersebut, rekan mengamati peneliti guru mengaji kelas direfleksikan untuk perencanaan tindakan II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang, saat melakukan Partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, pengamat dibantu dalam tugasnya dengan menggunakan formulir observasi yang mencatat tanda-tanda untuk memperoleh informasi lebih lanjut. Hal ini mencakup evaluasi terhadap RPP, kinerja guru dalam mengajar membaca nyaring bahasa Indonesia dengan model ICT, serta kinerja peserta didik dalam membaca nyaring bahasa Indonesia dengan model ICT.

(1) Evaluasi hasil observasi RPP pada siklus I pertemuan II

Observasi terhadap RPP pada fase I pertemuan II mendapatkan penilaian yang baik dengan skor 82% **Baik** dapat dilihat pada lampiran

18 (Hal.170). Penilaian terhadap RPP dilakukan menggunakan formulir penilaian RPP yang mencakup beberapa aspek penilaian.

- a. Rumusan tujuan pembelajaran dinilai baik dengan skor 4 dan kualifikasi **Baik** karena tidak menimbulkan banyak penafsiran dan mencakup hasil belajar perilaku.
- b. Seleksi materi pembelajaran dinilai memuaskan dengan skor 4 dan kualifikasi **Baik**, karena sesuai dengan sasaran pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.
- c. Penyusunan materi pembelajaran, termasuk urutan, sistematika, materi, dan penggunaan waktu, dinilai baik dengan Nilai 4 dan penilaian **Baik**.
- d. Pemilihan atau sumber media pembelajaran dinilai sangat baik dengan skor 5 yang belum disebutkan dan kualifikasi **Sangat Baik**.
- e. Klaritas skenario pembelajaran, termasuk tahapan Awal, tengah, dan akhir, dinilai memuaskan dengan skor 4 dan kualifikasi **Baik**.
- f. Rincian skenario pembelajaran, termasuk strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu di setiap tahap, dinilai memuaskan dengan skor 4 dan kualifikasi **Baik**.
- g. Penerapan pendekatan terhadap tujuan pembelajaran dinilai baik dengan perolehan skor 4, yang memiliki kualifikasi **Baik**..
- h. Kualitas instrumen (termasuk soal, kunci jawaban, dan metode penilaian) dinilai baik dengan perolehan skor 4, yang memiliki peringkat **Baik**.

(2) Evaluasi Kegiatan Aspek Guru

Pengamatan ini berlangsung selama proses pembelajaran, bertujuan agar guru dapat diobservasi menggunakan formulir yang telah disiapkan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi prestasi belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan model ICT dalam membaca nyaring. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru memperoleh nilai sebesar 72% **Baik** dapat dilihat pada lampiran 19 (Hal. 190), seperti yang tercantum dalam lampiran. Namun, aktivitas tindakan kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus I pertemuan II dianggap tidak memadai dan belum mencapai standar indikator kinerja yang telah ditetapkan, yaitu 72% **Baik** dapat dilihat pada lampiran 19 (Hal. 190),.

1. Mempersiapkan situasi di ruang kelas. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru memberi salam 2), guru meminta peserta didik merapikan kelas 3), guru mengajak peserta didik ice breaking sebelum mulai berdoa 4), guru bertanya peserta didik berkonsentrasi sebelum belajar.
2. Guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum belajar. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran 2), guru memeriksa kehadiran peserta didik 3), guru menggugah minat/motivasi belajar peserta didik 4), guru memeriksa konsentrasi peserta didik sebelum mulai pembelajaran.

3. Guru menyampaikan sasaran pembelajaran. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru menjelaskan subtema 1 yang sedang dipelajari yaitu “pengalamanku” 2), guru menjelaskan materi dan rencana kegiatan pembelajaran kepada peserta didik 3), guru menanyakan pelajaran sebelumnya 4), guru membangkitkan semangat peserta didik.
4. Guru menyampaikan apersepsi. Mendapatkan skor nilai 4 dengan penilaian **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru menyampaikan apersepsi dalam bentuk Pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas di jelaskan 2), guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3), guru menyiapkan video/gambar yang terkait materi yang disampaikan 4), guru menunjukkan video/gambar yang akan di sampaikan dan meminta peserta didik mengamati video tersebut.
5. Guru mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Mendapatkan skor nilai skor 4 dengan penilaian **Sangat Baik**. Deskriptor adalah 1), guru menyiapkan bahan ajar dengan video/gambar 2), guru memutar video yang berkaitan dengan bahan ajar 3), guru menguraikan materi yang akan dipelajari kepada murid-murid. 4), Petunjuk dan cara kerja jelas.
6. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**.

Deskriptor yaitu 1), guru mengarahkan peserta didik membentuk kelompok 2), guru mengatur peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari satu atau dua orang. 3), guru mengamati peserta didik ketika dibagi dalam beberapa kelompok 4), Setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, serta mempraktikkan ungkapan /percakapan perminta maaf secara berpasang-pasangan kedepan kelas.

7. Guru melakukan kegiatan berikut. Mendapatkan skor nilai Skor 4 dengan penilaian **Sangat Baik**. Deskriptor adalah 1), guru memberikan tugas yang relevan dengan materi yang sudah dipelajari. di sampaikan 2), guru meminta masing-masing kelompok untuk memperbaiki teks jika terstruktur tidak logis. 3), mencari kosa kata baru diri membaca menggunakan kalimat 4), guru bertanya kepada peserta didik tentang isi teks percakapan Beni bersama ayahnya.
8. Guru memberikan latihan atau evaluasi. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru membagikan lembar latihan kepada peserta didik 2), soal berkaitan dengan indicator yang dicapai 3), jelas dan mudah dipahami 4), sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik.
9. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran. Mendapatkan skor nilai Skor 4 dengan penilaian **Sangat Baik**. Deskripsi adalah 1), Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik 2), guru

memberikan penghargaan yang menarik 3), guru tidak menyulitkan peserta didik 4), guru mengucapkan hamdallah.

Hasil pengamatan dari segi guru di siklus I pertemuan II ini, mendapat nilai maksimal 29, sehingga persentasenya adalah 80% **Baik** dapat dilihat pada lampiran 19 (Hal. 190).

(3) Evaluasi Kegiatan Aspek Peserta didik

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran, dengan guru menjadi subjek utama. observasi, menggunakan formulir observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi prestasi belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan model ICT dalam membaca nyaring. Hasil pengamatan aktivitas guru mendapatkan nilai 77% **Baik** dapat dilihat pada lampiran 20 (Hal. 198), seperti yang terlampir. Namun demikian, Aktivitas Tindakan yang dilakukan oleh guru pada siklus I pertemuan II masih dianggap kurang memadai dan belum mencapai standar indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu 80 dengan kategori baik.

- a. Mempersiapkan kondisi kelas. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), Peserta didik menyikapi sapaan 2), Peserta didik membersihkan kelas sebelum mulai belajar 3), peserta didik ice breaking sebelum memulai berdoa 4), peserta didik fokus sebelum pembelajaran berlangsung.
- b. Guru meminta peserta didik berdoa sebelum belajar. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1),

- Peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai 2), Peserta didik merespon ketika namanya dipanggil 3), Peserta didik termotivasi ketika pembelajaran dimulai 4), Guru memeriksa kemampuan konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran.
- c. Guru mengkondisikan pembelajaran. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), Peserta didik mendengarkan informasi tentang subtema 1 yang akan di belajarkan yaitu tentang “pengalamanku” 2), Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang materi dan kegiatan pembelajaran Hasil observasi dari instruksi guru 3), Peserta didik menjawab pertanyaan pelajaran sebelumnya 4), Peserta didik dengan semangat untuk mengikuti pembelajaran.
- d. Guru menyampaikan Persepsi awal. Menerima skor nilai 4 dengan penilaian **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta didik memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. dijelaskan 2), peserta didik menyebutkan tujuan pembelajaran 3), peserta didik mengamati video/gambar terkait materi yang diajarkan 4), guru memperlihatkan sebuah video/gambar yang akan disampaikan serta meminta peserta didik mengamati video tersebut.
- e. Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), Peserta didik mendengarkan materi

- pembelajaran melalui video/gambar 2), Peserta didik menonton video yang terkait materi yang diajarkan 3), (Peserta didik mendengarkan penjelasan materi pembelajaran.
- f. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa grup. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), Peserta didik mendengarkan petunjuk membentuk kelompok 2), Peserta didik duduk berkelompok yang beranggota 1-2 orang 3), Peserta didik duduk berkelompok dengan urutan terbagi 4), masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan tugas diberikan, serta melatih ekspresi/diskusi permintaan maaf secara berpasangan di depan kelas.
- g. Guru memberikan tugas sebagai berikut. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta didik mengerjakan tugas yang sesuai dengan materi yang disajikan 2), setiap kelompok harus mengoreksi teks jika tersusun tidak logis 3), peserta didik mencari kosa kata baru sambil membaca (memakai dalam kalimat) 4), peserta didik merespons pertanyaan mengenai konten dari teks percakapan. Beni dengan ayahnya.
- h. Guru memberikan latihan atau evaluasi. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta didik mengerjakan lembar latihan kepada masing-masing 2), peserta didik mengerjakan soal terkait indikator yang berhasil diraih 3), (jelas dan mudah dipahami) 4), sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik.

- i. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru memberikan apresiasi kepada murid-murid 2), guru memberikan hadiah yang menarik 3), guru tidak menyulitkan peserta didik 4), guru mengucapkan hamdallah.

Di siklus I pertemuan II, skor maksimum yang diperoleh dari pengamatan aspek guru adalah 26. Dengan demikian, persentase nilai mencapai 72% **Baik** dapat dilihat pada lampiran 19 (Hal. 190),.

(4) Hasil evaluasi kemampuan siswa pada siklus I pertemuan II.

Evaluasi terdiri dari tes individu dan soal yang dirancang berdasarkan penilaian individu serta tes yang dilakukan selama penelitian. Pada pertemuan pertama siklus pertama, tes tersebut dilakukan secara kelompok. Sebagai hasilnya, peneliti membagi evaluasi dibagi menjadi tiga bagian.

a. Penilaian Pra Baca

Pada penilaian pra baca yaitu hasil evaluasi secara individu yang diberikan setelah melakukan proses pembelajaran berlangsung. Penilaian pra baca pada siklus I pertemuan II diperoleh nilai 73% **Cukup** dapat dilihat pada lampiran 21 (Hal. 206).

b. Penilaian Saat Baca

Pada penilaia saat baca ini berhubungan dengan kemampuan berfikir kemampuan, dan memecahkan masalah,

seperti pengetahuan pada tahap saat baca disiklus I pertemuan II diperoleh nilai 74% **Cukup** dapat dilihat pada lampiran 22 (Hal.208).

c. Penilaian Pasca Baca

Pada pasca baca dinilai dengan pembelajaran tugas, pada tahap pasca bac aini diperhatikan adalah Langkah kerja kelompok, dan keruntunan laporan hasil kerja penilaian pasca baca siklus I pertemuan II diperoleh nilai 73% **Cukup** dapat dilihat pada lampiran 23 (Hal. 210).

Dapat peneliti simpulkan yang dilihat dari penilaian yang diperoleh dari tiga tahapan yaitu: pra baca, saat baca, dan pasca baca dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model ICT pada siklus I pertemuan II masih kurang dan perlu peningkatan kepertemuan selanjutnya.

d. Refleksi

Dalam refleksi guru bahasa Indonesia juga menjadi peneliti dan guru kelas mengevaluasi pada proses pembelajaran, dilakukan diskusi dan perdebatan mengenai hasil pembelajaran rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tindakan yang diambil oleh guru, dan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik sepanjang proses pembelajaran. Pendekatan ini diambil untuk menilai kekurangan dalam proses pembelajaran di siklus I pertemuan II.

Pada hasil pembelajaran yang telah dilakukan juga diamati oleh guru juga peneliti. Dapat disimpulkan dari hasil yang diperoleh bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan di siklus I pertemuan II ini masih rendah atau belum tercapai dengan baik. Sehingga pembelajaran perlu dilanjutkan siklus II pertemuan II untuk perbaikan semua yang ditemukan pada siklus II pertemuan I.

2. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I

1). Perencanaan

Dari hasil penelitian Rencana awal untuk tindakan pada siklus II pertemuan I dijadwalkan pada hari Kamis, 25 Januari 2024, dengan durasi pembelajaran selama 2 periode, masing-masing 35 menit. Isi yang akan diberikan pada siklus II adalah tentang "ungkapan permintaan bantuan".

Sebelum memulai kegiatan penelitian, peneliti mengatur rencana tindakan yang relevan dengan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. rencana tindakan ini mencakup langkah-langkah dibawah:1), penyusunan rencana pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. materi tanda baca puisi, fokus pengajaran bahasa Indonesia melibatkan menggunakan model ICT dalam membaca nyaring. 2), menyiapkan bahan pembelajaran atau lembar kerja yang diberikan kepada peserta didik dan media yang dapat menunjang proses pembelajaran. 3),

suatu media yang disusun untuk memantau aktivitas belajar peserta didik serta memberikan panduan bagi guru dalam proses pengajaran bagi pengamat dan peneliti ketika melakukan kegiatan observasi selama pembelajaran.

Format alat observasi ini dapat berfungsi sebagai panduan untuk menilai apakah elemen-elemen yang diperlukan dalam RPP sudah dimasukkan dalam perencanaan RPP yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti. Ini mencakup rumusan Pada siklus II, pertemuan I, penilaian terhadap RPP ini mencakup tujuan pembelajaran, tahapan pembelajaran, kecukupan isi pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran 85 % **Baik** dapat dilihat pada lampiran 30 (Hal. 228).

2) Pelaksanaan

Selama tahap implementasi kegiatan penelitian, pengajaran diatur Sesuai dengan Rencana Pelaksanaan (RPP) penelitian yang telah dirancang oleh peneliti dan telah disetujui oleh pengamat. Durasi pelaksanaan kegiatan penelitian adalah selama 2 x 35 menit atau setara dengan 2 jam pembelajaran. Berikut adalah rincian pelaksanaan kegiatan penelitian:

1). Kegiatan awal

Pada hari Kamis, 25 Januari 2024, pertemuan pertama siklus II pertemuan I dimulai pada pukul 08.00-09.00 WIB, peneliti memulai sesi pembelajaran dengan memberikan salam

kepada peserta didik. kepada peserta didik. kepada seluruh peserta didik, kemudian merapikan kelas agar semua peserta didik siap untuk pembelajaran berikutnya. Setelah itu, peserta didik dipersilakan untuk berdoa sambil dilakukan pengecekan kehadiran. Guru juga menekankan kepada peserta didik untuk bersedia menerima materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan mengonfirmasi pemahaman mereka mengenai konten yang telah diajarkan sebelumnya, hari ini kita akan Meninjau kembali materi yang telah dibahas pada sesi sebelumnya dan menetapkan Tujuan pembelajaran yang perlu dicapai oleh peserta didik.

Dialog 13

- Guru : Assalamualikum Wr. Wb
 Peserta Didik : Waalaikumussalam Wr. Wb ustazah
 Guru : apakah anak ustazah sudah siap untuk belajar?
 Peserta didik : Insyaallah siap zah
 Guru : Baik, kalau sudah siap untuk menerima pembelajaran hari ini silahkan duduk dengan rapi, sebelum kita mulai belajar supaya anak-anak ustazah dapat ilmu marilah kita berdoa sebelum mulai belajar.
 Peserta didik : Baik zah
 Guru : Semoga ilmunya berkah yang antum dapatkan hari ini ya.... (sekarang siapa saja yang tidak hadir)
 Peserta didik : Baik zah (hadir semuanya zah)
 Guru : Baik apa yang antum ketahui tentang membaca puisi
 Peserta Didik : Cara membaca puisi yang benar ustazah
 Guru : Oke, ada yang masih ingat tanda baca dalam puisi? Silangkan angkat tangan
 Peserta Didik : Kita membaca puisi itu harus sesuai dengan intonasi
 Guru : Oke, bagus sekali anak-anak ustazah, nah sekarang kita akan masuk ke pembelajaran tentang percakapan mintak tolong.
 Peserta Didik : Baik ustazah

2) Kegiatan Inti

Sebelum memulai kegiatan pokok, guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok 1-2 Individu dapat secara bebas memilih siapa teman-teman dalam kelompok mereka.

Setelah semua peserta didik telah berada dalam posisi duduk kelompoknya masing-masing, guru menjelaskan dan memaparkan video yang cocok dengan materi yang akan dijelaskan. Setelah itu, guru memberikan tugas kelompoknya masing-masing.

Dialog 14

- Guru :Apakah antum mengerti apa yang ustazah sampaikan/jelaskan.
- Peserta Didik : Paham ustazah
- Guru : Ada yang akan ingin antum Tanya sesuai dengan yang telah ustazah sampaikan.
- Peserta Didik : Tidak ustazah
- Guru : Sekarang ustazah akan membagi kelompok nanti silahkan duduk berkelompok yaa nak...Baiklah, jika tidak ada pertanyaan mari kerjakan bersama teman-teman di kelompok masing-masing.
- Peserta Didik : Baik ustazah
- Guru : apakah anak-anak ustazah sudah siap
- Peserta Didik :Belum ustazah
- Guru : baik ustazah kasih waktu 10 menit lagi untuk mengerjakannya.
- Peserta Didik :Baik ustazah
- Guru : baiklah, karena waktunya sudah habis ,silahkan siapa yang berani maju kedepan untuk menampilkan hasil diskusinya?
- Peserta Didik :Ana ustazah
- Guru : ayok silah Niko, dan Fatih
- Niko/Fatih : mereka mencerita kana tau membacakan sebuah percakapan yang sudah dibikinnya
- Guru :bagus sekali ya pecakapannya, terimakasih banyak ya, silahkan duduk kembali ke kursi masing-masing.

Setelah peserta didik memperentasikan hasil dikusi kelompoknya masing-masing, guru menanyakan adakah yang

masih mengalami kebingungan mengenai materi yang kita pelajari hari ini?, baik jika tidak ada lagi guru akan memberikan pertanyaan penilaian kepadapeserta didik masing-masing.

Dialog 15

Guru : kerjakan lembar kerja ini, nantik serahkan jangan lupa bikin nama
 Peserta Didik : Baik ustazah
 Guru : jika tidak paham langsung tanyakan kepada ustazah, ingat tidak ada yang mengerjakan bersama-sama, kerjakan sendiri-sendiri, jika sudah siap kumpulkan kedepan ya
 Peserta Didik :Baik ustazah
 Guru :Semua sudah selesai?
 Peserta Didik :Ya, ustazah
 Guru :Baik, jika Kalau sudah silahkan kedepan
 Peserta Didik :Oke ustazah

Setelah selesai mengerjakan soal evaluasinya Guru meminta guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari pada hari itu. itu. kedepan.

Dialog 16

Guru : Bagus sekali ya, kesimpulan pembeajaran kita pada Hari ini, mari kita akhiri pertemuan kita sampai di sini. Ingatlah untuk mempersiapkan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, yang akan membahas tentang puisi anak layang-layang.
 Peserta Didik :Baik ustazah
 Guru : untuk mengakhiri Setelah pembelajaran hari Sekarang, mari kita bersama-sama mengungkapkan rasa terima kasih.
 Peserta Didik :Alhamdulillahirabbil'lamin
 Guru :Ustazah ucapkan trimakasih dan assalamualikum Wr.Wb
 Peserta Didik : Waalaikumussalam Wr. Wb.

Sebelum menutup sesi pembelajaran, guru mengundang peserta didik untuk bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada mereka. Guru juga mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.

3). Pengamatan

Observasi terhadap aktivitas meminta tolong menggunakan model ICT dalam membaca nyaring dilakukan seiring dengan proses Pembelajaran di dalam ruang kegiatan ini dijalankan dengan cermat, obyektif, dan terstruktur. Observasi dilakukan secara menyeluruh dari awal hingga akhir. Hasil observasi tersebut kemudian digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan kegiatan selanjutnya.

Observasi terhadap tindakan ini dilakukan oleh guru kelas tingkat kedua. MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang teman sejawat mengamati kegiatan pembelajaran peserta didik. Observer dibantu dalam pelaksanaan tugas pekerjaan melalui formulir observasi yang diisi dengan tanda centang pada daftar periksa untuk informasi. Berikut aspek penilaian RPP, aktivitas guru dalam membaca nyaring menggunakan model ICT dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

(1) Penilaian RPP siklus II pertemuan I

Mendapatkan skor 85% **Baik** dapat dilihat pada lampiran 30 (Hal.228). Hal ini terlihat dari evaluasi RPP yang disusun menggunakan formulir penilaian RPP. Bagian evaluasi meliputi:

1. Rumusan tujuan pembelajaran yang jelas, tidak ambigu, dan mencakup hasil pembelajaran, dinilai dengan nilai 4 dan diberi kualifikasi **Baik**.

2. Seleksi materi pembelajaran, yang menyesuaikan dengan maksud dan karakteristik peserta didik, diberi penilaian nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**.
3. Organisasi materi pembelajaran, termasuk pengaturan urutan, sistematika, materi, dan penggunaan periode, menerima penilaian nilai 5 dengan kualifikasi **Sangat Baik**.
4. Penilaian terhadap pilihan dan sumber media pembelajaran menunjukkan bahwa hal tersebut menyesuaikan dengan maksud, materi, dan karakteristik peserta didik, dengan perolehan nilai 5 dan kualifikasi **Sangat Baik**.
5. Keterangannya tentang rencana pembelajaran (yang mencakup tahapan awal, tengah, dan penutup) memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**.
6. Informasi terperinci mengenai rencana pembelajaran (di mana setiap fase mencerminkan cara metode pendekatan dan penjadwalan waktu) memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**.
7. Penerapan pendekatan terhadap tujuan pembelajaran. Memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**.
8. Kesempurnaan alat (soal, kunci jawaban, dan penilaian) mendapat penilaian dengan nilai 4 dan kualifikasi **sangat Baik**.

(2) Hasil Pengamatan Kegiatan Aspek Guru

Observasi dilakukan selama proses belajar, dimana guru menggunakan formulir Pemantauan yang telah disiapkan sebelumnya sebagai pedoman. Maksud pengamatan ini merupakan untuk mengevaluasi kemajuan belajar bahasa Indonesia dengan menerapkan model ICT dalam membaca nyaring. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru menunjukkan nilai 88% **Sangat Baik** dapat dilihat pada lampiran 31 (Hal.230), seperti yang terlihat dalam lampiran. Namun, masih terdapat kekurangan dalam kinerja guru dalam Pertemuan I pada siklus II belum mencapai tingkat kinerja yang telah ditetapkan. sebesar 80 dengan kategori baik.

- a. Menyusun situasi kelas. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru mengutarakan salam 2), guru meminta peserta didik untuk mengkondisikan kelas (merapikan kelas 3), guru mengajak peserta didik berinteraksi secara santai sebelum memulai sesi pembelajaran. berdoa 4), Guru meminta peserta didik fokus sebelum pembelajaran berlangsung.
- b. Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama berdoa sebelum memulai pembelajaran. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru Guru mengundang peserta didik untuk melakukan doa sebelum memulai proses pembelajaran. 2), guru mengecek kehadiran peserta didik 3), guru membangkitkan

- minat/motivasi peserta didik untuk belajar 4), guru mengecek konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Mendapatkan skor 4 dengan kategori **Sangat Baik**. Deskriptornya adalah 1), guru menginformasikan subtema 1 yang akan di belajarkan yaitu tentang “pengalamanku” 2), guru menguraikan materi dan aktivitas pembelajaran yang akan dijalankan oleh peserta didik. 3), guru menanyakan pelajaran sebelumnya 4), guru membangkitkan semangat peserta didik.
- d. Guru menyampaikan apersepsi. Mendapatkan nilai 4 dengan kriteria **Sangat Baik**. Deskripsi nya adalah 1), guru menyampaikan Pertanyaan pembuka Yang berhubungan dengan materi yang akan dibicarakan 2), guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3), guru menyiapkan video/gambar aspek yang terkait dengan materi yang akan disampaikan. 4),guru memamparkan sebuah video/gambar yang akan di sampaikan serta meminta peserta didik mengamati video tersebut.
- e. Guru mempersiapkan bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada murid. Mendapatkan skor nilai angka 4 dengan penilaian yang dikategorikan sebagai **Sangat Baik**. Istilah yang merujuk pada kualifikasi salah satunya adalah 1), guru menyusun materi pembelajaran melalui video/gambar 2), guru akan memutar video yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Selanjutnya, guru

- menjelaskan materi yang akan di pelajari 4), petunjuk dan cara kerja jelas.
- f. Guru memasukkan peserta didik ke dalam kelompok. Mendapatkan skor nilai angka 3 dengan penilaian yang dikategorikan sebagai **Baik**. Istilah yang merujuk pada kualifikasi tersebut adalah 1), guru memberikan arahan untuk peserta didik membentuk kelompok 2), guru memasukkan peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 1-2 orang 3), guru memantau peserta didik saat pembagian kelompok peserta didik berbaris dengan rapi saat dibagi ke beberapa kelompok 4), Setiap kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan, serta mempraktikkan ungkapan /percakapan perminta maaf secara berpasang-pasangan kedepan kelas.
- g. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru memberikan tugas yang sesuai dengan materi yang telah di sampaikan 2), guru menginstruksikan masing-masing kelompok diminta untuk menyesuaikan teks jika terdapat urutan yang tidak koheren.3), mencari kosa kata baru didalam bacaan (memakai dalam kalimat) 4), guru menanyakan kepada peserta didik tentang isi teks percakapan Beni bersama ayahnya.
- h. Guru memberikan latihan atau evaluasi. Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi yang **Sangat baik**. Deskriptornya ialah.

Deskriptor yaitu 1), guru membagikan lembar latihan kepada masing-masing peserta didik 2),soal mengacu kepada indicator yang dicapai 3, jelas dan mudah dipahami 4), sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik.

- i. Guru dan peserta didik mengakhiri sesi pembelajaran. Mendapatkan skor nilai 4 dengan penilaian yang dikategorikan sebagai **Sangat Baik**. Istilah yang merujuk pada kualifikasi tersebut adalah 1), guru memberikan apresiasi kepada peserta didik 2), guru memberikan penghargaan yang menarik 3), guru tidak menyulitkan peserta didik 4), guru mengucapkan hamdallah.

Hasil observasi terhadap kinerja guru pada pertemuan I siklus II. mencapai skor maksimal 32, yang kemudian dihitung sebagai persentase nilai 88% **Sangat Baik** dapat dilihat pada lampiran 31 (Hal.230).

(3) Hasil Pengamatan Aktivitas Aspek peserta didik

Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran, dimana guru menjadi fokus pengamatan berdasarkan formulir Pengamatan yang telah disiapkan Sebelumnya. Tujuan pengamatan ini adalah untuk mengevaluasi pencapaian pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model ICT dalam membaca nyaring. Hasil observasi kinerja guru memperoleh nilai 86% **sangat baik** dapat dilihat pada lampiran 32 (Hal.237), namun dapat

disimpulkan bahwa kinerja peserta didik pada siklus II pertemuan I aspek penilaian tersebut mencakup

- a. Mempersiapkan kondisi kelas. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta didik menanggapi salam 2), peserta didik membersihkan kelas sebelum mulai belajar 3), peserta didik ice breaking sebelum memulai berdoa 4), peserta didik fokus sebelum pembelajaran berlangsung.
- b. Guru mengajukan permintaan kepada peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta didik melaksanakan untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran 2), peserta didik menjawab saat namanya di panggil 3), peserta didik termotivasi saat pembelajaran di mulai untuk belajar 4), guru mengecek konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung.
- c. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran. Menerima skor 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), Peserta didik mendengarkan informasi subtema 1 yang akan di belajarkan yaitu tentang “pengalamanku” 2), peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai materi dan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. sampaikan guru 3)

peserta didik menjawab pertanyaan pelajaran sebelumnya 4), peserta didik dengan semangat untuk mengikuti pembelajaran.

- d. Guru menyampaikan apersepsi. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta didik menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di jelaskan 2), peserta didik menyampaikan tujuan pembelajaran 3), peserta didik mengamati video/gambar Hal yang terkait dengan materi yang akan diajarkan 4), Guru memamparkan sebuah video/gambar yang akan di sampaikan serta meminta peserta didik mengamati video tersebut.
- e. Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta didik mendengarkan materi pembelajaran melalui video/gambar 2), peserta didik mengamati video yang Berkaitan dengan materi yang akan diajarkan 3), peserta didik mendengarkan menjelaskan materi yang akan dipelajari 4), petunjuk dan cara kerja jelas.
- f. Guru mengatur peserta didik ke dalam kelompok. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta didik mendengarkan arahan untuk membentuk kelompok 2), peserta didik disusun dalam kelompok yang terdiri dari satu hingga dua orang 3), peserta didik Berada dalam posisi duduk yang rapi ketika dipisahkan menjadi beberapa grup.4),

setiap kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan, serta mempraktikkan ungkapan /percakapan permintak maaf secara berpasang-pasangan kedepan kelas.

- g. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta didik mengerjakan tugas yang cocok dengan materi yang telah dipelajari. sampaikan 2), setiap grup diminta untuk memperbaiki teks jika terdapat urutan yang tidak koheren 3), peserta didik mencari kosa kata baru didalam bacaan memakai dalam kalimat 4), peserta didik merespon pertanyaan mengenai konten dari teks percakapan. Beni bersama ayahnya.
- h. Guru memberikan latihan/evaluasi. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta didik mengerjakan lembar latihan kepada masing-masing 2), peserta didik mengerjakan soal dirancang berdasarkan indikator yang ingin dicapai 3), jelas dan mudah dipahami 4), sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik.
- i. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran. Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru memberikan apresiasi kepada peserta didik 2), guru memberikan penghargaan yang menarik 3), guru tidak menyulitkan peserta didik 4), guru mengucapkan hamdallah.

Pengawasan terhadap kinerja guru dalam siklus II pada pertemuan I ini mendapatkan nilai maksimal 31 sehingga memperoleh skor 86% **Baik** dapat dilihat pada lampiran 32 (Hal. 237).

(4) Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus II Pertemuan I

Berupa tes evaluasi yang dilakukan secara individu dan pembelajaran siklus II pertemuan I , sdangkan soal-soal dikerjakan secara bersama-sama pada tes yang dilakukan secara kelompok, Peneliti memecah hasil pengujian dibagi menjadi tiga:

a. Penilaian Pra Baca

Pada penilaian pra baca yaitu hasil evaluasi secara individu yang diberikan setelah melakukan proses pembelajaran berlangsung. Penilaian pra baca pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai 77% **Cukup** dapat dilihat pada lampiran 33 (Hal. 245).

b. Penilaian Saat Baca

Pada penilaia saat baca ini berhubungan dengan kemampuan berfikir kemampuan, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan pada tahap saat baca disiklus II pertemuan I diperoleh nilai 80% **Baik** dapat dilihat pada lampiran 34 (Hal.249).

c. Penilaian Pasca Baca

Pada pasca baca dinilai dengan pembelajaran tugas, pada tahap pasca bac aini diperhatikan adalah Langkah kerja kelompok, dan keruntunan laporan hasil kerja penilaian pasca baca siklus II pertemuan I diperoleh nilai 75% **Cukup** dapat dilihat pada lampiran 35 (Hal. 250).

Dapat peneliti simpulkan yang dilihat dari penilaian yang diperoleh dari tiga tahapan yaitu: pra baca, saat baca, dan pasca baca dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model ICT pada siklus II pertemuan I masih kurang dan perlu peningkatan kepertemuan selanjutnya.

d. Refleksi

Dalam refleksi guru bahasa Indonesia juga menjadi peneliti dan guru kelas mengevaluasi pada proses pembelajaran, dilakukan diskusi dan perdebatan mengenai hasil pembelajaran rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tindakan yang diambil oleh guru, dan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik sepanjang proses pembelajaran. Pendekatan ini diambil untuk menilai kekurangan dalam proses pembelajaran di siklus II pertemuan I.

Pada hasil pembelajaran yang telah dilakukan juga diamati oleh guru juga peneliti. Dapat disimpulkan dari hasil yang diperoleh bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan di

siklus II pertemuan I ini masih rendah atau belum tercapai dengan baik. Sehingga pembelajaran perlu dilanjutkan siklus II pertemuan II untuk perbaikan semua yang ditemukan pada siklus II pertemuan II.

b. Siklus II Pertemuan II

1. Perencanaan

Dari hasil penelitian Dari awal, sebuah rencana tindakan telah dipersiapkan untuk siklus II pertemuan II yang akan dijalankan pada Jumat, 26 Januari 2024, dengan durasi selama 2 x 35 menit. Pada pertemuan ini, materi yang akan difokuskan adalah "puisi anak tentang layangan".

Sebelum memulai dalam penelitian ini, peneliti menyusun rencana langkah-langkah yang disesuaikan dengan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Perencanaan tindakan ini melibatkan: 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yang mencakup materi tentang penggunaan tanda baca dalam puisi, dengan penerapan model ICT dalam pembelajaran membaca nyaring sebagai fokus utama 2), penyusunan materi pembelajaran dan lembar kerja peserta didik serta penggunaan media pendukung yang relevan dengan proses pembelajaran. 3), dibuat instrumen observasi untuk memantau aktivitas belajar peserta didik dan kegiatan mengajar guru, yang akan

digunakan sebagai panduan bagi pengamat dan peneliti selama kegiatan pembelajaran.

Pedoman untuk format instrumen observasi membantu dalam menentukan apakah semua komponen yang diperlukan dalam penyusunan RPP sudah termasuk dalam rencana yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Ini mencakup aspek-aspek seperti Membuat tujuan pembelajaran, menyusun isi materi pembelajaran, mengatur manajemen kelas, memilih model pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, menyusun alat pembelajaran, serta menilai hasil pembelajaran. Evaluasi terhadap RPP di siklus II pertemuan II menghasilkan skor yang mencerminkan keberhasilan dalam mencakup semua aspek yang diperlukan. nilai 90% **Sangat Baik** dapat dilihat pada lampiran 42 (Hal.266).

2. Pelaksanaan

Selama tahap pelaksanaan kegiatan penelitian, pembelajaran disesuaikan dengan rencana yang telah disusun oleh peneliti dan telah disetujui oleh pengamat. Kegiatan penelitian dilaksanakan selama 2 sesi, masing-masing berlangsung selama 35 menit atau total 2 jam. Berikut adalah rincian pelaksanaan kegiatan penelitian:

1) Kegiatan Awal

Pertemuan selanjutnya dalam siklus kedua dijadwalkan pada hari Jumat, tanggal 26 Januari 2024, dimulai dari jam 13.00 siang hingga jam 14.00 Indonesia Barat. Pembelajaran dimulai dengan

menyapa guru dan melakukan kebersihan di ruang kelas untuk menciptakan lingkungan yang tertata rapi dan nyaman, memastikan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan efisien dan efektif.

Ketika semuanya dirasa rapi dan peserta didik duduk dikursi masing-masing, guru mempersiapkan peserta didik *Ice Breaking* terlebih dahulu. sebelum mulai berdoa supaya peserta didik agar ilmu yang didapatkan berkah, dilanjutkan dengan mengambil absen, setelah itu, guru memulai apersepsi dengan bertanya tentang topik yang sudah dibahas sebelumnya. Pada kali ini, beberapa peserta didik telah berani merumuskan tanggapan terhadap pertanyaan dari kemudian, guru menjelaskan target pembelajaran yang akan dicapai dalam sesi pembelajaran pada hari tersebut itu. itu.

Dialog 17

- Guru : Assalamualikum Wr. Wb semua.
 Peserta Didik : Waalaikumussalam Wr. Wb ustazah
 Guru : Salam jumpa kembali, apa kabar semuanya? ustazah?
 Peserta Didik : Alhamdulillah, luar biasa, tetap semangat, allahuakbar
 Guru :Masyaallah Segala puji bagi Allah, sebelum memulai kita menuntut ilmu marilah kita bersama-sama untuk meminta kemudahan kepada allah SWT, agar kita dimudahkan untuk menerima ilmu yang kita pelajari hari ini.
 Peserta Didik :Baik ustazah
 Guru :baiklah, ustazah akan mengambil absen dengarkan namanya baik-baik ya, bagi yang tidak menjawab nantik ustazah bikin saja tidak hadir ya (alfa).
 Peserta Didik :iya ustazah
 Guru :Baiklah, apakah ada tadi malam antum belajar?
 Peserta Didik :insyaallah ada ustazah
 Guru :Oke, pada hari kamis kemaren apa yang sudah kita pelajari?
 Peserta Didik :Tentang pecakapan minta tolong ustazah
 Guru :Bagus, ada yang masih ingat bagaimana kata mntak tolong? Silangkah angkat tangan

- Peserta Didik :Teman tolong ambilkan pensil ana jatuh
 Guru : Oke, bagus sekali antum Nada, nah sekarang kita akan masuk ke pembelajaran yang berjudul layang-layang. Baik coba antum perhatikan ustazah dulu ya ketika ustazah menjelaskan.
 Peserta Didik :Baik ustazah

2) Kegiatan Inti

Kemudian, guru memberi tahu siswa untuk menjawab pertanyaan evaluasi kelompok yang terdiri dari satu hingga dua orang diberikan kebebasan untuk menentukan. judul puisinya.

Dialog 18

- Guru :Nah coba antum perhatikan video yang akan ustazah putarkan ya, jadi tidak ada yang meribut
 Peserta Didik :Baik ustazah
 Guru : Baik, dari video yang antum amati tadi apakah yang bisa antum dapatkan, siapa yang bisa angkat tangan langsung maju kedepan untuk menyampaikannya.
 Peserta Didik :Ana ustazah
 Guru : Baik, silahkan kepada anak ustazah Fatih
 Fatih :Puisi tentang layang-layang, dan ada juga kosakata dari puisi yaitu, buluh, potong, timbang, raut, dan riang.
 Guru : Masyaallah bagus sekali ya jawaban dari temannya, baik apakah ada lagi yang ingin menyampaikan apa yang diamati dari video tadi?
 Peserta Didik :Tidak ustazah
 Guru :Okee, jika tidak ada lagi sekarang ustazah akan membagi anak-anak ustazah dalam bentuk kelompok, kelompoknya hanya dengan teman satu sebangku saja (anak-anak ustazah silahkan buat puisi yang judulnya bebas)
 Peserta Didik :Baik ustazah

Setelah semua peserta didik sudah duduk di kelompok mereka masing-masing, guru menjelaskan dan menguraikan isi video yang mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari hari itu, peserta didik diminta untuk mengamati video yang di paparkan didepan, setelah itu guru akan menjelaskan materi yang telah diamati peserta didik.

Dialog 19

- Guru :Apakah antum sudah paham apa yang telah ustazah jelaskan?
- Peserta Didik :Sudah ustazah
- Guru :Baik, sekarang ustazah akan bagikan LKPD nantik antum kerjakan sendiri-sendiri ya.
- Peserta Didik :Iya ustazah
- Guru :Apakah semuanya sudah siap?
- Peserta Didik :Belum ustazah
- Guru :Baik ustazah akan kasih waktu 10 menit lagi
- Peserta Didik ;Baik ustazah
- Guru :Baiklah, karena waktunya sudah habis dan sebagian teman kelompoknya juga ada yang sudah siap, ayook siapa yang berani dulu maju kedepan untuk membacakan puisi yang telah antum bikin tadi.
- Peserta Didik :kelompok I ustazah
- Guru :Baik, silahkan kelompok I untuk maju kedepan (perwakilan kelompok).
- Peserta Didik :Baik ustazah
- Guru :Bagus sekali baca puisinya tapi untuk kedepannya lebih belajar lagi untuk membacakan puisi yang baik ya, dah silahkan duduk kembali ke tempatnya.

Setelah guru dan peserta didik menyelesaikan tugas kelompok dan guru mendiskusikannya kembali dengan setiap kelompok.

a) Penutup

Guru bertanya kepada peserta didik.

Dialog 20

- Guru : Jika tidak ada lagi yang ingin ditanyakan, ustazah akan membagikan lembar kerja evaluasi ini nantik diserahkan jangan lupa bikin namanya.
- Peserta Didik :Baik ustazah
- Guru :Jika ada yang tidak jelas dengan soalnya Tanya ustazah ya
- Peserta Didik :Baik ustazah
- Guru :Siap?
- Peserta Didik :Sudah ustazah
- Guru :Jika sudah silahkan kumpulkan kedepan
- Peserta Didik :Oke ustazah
- Guru :Oke, sejauh ini apakah masih ada yang tidak faham dengan materi yang ustazah jelaskan, jika ada angkat tangan
- Peserta Didik :Tidak ada ustazah
- Guru :Okee, sejauh ini ada yang belum memahami materi yang ustazah jelaskan, jika iya angkat tangannya.

Setelah menyelesaikan soal penilaian, guru mengajak peserta didik untuk menentukan materi yang akan dipelajari pada hari itu., silahkan siapa yang berani simpulkan kedepan.

Dialog 21

Guru :Itu kesimpulan yang sangat bagus dari Topik ya anak-anak ustazah, silahkan duduk kembali
 Peserta Didik :Baik ustazah
 Guru :Sebelum kita akhiri pembelajaran kita apakah ada yang akan bertanya yang terkait dengan materi yang telah kita pelajari?
 untuk mengakhiri pembelajaran kita pada hari ini marilah kita mengucapkan hamdallah
 Peserta Didik :Alhamdulillahirabbil'alamin
 Guru :Ustazah ucapkan terimakasih banyak dan assalamualikum Wr. Wb
 Peserta Didik : wa'alaikumussalam Wr. Wb

Sebelum pelajaran berakhir guru mengajak peserta didik bersyukur kepada allah, guru juga mengucapkan terima kasih dan Sebelum meninggalkan ruang kelas, guru memberikan salam kepada peserta didik.

3) Pengamatan

Pengamatan terhadap interaksi yang melibatkan permintaan bantuan menggunakan model ICT dalam membaca nyaring dilakukan bersamaan dengan pembelajaran didalam kelas, observasi ini dilakukan secara teliti, objektif, dan terstruktur. Observasi dilakukan secara menyeluruh. berkelanjutan dari awal hingga akhir interaksi. Hasil dari pengamatan ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam merencanakan kegiatan selanjutnya.

pengamatan kegiatan ini dilakukan oleh guru kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an kota Padang. teman sejawat mengamati kegiatan pembelajaran peserta didik. Pengamat dibantu dalam melaksanakan tugasnya melalui observasi yang diisi dengan periksa untuk informasi. Dalam menjalankan tugasnya, mereka didukung dengan penggunaan formulir pencatatan yang diisi dengan memberikan tanda centang untuk memberikan gambaran yang lebih terperinci. Selanjutnya, akan dijelaskan aspek evaluasi RPP dan aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model ICT dalam membaca nyaring, dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

(1) Hasil pengamatan penilaian RPP siklus II pertemuan II

Hasil evaluasi terhadap RPP pada siklus II pertemuan II mendapatkan skor 90% **Sangat Baik** dapat dilihat pada lampiran 42 (Hal.266), yang tercermin dari penilaian RPP yang disusun menggunakan formulir penilaian RPP. Aspek penilaian meliputi:

- a. Menggambarkan tujuan pembelajaran yang jelas (tanpa ambiguitas dan mencakup hasil dari proses pembelajaran yang mencakup perilaku peserta didik.) meraih nilai 5 dengan penilaian **Sangat Baik**.
- b. Seleksi materi pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. meraih nilai 5 dengan penilaian **Sangat Baik**.

- c. Penyusunan materi pembelajaran yang mencakup kejelasan, sistematika, dan konsistensi dengan waktu yang telah ditetapkan memperoleh nilai 4 dengan penilaian **Baik**.
- d. Pemilihan dan sumber media pembelajaran yang cocok dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik memperoleh nilai 5 dengan penilaian **Sangat Baik**.
- e. Ketelitian dalam merancang skenario pembelajaran dengan tahapan awal, tengah, dan penutup dinilai dengan skor 4, yang diberi kualifikasi **Baik**.
- f. Detail tentang skenario pembelajaran, termasuk Strategi, metode, pendekatan, dan penggunaan waktu yang diperuntukkan pada setiap tahapnya, dinilai dengan skor 4, yang mendapat kualifikasi **Baik**.
- g. Penerapan pendekatan terhadap tujuan pembelajaran dinilai dengan skor 4, yang mendapat kualifikasi **Baik**.
- h. Kelengkapan instrumen, termasuk soal, kunci jawaban, dan proses penilaian, dinilai dengan skor 4, yang memiliki kualifikasi **Baik**.

(2) Hasil Pengamatan Aktivitas Aspek Guru

Pengamatan observasi terhadap keterlibatan guru dilaksanakan selama proses pembelajaran, dengan mengamati guru sebagai subjek observasi, mengacu pada formulir observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Tujuan dari observasi terhadap guru ini adalah untuk menilai kemajuan pembelajaran bahasa Indonesia

dengan menggunakan model ICT dalam membaca nyaring. Hasil pengamatan kinerja guru memperoleh skor 94% **Sangat Baik** dapat dilihat pada lampiran 43 (Hal.268).

yang terlampir dalam dokumen. Namun demikian, dapat disimpulkan bahwa di siklus II pertemuan II masih terdapat kekurangan dan Belum mencapai standar kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni 80 dengan kategori baik.

- 1) persiapan kondisi kelas. Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru mengucapkan salam 2), guru meminta peserta didik untuk merapikan kelas 3), guru mengajak peserta didik ice breaking sebelum memulai berdoa 4), guru meminta Peserta didik berkonsentrasi sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Guru menginstruksikan peserta didik untuk bersembahyang sebelum memulai proses belajar. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru mengundang peserta didik untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran. belajar 2), guru mengambil kehadiran peserta didik 3), guru membangkitkan minat/motivasi peserta didik untuk belajar 4), guru memeriksa kemampuan konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran.
- 3) Guru mengomunikasikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**.

Deskriptor yaitu 1), guru mengumumkan subtema 1 yang akan di belajarkan yaitu tentang “pengalamanku” 2), guru menjelaskan materi dan aktivitas pembelajaran yang akan dijalankan oleh peserta didik. 3), guru bertanya tentang pelajaran sebelumnya 4), guru membangkitkan semangat peserta didik.

- 4) Guru menyampaikan apersepsi. Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru menyampaikan apersepsi dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari di jelaskan 2), guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3), guru menyiapkan video/gambar yang terkait dengan materi yang akan diajarkan 4), guru memamparkan sebuah video/gambar hal yang akan disampaikan dan meminta partisipasi peserta didik mengamati video tersebut.
- 5) Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru menyiapkan video/gambar menggunakan bahan ajar 2), guru memutar video yang relevan dengan materi yang akan dipelajari di ajarkan 3), guru menjelaskan materi yang akan di pelajari 4), Petunjuk dan cara kerja jelas.

- 6) Guru mengelompokkan peserta didik Dibagi menjadi beberapa kelompok. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru mengarahkan peserta didik kelompok 2), guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 1-2 orang 3), guru mengamati peserta didik ketika pembagian kelompok 4), pada masing-masing kelompok akan melakukan melakukan diskusi untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan dan secara berpasangan ber;atih ungkapan/penalaran permintaan maaf di depan kelas.
- 7) Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru memberikan tugas yang relevan dengan materi yang telah disampaikan di sampaikan 2), guru meminta tiap kelompok untuk memperbaiki teks apabila ada urutan yang tidak teratur. 3), mencari kosa kata baru didalam bacaan (memakai dalam kalimat 4), guru menanyakan kepada peserta didik tentang isi teks percakapan Beni bersama ayahnya.
- 8) Guru memberikan latihan atau evaluasi. Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), guru membagikan lembar latihan kepada masing-masing peserta didik 2), soal mengacu kepada indicator yang dicapai 3), jelas

dan mudah dipahami 4), sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik.

- 9) Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran. Mendapatkan nilai Skor 4 dengan tingkat kualifikasi yang sangat baik. Deskriptornya adalah 1), guru memberikan apresiasi kepada peserta didik 2), guru memberikan penghargaan yang menarik 3), guru tidak menyulitkan peserta didik 4), guru mengucapkan hamdallah.

Hasil observasi dari segi guru pada pertemuan II dalam siklus II, mencapai skor maksimal 34, sehingga persentasenya adalah 94%, dapat dilihat pada lampiran 43 (Hal.268) **Sangat baik**.

(3) Hasil Pengamatan Aktivitas Aspek Peserta Didik

Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran, dengan perhatian khusus pada guru sebagai subjek pengamatan, mengikuti formulir observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi pencapaian pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model ICT dalam membaca nyaring. Hasil pengamatan kinerja guru memperoleh skor 97% **Sangat Baik** dapat dilihat pada lampiran 44 (Hal.276), seperti yang tercantum dalam lampiran. Namun, dapat disimpulkan bahwa di siklus II pertemuan II masih terdapat kekurangan dan Belum mencapai standar kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni 80.dengan kategori baik.

- a. persiapan kondisi kelas. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi yang **Sangat Baik**. penjelasanya yaitu 1), Peserta didik menanggapi salam 2), Peserta didik membersihkan kelas sebelum mulai belajar 3), peserta didik diam sebelum mulai 4), peserta didik konsentrasi sebelum belajar.
- b. Guru menginstruksikan murid-murid untuk melakukan doa sebelum memulai proses belajar. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi yang **Sangat Baik**. Menjelaskan yaitu 1), Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik melakukan doa 2), Peserta didik merespon ketika namanya dipanggil 3), Peserta didik termotivasi saat pembelajaran dimulai dengan pembelajaran 4) , Guru memeriksa kemampuan konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran.
- c. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan mencapai skor 4 dengan kualifikasi yang **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai subtema 1 yang berjudul "pengalamanku". 2), peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi dan kegiatan pembelajaran 3) peserta didik menjawab pertanyaan pelajaran sebelumnya 4), peserta didik yang mempunyai semangat untuk mengikuti pembelajaran).
- d. Guru menyampaikan apersepsi. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta didik merespons

pertanyaan yang terkait dengan materi yang disampaikan. dijelaskan 2) , peserta didik menyebutkan tujuan pembelajaran 3), peserta didik mengamati video atau gambar yang relevan dengan materi yang akan diajarkan 4), guru memamparkan sebuah video/gambar yang akan di sampaikan serta meminta peserta didik mengamati video tersebut.

- e. Guru mempersiapkan materi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta didik mendengarkan materi pembelajaran melalui video/gambar 2), peserta didik mengamati video hal yang terkait dengan materi yang akan dipelajari di ajarkan 3), peserta didik mendengarkan menjelaskan materi yang akan di pelajari 4), petunjuk dan cara kerja jelas.
- f. Guru mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta didik mendengarkan arahan untuk membentuk kelompok 2), peserta didik duduk dalam kelompok yang terdiri dari satu hingga dua orang. 3), peserta didik duduk rapi ketika dibagi ke dalam kelompok-kelompok 4) setiap kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan, serta mempraktikkan ungkapan /percakapan perminta maaf secara berpasang-pasangan kedepan kelas.

- g. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut. Mendapatkan skor nilai 3 dengan kualifikasi **Baik**. Deskriptor yaitu 1), Peserta didik mengerjakan tugas yang Sesuai dengan materi yang disampaikan 2), setiap kelompok diminta untuk memperbaiki teks jika terdapat urutan yang tidak masuk akal. 3), peserta didik mencari kosa kata baru didalam bacaan memakai dalam kalimat 4), peserta didik merespons pertanyaan mengenai konten dari teks percakapan. Beni bersama ayahnya.
- h. Guru memberikan latihan/evaluasi. Mendapatkan skor nilai 4 dengan kualifikasi **Sangat Baik**. Deskriptor yaitu 1), peserta didik mengerjakan lembar latihan kepada masing-masing 2), peserta didik mengerjakan pertanyaan merujuk pada indicator yang dicapai 3), jelas dan mudah dipahami 4), sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik.
- i. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran. Mendapatkan skor nilai Skor 4 dengan kualifikasi yang **Sangat baik**. Deskriptor tersebut adalah 1), guru memberikan apresiasi kepada peserta didik 2), (guru memberikan penghargaan yang menarik 3), guru tidak menyulitkan peserta didik 4), guru mengucapkan hamdallah.

Hasil observasi mengenai aspek guru pada siklus tersebut II pertemua II ini memperoleh skor maksimal 35 dengan demikian

persentase nilainya adalah 97% **Sangat Baik** dapat dilihat pada lampiran 44 (Hal.276).

(4) Hasil evaluasi kemampuan siswa pada siklus II pertemuan II.

Ini merujuk pada tes evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I secara kolaboratif Dalam lingkungan kelompok, peneliti membagi hasil tes menjadi tiga bagian, yang terdiri dari:

a. Penilaian Pra Baca

Pada penilaian pra baca yaitu hasil evaluasi secara individu yang diberikan setelah melakukan proses pembelajaran berlangsung. Penilaian pra baca pada siklus II pertemuan II diperoleh nilai 89% **Baik** dapat dilihat pada lampiran 45 (Hal. 283).

b. Penilaian Saat Baca

Pada penilaia saat baca ini berhubungan dengan kemampuan berfikir kemampuan, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan pada tahap saat baca disiklus II pertemuan II diperoleh nilai 90% **Sangat Baik** dapat dilihat pada lampiran 46 (Hal.285).

c. Penilaian Pasca Baca

Pada pasca baca dinilai dengan pembelajaran tugas, pada tahap pasca baca aini diperhatikan adalah Langkah kerja kelompok, dan keruntunan laporan hasil kerja penilaian pasca

baca siklus II pertemuan II diperoleh nilai 88% **Sangat Baik** dapat dilihat pada lampiran 47 (Hal. 288).

Dapat peneliti simpulkan yang dilihat dari penilaian yang diperoleh dari tiga tahapan yaitu: pra baca, saat baca, dan pasca baca dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model ICT pada siklus I pertemuan I masih kurang dan perlu peningkatan kepertemuan selanjutnya.

d. Refleksi

Dalam refleksi guru bahasa Indonesia juga menjadi peneliti dan guru kelas mengevaluasi pada proses pembelajaran, dilakukan diskusi dan perdebatan mengenai hasil pembelajaran rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tindakan yang diambil oleh guru, dan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik sepanjang proses pembelajaran. Pendekatan ini diambil untuk menilai kekurangan dalam proses pembelajaran di siklus II pertemuan II.

Pada hasil pembelajaran yang telah dilakukan juga diamati oleh guru juga peneliti. Dapat disimpulkan dari hasil yang diperoleh bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan di siklus II pertemuan II ini masih rendah atau belum tercapai dengan baik. Sehingga pembelajaran perlu dilanjutkan siklus II pertemuan II untuk perbaikan semua yang ditemukan pada siklus II pertemuan II.

B. Pembahasan

Peneliti melaksanakan pengajaran membaca dengan penerapan model ICT membaca nyaring dari siklus I hingga siklus II, hasil yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Peneliti akan mengevaluasi hasil penelitian penerapan model ICT dalam membaca nyaring pada pertemuan I siklus I, pertemuan II siklus I, serta pertemuan I dan II siklus II, terjadi peningkatan kemampuan bahasa Indonesia peserta didik. Hasil belajar pada saat membaca nyaring peneliti menggunakan model pembelajaran berdasarkan tahapan model ICT (Shoimin 2021). Merupakan sebagai berikut:1) persiapan materi, 2) kegiatan Inti (melakukan kelompok besar, melakukan diskusi), 3) tindak lanjut (memberikan tugas, dan menemukan kosakata baru). Penggunaan model ini memudahkan peserta didik memahami pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun empat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua sesi. putaran proses pembelajaran, yaitu dalam siklus I dan siklus II, masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan. Namun, karena pembelajaran pada siklus I tidak mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan, maka pembelajaran langkah tersebut dilakukan pada sesi berikutnya berdasarkan diskusi kolaboratif antara Peneliti yang juga berperan sebagai instruktur, bersama dengan dua pengamat, termasuk rekan

sejawat peneliti dan wali kelas II. Setelah itu, pembelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan siklus berikutnya. Evaluasi dilakukan terhadap empat RPP yang telah dilaksanakan untuk kedua siklus tersebut. Hasil penilaian RPP menunjukkan bahwa pada pertemuan I siklus I, diperoleh nilai 77% dengan kategori Baik, sementara pada pertemuan II siklus I, diperoleh nilai 82% dengan kategori Baik., menunjukkan peningkatan yang cukup untuk mencapai keberhasilan yang maksimal. Untuk RPP pertemuan Pada pertemuan pertama siklus II, diperoleh nilai 85% dengan kategori **Baik**, sementara pada pertemuan kedua siklus II, diperoleh nilai 90% dengan kategori **Sangat Baik**. Dengan demikian, evaluasi terhadap RPP menunjukkan keberhasilan. Berikut adalah hasil penilaian RPP yang dipresentasikan dalam format grafik.

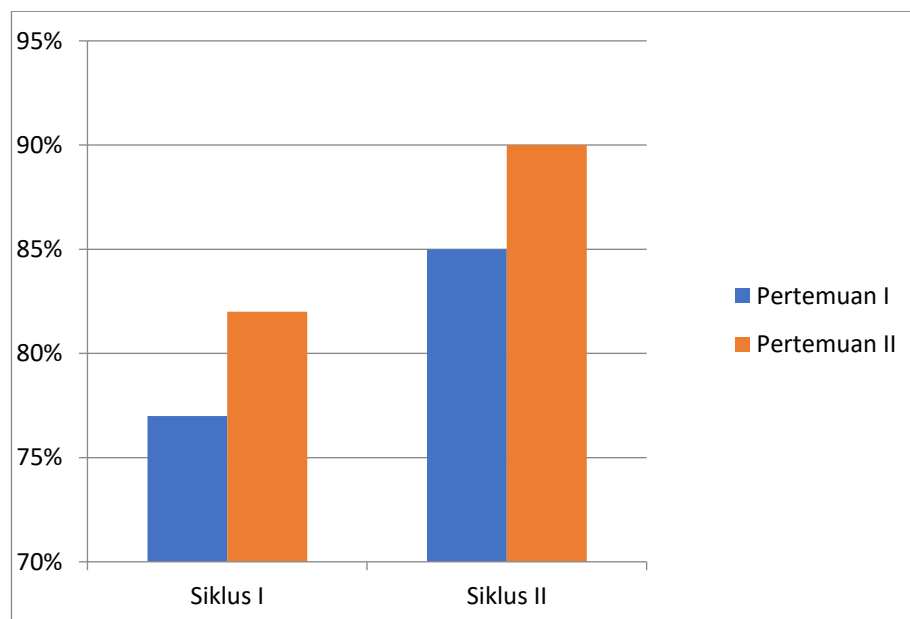


Diagram 4.1

Hasil Penilaian RPP

2. Pelaksanaan

Hasil dari kegiatan pembelajaran yang menggunakan model ICT dalam membaca nyaring, dilakukan dalam dua putaran dimana pada putaran pertama dua pertemuan berjalan lancar setelah melaksanakan perbaikan pada setiap putaran. Penggunaan model ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia telah membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konten materi membaca puisi, sehingga mereka yang belajar telah meningkatkan pencapaian indikator target yang telah ditetapkan. Berikut adalah grafik yang menggambarkan observasi kinerja guru dan peserta didik selama siklus I dan II.

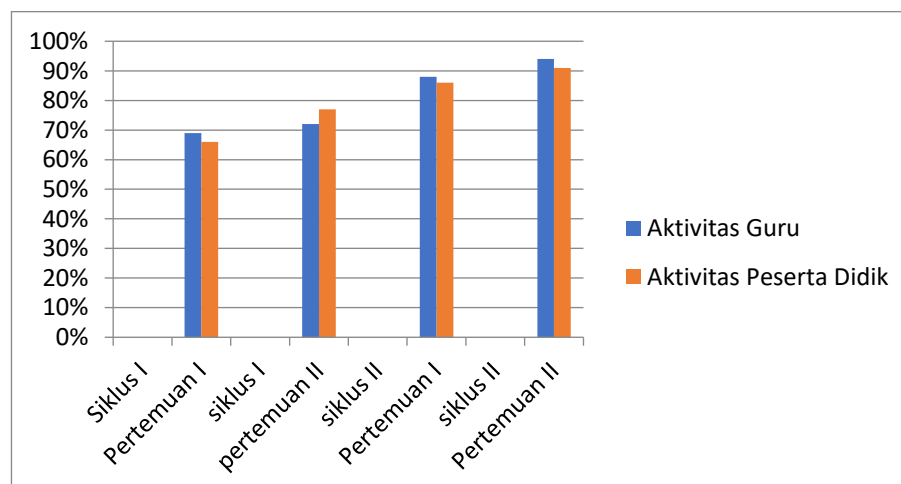


Diagram 4.2

Hasil Observasi aspek Guru dan Peserta didik

Penerapan model ICT dalam membaca nyaring menghasilkan perubahan yang signifikan selama pelaksanaan penelitian dari perubahan tersebut terjadi dari pertemuan pertama siklus I, pertemuan kedua siklus I, pertemuan pertama siklus II, hingga pertemuan kedua siklus II. Perubahan ini dapat dilihat dari hasil. Pengamatan terhadap tindakan guru dan peserta didik. Kegiatan instruksional guru dalam siklus I pertemuan I dinilai **Cukup** dengan skor 69%, namun meningkat menjadi cukup di siklus I pertemuan II dengan skor 72%, kemudian mencapai nilai **Sangat Baik** pada siklus II pertemuan I sebesar 88%, dan pada siklus II pertemuan II mencapai skor 94% yang menunjukkan kualitas **Sangat Baik**. Sementara itu, aktivitas peserta didik dalam siklus I pertemuan I dinilai **Cukup** dengan skor 66%, kemudian menjadi lebih optimal pada pertemuan kedua siklus I dengan skor 77%, diikuti oleh penilaian **Baik** di pada pertemuan pertama siklus II, skornya adalah 86%, sementara pada pertemuan kedua siklus II mencapai skor 91% yang menunjukkan kualitas **Sangat Baik**.

Siklus pembelajaran yang dilakukan menunjukkan hasil yang memuaskan, meskipun mengalami beberapa kendala yang menyebabkan hasil observasi tidak mencapai harapan yang diinginkan. Salah satu masalahnya adalah kurangnya motivasi dari guru dan kurangnya perhatian dari peserta didik terhadap guru, sehingga kualitas pembelajaran menjadi terganggu. Meskipun di hasil pada pertemuan kedua siklus I sudah cukup memuaskan, namun masih belum optimal. Begitu juga di pada pertemuan kedua siklus II, meskipun mengalami peningkatan yang signifikan,

signifikan, namun masih ada kekurangan tertentu. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran hingga siklus II sudah cukup memadai.

3. Pengamatan

Temuan menunjukkan adanya ada peningkatan hasil belajar yang signifikan. Evaluasi RPP menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan I, mencapai 77% (Baik), meningkat menjadi 82% (Baik) pada siklus I pertemuan II. Pada siklus II pertemuan I, mencapai 85% (Baik), dan pada siklus II pertemuan II, mencapai 90% (Sangat Baik). Dari sisi evaluasi terhadap guru, pada siklus I pertemuan I, nilai yang diperoleh adalah 66% (Cukup), meningkat menjadi 80% (Baik) pada siklus I pertemuan kedua. Di siklus II, pada pertemuan pertama, nilai guru mencapai 88% (Sangat Baik), dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan II menjadi 94% (Sangat Baik). Sementara itu, hasil evaluasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan perubahan. Pada siklus I pertemuan I, nilai yang diperoleh adalah 77% (Baik), meningkat menjadi 91% (Sangat Baik) di siklus I pertemuan II. Di siklus II pertemuan I, mencapai 83% (Baik). Kemudian, pada siklus II pertemuan II, nilai meningkat menjadi 97% (Sangat Baik).

Hari ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan telah tercapai, menyiratkan bahwa pengajaran bahasa Indonesia dengan penerapan pendekatan metode tersebut telah berhasil. model *Informatio Communiton Technolgy* dalam membaca nyaring dapat meningkat hasil belajar siswa kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang.

4. Refleksi

Evaluasi hasil belajar dilakukan dari tiga sudut pandang, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian pada setiap aspek dilakukan melalui aktivitas individu serta tes yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran. Output dari penilaian ini menentukan keberhasilan atau kegagalan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, rekapitulasi dari ketiga aspek pada setiap pertemuan hendaknya disajikan seperti yang terlihat pada diagram Dibawah ini.

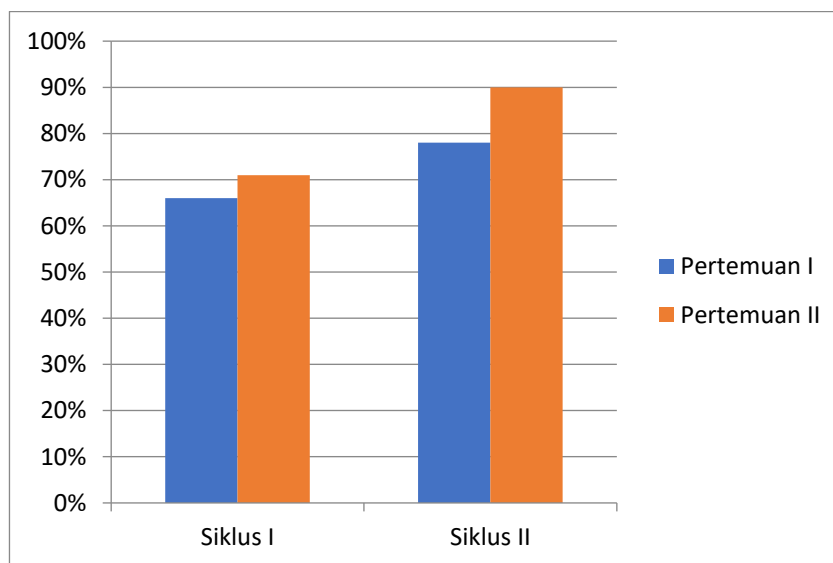


Diagram 4.3

Rekapitulasi Evaluasi Aspek Kognitif (pasca baca), Afektif (saat baca), Psikomotor (pasca baca) Pada Tiap Pertemuan Pembelajaran

Evaluasi dari ketiga aspek pada siklus I pertemuan I mencapai 66% (Kurang). Pada siklus I pertemuan II, naik menjadi 71% (Cukup), pada

siklus II pertemuan I meningkat menjadi 78% (Baik), dan pada siklus II pertemuan II mencapai 90% (Sangat Baik).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Data penelitian dan pembahasan tentang cara meningkatkan pencapaian dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an kota Padang dengan menggunakan model *Informatio Communiton Technolgy* dalam membaca nyaring dapat dijelaskan seperti yang berikut ini:

1. Rencana peningkatan pembelajaran dengan menggunakan model *Informatio Communiton Technolgy* dalam membaca nyaring pembelajaran terbagi menjadi ada tiga tahap, yakni tahap permulaan, inti, dan penutup. Pada tahap permulaan peserta didik diaktivasi untuk meningkatkan semangat mereka dalam belajar. Di tahap inti, pembelajaran dijalankan dengan menggunakan metode tertentu, yaitu model *Informatio Communiton Technolgy* dalam membaca nyaring agar peserta didik bersemangat membaca dan memudahkan pembelajaran. sedangkan .
2. Pelaksanaan peningkatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah yang konsisten dengan model *Informatio Communiton Technolgy*, yang merupakan model berguna untuk mendorong pembelajaran bahasa Indonesia
3. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam hasil belajar. Berdasarkan pengamatan dari situasi tersebut, dapat

disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama siklus I, pencapaian skor RPP adalah 77% (baik) pada pertemuan kedua siklus I, pencapaian meningkat menjadi 82% (Baik). Pada pertemuan pertama siklus II, skornya mencapai 85% (Baik), dan pada pertemuan kedua siklus II, mencapai 90% (Sangat Baik). Sementara itu, dari pengamatan aspek guru, pada pertemuan pertama siklus I, diperoleh nilai 69% (Cukup), yang meningkat menjadi 72% (Cukup) pada pertemuan kedua siklus I. Di pertemuan pertama siklus II, skor meningkat menjadi 88% (Sangat Baik), dan pada pertemuan kedua siklus II mencapai 94% (Sangat Baik). Untuk hasil pemantauan aktivitas siswa, pada pertemuan pertama siklus I, mencapai skor 66% (Cukup), yang naik secara signifikan menjadi 77% (Baik) pada pertemuan kedua siklus I. Pada pertemuan pertama siklus II, pencapaian mencapai 86% (Baik), dan pada pertemuan kedua siklus II, naik lagi menjadi 91% (Sangat Baik). Dengan demikian, hari ini menunjukkan bahwa tujuan yang diinginkan telah tercapai, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Informatio Communiton Technolgy* berhasil dalam membaca nyaring dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti menggunakan model *Informatio Communiton Technolgy* dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta

didik kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang, kami ingin mengusulkan Berikut ini:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia hendaknya menggunakan model *Informatio Communiton Technolgy* dalam membaca nyaring supaya peserta didik tidak mengalami kejenuhan atau kebosanan selama proses pembelajaran. terutama bahasa Indonesia.
2. Bentuk menggunakan model pembelajran bahasa Indonesia hendaknya mengadaptasi langkah-langkah model *Informatio Communiton Technolgy* untuk membaca nyaring.
3. Berdasarkan hasil peneliti kelas II MI Tahfidz Shohibul Qura'an Kota Padang, dengan penggunaan model *Informatio Communiton Technolgy* dalam membaca nyaring dapat meningkatkan hasil belajar, diharapkan guru menggunakan model *Informatio Communiton Technolgy* dalam membaca pada saat proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Islam, P., Kemuhammadiyah, D., Penggunaanya, D., Muhammadiyah, S., & Lenggono, P. W. (2019). Media Informasi Pendidikan Islam Peran Media ICT Pada. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 157–178.
- Anting, Y. (2021). Challenges of Christian Religious Education and The Formation of Early Children Associated In The 21st Century. *Inculco Journal of Christian Education*, 1(1), 16–30.
- Bahri, S., Studi, P., Pendidikan, M., & Indonesia, M. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak dalam Keluarga di Era Pasca Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6(1), 425–435.
- Fahrozy, F. P. N., Iskandar, S., Abidin, Y., & Sari, M. Z. (2022). Upaya Pembelajaran Abad 19-20 dan Pembelajaran Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 3093–3101.
- Mesgarpour, M., Abad, J. M. N., Alizadeh, R., & ... (2021). Prediction of the spread of Corona-virus carrying droplets in a bus-A computational based artificial intelligence approach. *Journal of Hazardous ...*
- Novia. (2017). Keterampilan Menyimak. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret*, 1–21.
- Nur Adibah Liyana, A., & Hafizhah, Z. (2021). Amalan kreativiti guru pendidikan islam dalam pembelajaran abad ke-21. *ASEAN Comparative Education Research Journal on Islam and Civilization (ACER-J)*, 4(1), 40–54.
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1.
- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279.
- Sulistia, W., Khomsyatun, S. H., & Syahparadiba, A. (2020). Penerapan Media ICT dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2, 317–323.

- Suryaningsih, S., Nurlita, R., Islam, U., Syarif, N., & Jakarta, H. (2021). *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi) Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inofatif Dalam Proses Pembelajaran Abad 21 Info Artikel Diterima Diterima dalam bentuk review 09 Juli 2021 Diterima dalam bentuk Abstrak Kata kunci : Keywo. 2(7), 1256–1268.*
- Tahim Bael, B., Nachiappan , S., & Pungut, M. (2021). Analisis Kesiapan Guru Dalam Pelaksanaan Kemahiran Berfikir Aras Tinggi Dalam Pembelajaran, Pengajaran Dan Pemudahcaraan Abad Ke 21. *Muallim Journal of Social Science and Humanities, 5(1), 100–119.*
- Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat, 4(1), 38–47.*
- Al Islam, P., Kemuhammadiyah, D., Penggunaanya, D., Muhammadiyah, S., & Lenggono, P. W. (2019). Media Informasi Pendidikan Islam Peran Media ICT Pada. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam, 18(1), 157–178.*
- Anting, Y. (2021). Challenges of Christian Religious Education and The Formation of Early Children Associated In The 21st Century. *Inculco Journal of Christian Education, 1(1), 16–30.*
- Bahri, S., Studi, P., Pendidikan, M., & Indonesia, M. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak dalam Keluarga di Era Pasca Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tembusai, 6(1), 425–435.*
- Fahrozy, F. P. N., Iskandar, S., Abidin, Y., & Sari, M. Z. (2022). Upaya Pembelajaran Abad 19-20 dan Pembelajaran Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Basicedu, 6(2), 3093–3101.* <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2098>
- Mesgarpour, M., Abad, J. M. N., Alizadeh, R., & ... (2021). Prediction of the spread of Corona-virus carrying droplets in a bus-A computational based artificial intelligence approach. *Journal of Hazardous ...*
- Novia. (2017). Keterampilan Menyimak. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 1–21.*
- Nur Adibah Liyana, A., & Hafizhah, Z. (2021). Amalan kreativiti guru pendidikan islam dalam pembelajaran abad ke-21. *ASEAN Comparative Education Research Journal on Islam and Civilization (ACER-J), 4(1), 40–54*
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama, 7(1), 1.*

- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279.
- Sulistia, W., Khomsyatun, S. H., & Syahparadiba, A. (2020). Penerapan Media ICT dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2, 317–323.
- Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 38–47.
- Trigan, Henry Guntur. 2019. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung
- Yuwono, C., Setiyani, A., Zaen, Z. A., & Chandra, I. (2021). *Jurnal Panjar : Pengabdian Bidang Pembelajaran Rumah Basudewo sebagai Inovasi Peningkatan Minat Membaca Nyaring*.
- Rahim, M. Y. (2020). "Pemanfaatan ICT Sebagai Media Pembelajaran dan Informasi Pada UIN Alauddin Makassar, dalam Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman.
- Hasan, A. (2019). peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring melalui Metode Latihan Pada Siswa kelas IV SDN Salunggadue, *Jurnal. Online*. 5. (6). 2354-614.
- Lestariningsih, L. (2020). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Dengan menggunakan model *ICT Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri Karangduren 3 Tenganan Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Siti, M., Andayani, & Saddhono, K. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Model ICT Pada Siswa Sekolah Dasar. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 2(1), 1–10.
- Agustin, A., & Sunarti, S. (2019). media komik cerita anak untuk meningkatkan keterampilan membaca Nyaring siswa sekolah dasar. *Jurnal PGSD Indonesia*.

- Ahmad, Z., Aquami, A., & Berlian, E. Z. (2021). *Administrasi Pendidikan*. Qiara Media.
- Alexon, A., Wachidi, W., & ... (2021). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Islam Terpadu. *Jurnal pgsd: Jurnal Ilmiah*
- Alifah, M., Toheri, T., & Darwan, D. (2019). Analisis Pengetahuan Konten Pedagogik Guru Matematika dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Smp Plus YAKPI Susukan). *Eduma: Mathematics Education*
- Anam, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penggunaan Alat Peraga Metode Tilawati pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Khalifa IMS, Pondok Aren.
- AZHARI, S. P. (2021). Peran Guru Dan Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Masa Pandemi (Studi Kasus Di Uptd Sd Negeri 13 Perupuk).
- Birillina, N., & Hartatik, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika *MUST: Journal of Mathematics Education*
- Dalfa, A., Puspitasari, D., Agustina, F., & ... (2021). Meningkatkan Kedisiplinan pada Pembelajaran di SD Melalui Reward dan Punishment.
- Dariyanto, D., Suharjuddin, S., & Awiria, A. (2021). Pelatihan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas di SDN Teluk Pucung I Kota Bekasi. *Jurnal IPMAS*.
- Febriani, D. A., Hafid, A., & Sudirman, S. (2021). Analisis Efektivitas Pembelajaran Tematik melalui Daring di Kelas IV SD Inpres 6/86 Biru. ... *Pendidikan Dan Pembelajaran*

- Hagijanto, A. D. (2021). Membaca Ambiguitas pada Ilustrasi Visual Narasi Pembelajaran Sejarah di Media Sosial. *Mudra Jurnal Seni Budaya*.
- Hidayah, N., & Rohmatillah, R. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Islami Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Pembelajaran Membaca di SD/MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan* .
- Hidayat, Y. R., & Fasha, L. H. (2021). Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Realistik di Kelas IV SD Negeri 195 Isola Kota Bandung. *COLLASE (Creative of Learning)*.
- Hilmi, N. A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teks Deskripsi Pada Siswa SMP di Losari. *Jurnal Latihan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta*
- Kartika, M., Ismaya, E. A., & Ahsin, M. N. (2021). Analisis Pembelajaran Daring di SD 2 Tenggeles Mejobo Kudus pada Masa Pandemi Covid-19. *Lectura: Jurnal Pendidikan*.
- Lisa, L., Hanafi, H., & Hanafi, F. (2019). Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Teks cerita Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Wawotobi. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*.
- Magdalena, I., Ayuni, F. Q., Selvia, N., Fitriani, R. M., & ... (2021). Pentingnya Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SD N Bojong 3 Tangerang.
- Muncarno, M., & Hermawan, R. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 01 Haduyang.
- Nurma, N. (2020). Peningkatan keterampilan komunikasi Guru dalam proses pembelajaran melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD) di SD Negeri 06 Situjuh Gadang. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*.

- Oktaviana, D. (2020). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Pada Kelas V di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020. *etheses.iainponorogo.ac.id*.
- Pratiwi, I., Sari, S. P., & Amelia, C. (2019). Pelatihan dan Pendampingan ptk Menggunakan Model Pembelajaran di upt sd. *Widyabhakti*.
- Syahfitri, F., Sumono, D. A., & ... (2020). Analisis peran guru bahasa indonesia dalam pembelajaran keterampilan membaca untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sd. *Jurnal Ilmiah*
- Yuliana, Y. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa*

Lampiran : I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (SIKLUS I Pertemuan 1)

Sekolah	: MIS Tahfidz Shohibul Quran
Kelas/Semester	: II/2
Tema 5	: Pengalamanku
SubTema 1	: Pengalamanku di rumah
Pembelajaran ke	: 2
Hari/ Tanggal	: Selasa/23 Januari 2024
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah dan di rumah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.6 Mencemati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.</p> <p>4.6 Menyampaikan ungkapan santun (menggunakan kata “ maaf “. “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan.</p>	<p>3.6.1 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf capital tentang langkah-langkah koordinasi gerak kepala, tangan, kaki dalam gerak tari dan mempraktekkannya dengan kerjasama dn disiplin.</p> <p>4.6.1 Membaca indah puisi anak tentang permainan tradisional dan mengidentifikasi serta meragakan gerak pemanasan yang dilakukan sebelum melaksanakan permainan tersebut secara mandiri dan tanggung jawab.</p>

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.1 Mengidentifikasi hubungan antara symbol dan sila-sila pancasila dalam lambang Negara “Garuda pancasila”.</p> <p>4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila pancasila.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila pancasila.</p> <p>4.1.1 Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memilih beberapa gambar/video yang berkaitan dengan sila pertama pancasila, peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan pancasila pertama dengan tepat.

2. Dengan menunjukkan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila pertama pancasila, peserta didik dapat menceritakan tentang pengalaman penerapan nilai-nilai pancasila sila pertama di rumah dengan baik.
3. Dengan mengamati teks percakapan antara Beni dan ayahnya, peserta didik dapat menemukan contoh ungkapan permintak maaf sebagai cermin hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia yang terdapat dalam teks percakapan dengan benar.
4. Dengan mengamati teks percakapan anantara Beni bersama ayahnya, peseta didik dapat menjelaskan makna ungkapan permintaan maaf yang ditemukan dari teks percakapan dengan bahasa sendiri baik.
5. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat mempraktikkan ungkapan santun dengan menggunakan kata “maaf” untuk hidup rukun dalam kemajemukan dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks tentang sila pertama pancasila
2. Teks percakapan

E. Sumber, media, dan alat pembelajaran

1. Sumber belajar

- a. *Buku guru dan buku peserta didik kelas 2, tema 6: panas dan perpindahan buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2017).
Jakarj: kementrian pendiidkan dan kebadayaan.*

2. Media Pembelajaran

- a. Video pembelajaran mengenai pengalamanku, dan pecakapan maaf
<https://youtu.be/C62HWiMmVuA?feature=shared>
- b. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar

3. Alat Pembelajaran

- a. LCD
- b. Laptop

c. Spidol papan tulis

F. Pendekatan, Strategi, Model, Dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Sainifik

Model : *ICT*

Langkah-langkah Model Pembelajaran *ICT* (menurut teori Shoimin 2021).

1. Pra baca
2. Saat baca
3. Pasca baca

Metode : Penguasaan, Tanya jawab, Diskusi, Ceramah

Metode Pembelajaran : simulasi, percobaan, diskusi, Tanya jawab, penugasan dan ceramah

Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual

G. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pra baca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan praktis 2. Guru mengucapkan salam 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik 5. Guru membangkitkan minat/motivasi peserta didik untuk belajar 6. Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan untuk mengaitkan dengan materi yang akan di pelajari 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Guru menyampaikan cakup materi yang akan di pelajari 	10 Menit
Kegiatan inti	<p>Saat baca</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru meminta peserta didik mengamati 	50 Menit

	<p>video/gambar Beni bermain kuda-kudanya bersama ayahnya</p> <p>10. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sesuai gambar/video yang di amati</p> <p>11. Guru meminta peserta didik menyebutkan pengalaman Beni yang pernah dilakukan ayahnya</p> <p>12. Guru menanyakan kepada peserta didik yang sesuai dengan sila pertama pancasila</p> <p>13. Guru meminta peserta didik untuk menentukan gambar/ video yang sesuai dengan sila pertama pancasila</p> <p>14. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan lima sikap yang sesuai dengan sila pertama pancasila</p> <p>15. Guru mengarahkan peserta didik untuk secara menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan sikap yang sesuai sila pertama pancasila</p> <p>16. Guru meminta peserta didik untuk mengamati sebuah percakapan antara Beni bersama ayahnya</p> <p>17. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan antara Beni bersama ayahnya</p> <p>18. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang isi teks percakapan Beni bersama ayahnya</p> <p>19. Guru memintak kepada peserta didik menentukan makna ungkapan permintaan maaf berdasarkan teks percakapan</p>	
--	--	--

	<p>19. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 1-2 orang</p> <p>20. Guru memintak kepada peserta didik untuk menulis ungkapan maaf sesuai pengalaman masing-masing</p> <p>21. Guru meminta peserta didik untuk mempraktikkan ungkapan permintak maaf secara berpasang-pasangan</p>	
Penutup	<p>Pasca baca</p> <p>19. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>a. Apa saja yang sudah dipelajari hari ini?</p> <p>b. Apa yang dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?</p> <p>20. peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini</p> <p>21. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>22. guru bersama peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p>	15 Menit

H. Penilaian

1. Teknik penilaian

- 1) Penilaian pengetahuan (kognitif)
- 2) Penilaian sikap (afektif)
- 3) Penilaian keterampilan (psikomotor)

2. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Mencemati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.</p> <p>3.6.1 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf capital tentang langkah-langkah koordinasi gerak kepala, tangan, kaki dalam gerak tari dan mempraktekkannya dengan kerjasama dn disiplin.</p>		
PPKn	<p>3.1Mengidentifikasi hubungan antara symbol dan sila-sila pancasila dalam lambang Negara “Garuda pancasila”.</p> <p>3.1.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila pancasila.</p>		



Padang, 23 Januari 2024
Peneliti

Fitrawati
Nim. 20050009

Materi Pembelajaran

(Siklus I pertemuan I)

PENGALAMANKU (MASA LALU)

PENGALAMANKU

Setiap orang memiliki pengalaman. Pengalaman dapat diperoleh di mana saja. Seperti di rumah, sekolah, dan tempat bermain. Pengalaman juga dapat diperoleh di tempat wisata.

Pengalaman Beni di rumah bekerja Bersama keluarga. Beni dan keluarga bekerja membersihkan kebun bunga. Lihat Gambar 1.

Beni di sekolah pernah menang lomba. Beni menang lomba baca puisi. Lihat Gambar 2.

Beni juga berpengalaman di tempat bermain. Pengalaman bermain Galah Asin. Galah Asin dilakukan di lapangan. Lihat Gambar 3.

Beni berpengalaman juga di tempat wisata. Beni pernah pergi ke raja Ampat. Lihat Gambar 4.





Liburan semester 1 telah usai. Saat liburan Beni asyik membantu di rumah. Beni membantu ibu, ayah, dan kakak. Beni membantu ibu memajang jam dinding. Beni membantu ayah memperbaiki motor. Beni membantu kakak membersihkan kamar.




Jam dinding di rumah Beni mati. Ibu minta tolong Beni mengganti baterainya. Jam dinding terjatuh, saat dijangkau. Beni minta maaf kepada ibunya.




Percakapan Maaf




Ibu : "Beni, coba lihat jam dinding di rumah, Nak!"
 Beni : "Ya, Bu!" (Beni melihat jam dinding) "Waahh! Jarumnya berhenti bergerak, Bu!"
 Ibu : "Kalau begitu, apa yang harus dilakukan?"
 Beni : "Beni harus mengganti baterai dengan yang baru, Bu!"
 Ibu : "Maukah Beni mengganti baterainya?"
 Beni : "Mau, Bu!" (Beni naik di atas tangga).





Ibu : "Hati-hati ya, Nak!"
 Beni : "Ya, bu!" (Saat menjangkau jam dinding, Beni kurang hati-hati).
 Ibu : "Wahh, jamnya retak."
 Beni : "Maafkan Beni, Bu! Beni kurang hati-hati dalam mengambil jam dinding, sehingga jam dinding terjatuh."
 Ibu : "Ya, Nak! Kedepannya, Beni harus lebih hati-hati dan tidak perlu tergesa-gesa."



LAMBANG NEGARA "GARUDA PANCASILA, DAN HUBUNGAN DENGAN KEHIDUPAN SEHARI-HARI

1. PANCASILA berasal dari 2 kata yaitu PANCA dan SILA.
2. PANCA artinya LIMA
3. SILA artinya DASAR / ATURAN
4. PANCASILA artinya Lima Dasar atau Aturan






CONTOH PENERAPAN SILA PERTAMA PANCASILA



1. Di Indonesia ada 6 agama yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Kong Hu Cu
2. Contoh sila pertama yang kita lakukan di rumah :
 - a. Beribadah bersama keluarga
 - b. Berdoa bersama keluarga
 - c. Berdoa sebelum makan, sebelum tidur, sebelum belajar, dan lain – lain.
3. Saat berdoa dan beribadah kita harus bersungguh – sungguh karena kita berdoa kepada Tuhan.

CSB EDUCATION CHANNEL

Perhatikan gambar berikut! Gambar-gambar tersebut mencerminkan sila Pancasila. Berikan centang (V) pada gambar yang menunjukkan sila pertama.

1
...

2
...

3
...

4
...

5
...

6
...

Lampiran: 2

Lembar Latihan Peserta Didik (Siklus 1 Pertemuan 1)

Nama :

Kelas :

Mapel :

Hari/Tanggal :

1. Jelaskanlah apa yang di maksud dengan pengalaman....?
Bacalah percakapan dibawah ini, dan jawanlah pertanyaannya....!



Ibu : "Beni, coba lihat jam dinding di rumah, Nak!"
 Beni : "Ya, Bu!" (Beni melihat jam dinding) "Waaahh!
 Jarumnya berhenti bergerak, Bu!"
 Ibu : "Kalau begitu, apa yang harus dilakukan?"
 Beni : "Beni harus mengganti baterai dengan yang
 baru, Bu!"
 Ibu : "Maukah Beni mengganti baterainya?"
 Beni : "Mau, Bu!" (Beni naik di atas tangga).



Ibu : "Hati-hati ya, Nak!"
 Beni : "Ya, bu!" (Saat menjangkau jam dinding, Beni
 kurang hati-hati).
 Ibu : "Wahh, jamnya retak."
 Beni : "Maafkan Beni, Bu! Beni kurang hati-hati
 dalam mengambil jam dinding, sehingga jam
 dinding terjatuh."
 Ibu : "Ya, Nak! Kedepannya, Beni harus lebih hati-
 hati dan tidak perlu tergesa-gesa.

2. Apa yang terjadi dengan jam dinding....?
3. Siapa yang mengambil jam dinding....?

4. Mengapa jam dinding jatuh...?
5. Bagaimana cara mengambil jam dinding...?
6. Beni telah menjatuhkan jam dinding. Apa yang dilakukan Beni kepada Ibunya...?
7. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pancasila....?
- 8.

CSIR EDUCATION CHANNEL

Perhatikan gambar berikut! Gambar-gambar tersebut mencerminkan sila Pancasila. Berikan centang (V) pada gambar yang menunjukkan sila pertama.

The illustrations are as follows:

- 1. A girl sitting at a table eating.
- 2. A group of people in a community setting, including a person in a wheelchair.
- 3. Two women talking outdoors.
- 4. A group of people in a public square or town square.
- 5. A group of people sitting around a table, possibly in a meeting or discussion.
- 6. A group of people standing around a table, possibly in a market or community event.

9. Sebutkan bunyi pancasila yang pertama....!
10. Sebutkan contoh sila pertama yang kita lakukan dirumah...!

Lampiran: 3

Kunci Jawaban Siklus I (Pertemuan I)

1. Masa lalu
2. Jam dindingnya berhenti bergerak dan terjatuh
3. Beni
4. karena Beni kurang hati-hati
5. Menggunakan Tangga
6. Minta Maaf kepada Ibunya
7. Panca berasal dari 2 kata yaitu panca dan sila, sila artinya dasar/aturan “
pancasila artinya lima dasar atau aturan
- 8.

Perhatikan gambar berikut! Gambar-gambar tersebut mencerminkan sila Pancasila. Berikan centang (V) pada gambar yang menunjukkan sila pertama.

9. Ketuhanan yang maha esa
10. Beribadah bersama keluarga

Lampiran: 4

Nilai Tertinggi Siswa

Nama : *Widiyo*
 Kelas : *2 (Selandang 1)*
 Mapel : *Bahasa Indonesia*
 Hari/Tanggal : *25/09/2020* 100

1. Jelaskanlah apa yang di maksud dengan pengalaman...? *Masa lalu* ✓
 Bacalah percakapan dibawah ini, dan jawablah pertanyaannya...!

Ibu : "Beni, coba lihat jam dinding di rumah, Nak!"
 Beni : "Ya, Bu!" (Beni melihat jam dinding) "Waahh! Jarumnya berhenti bergerak, Bu!"
 Ibu : "Kalau begitu, apa yang harus dilakukan?"
 Beni : "Beni harus mengganti baterai dengan yang baru, Bu!"

Ibu : "Maukah Beni mengganti baterainya?"
 Beni : "Mau, Bu!" (Beni naik di atas tangga).

2. Apa yang terjadi dengan jam dinding...? *baterainya habis* ✓
 3. Siapa yang mengambil jam dinding...? *beni* ✓

Mengapa jam dinding jatuh...? *beni kurang hati-hati* ✓
 Bagaimana cara mengambil jam dinding...? *beni naik ke atas tangga* ✓
 Beni telah menjatuhkan jam dinding. Apa yang dilakukan Beni kepada ibunya...? *meminta maaf* ✓
 Jelaskan apa yang dimaksud dengan pancasila...? *dasar negara dan idealologi Indonesia dan kehidupan berbangsa dan bernegara* ✓

Perhatikan gambar berikut! Gambar-gambar tersebut mencerminkan sila Pancasila. Berikan centang (V) pada gambar yang menunjukkan sila pertama.

Sebutkan bunyi pancasila yang pertama...! *ketuhanan yang maha esa* ✓

0. Sebutkan contoh sila pertama yang kita lakukan dirumah...! *menyebutkan ibadah tepat waktu & mematuhi Adanya ketuhanan* ✓

Lampiran: 5


Nilai Terendah Siswa

Nama : *Putri Ayu Nur Jannah*
 Kelas : *3 Salaman*
 Mapel :
 Hari/Tanggal :


50

1. Jelaskanlah apa yang di maksud dengan pengalaman...? *50*
 Bacalah percakapan dibawah ini, dan jawanlah pertanyaannya....!

Ibu : "Beni, coba lihat jam dinding di rumah, Nak!"
 Beni : "Ya, Bu!" (Beni melihat jam dinding) "Wahhh! Jarumnya berhenti bergerak, Bu!"
 Ibu : "Kalau begitu, apa yang harus dilakukan?"
 Beni : "Beni harus mengganti baterai dengan yang baru, Bu!"
 Ibu : "Maukah Beni mengganti baterainya?"
 Beni : "Mau, Bu!" (Beni naik di atas tangga).









Ibu : "Hati-hati ya, Nak!"
 Beni : "Ya, bu!" (Saat menjangkau jam dinding, Beni kurang hati-hati).
 Ibu : "Wahh, jamnya retak."
 Beni : "Maafkan Beni, Bu! Beni kurang hati-hati dalam mengambil jam dinding, sehingga jam dinding terjatuh."
 Ibu : "Ya, Nak! Kedepannya, Beni harus lebih hati-hati dan tidak perlu tergesa-gesa."



2. Apa yang terjadi dengan jam dinding...? *jamnya retak*
 3. Siapa yang mengambil jam dinding...? *beni*

4. Mengapa jam dinding jatuh...? *tidak hati-hati*
 5. Bagaimana cara mengambil jam dinding...? *lurus*
 6. Beni telah menjatuhkan jam dinding. Apa yang dilakukan Beni kepada ibunya...? *meminta maaf*
 7. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pancasila...? *5 sila*
 8.

Perhatikan gambar berikut! Gambar-gambar tersebut mencerminkan sila Pancasila. Berikan centang (V) pada gambar yang menunjukkan sila pertama.

1	2
	
3	4
	
5	6
	

9. Sebutkan bunyi pancasila yang pertama...! *Persatuan Indonesia*
 10. Sebutkan contoh sila pertama yang kita lakukan dirumah...!

Lampiran: 6**Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****Siklus I Pertemuan I****Petunjuk**

Berilah skor penilaian pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Baik
2. = Tidak Baik
3. = Kurang Baik
4. = Baik
5. = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan/sumber medi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran).	1 2 3 4 5
Jumlah Nilai		31

Skor Maksimum = 40

$$NP = \frac{P}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap

Total skor maksimum (NP) = 40

Jumlah skor = 31

Persentase skor = $\frac{R}{SM} \times 100\%$

= $\frac{31}{40} \times 100\%$

= 77 % (Baik)

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (K)

Mengetahui
Wali Kelas II



Amelia Putri,
S.Pd.

Padang, 23 Januari 2024
Peneliti



Fitrawati

NIM.20050009

Lampiran: 7

“Peningkatan Hasil Belajar tema 5 Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Model *Information Communicatio Technolgy* Kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur’an Kota Padang”

(Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal (pra baca)	1. Menyiapkan kondisi kelas	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta peserta didik untuk mengkondisikan kelas (merapikan kelas) 3. Guru mengajak peserta didik ice breaking sebelum memulai berdoa 4. Guru meminta peserta didik fokus sebelum pembelajaran berlangsung.	√ – √ √		√		

	<p>2. Guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum belajar</p>	<p>1. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>3. Guru membangkitkan minat/motivasi peserta didik untuk belajar.</p> <p>4. Guru mengecek konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>—</p> <p>—</p>		<p>√</p>	
	<p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>1. Guru menginformasikan subtema 1 yang akan di belajarkan</p>	<p>√</p>		<p>√</p>	

	ran	<p>yaitu tentang “pengalaman ku”</p> <p>2. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik</p> <p>3. Guru menanyakan pelajaran sebelumnya</p> <p>4. Guru membangkitkan semangat peserta didik</p>	√				
	4.Guru menyampaikan apersepsi	<p>1. Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di jelaskan</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>3. Guru menyiapkan video/gambar yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan</p> <p>4. Guru memamparka</p>	–			√	

		n sebuah video/gambar yang akan di sampaikan serta meminta peserta didik mengamati video tersebut				
Kegiatan Inti (saat baca)	1. Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan materi pembelajaran melalui video/gambar 2. Guru akan memutar video yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan 3. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari 4. Petunjuk dan cara kerja jelas. 	√			
			√		√	
			√			
			—			

	2. Guru membagi pesera didik ke dalam kelompok	<p>1. Guru memberikan arahan untuk peserta didik membentuk kelompok</p> <p>2. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 1-2 orang</p> <p>3. Guru memantau peserta didik saat pembagian kelompok Peserta didik duduk dengan tertib saat dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>4. Setiap kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan, serta mempraktikkan ungkapan /percakapan permintak maaf secara berpasang-pasangan kedepan kelas</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>—</p> <p>√</p>			√	
--	--	--	-------------------------------------	--	--	---	--

	3. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut	<p>1. Guru memberikan tugas yang sesuai dengan materi yang telah di sampaikan</p> <p>2. Guru meminta setiap kelompok untuk menyempurnakan teks jika terdapat susunan yang tidak logis</p> <p>3. Mencari kosa kata baru didalam bacaan (memakai dalam kalimat)</p> <p>4. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang isi teks percakapan Beni bersama ayahnya</p>	√			√	
Kegiatan akhir (pasca baca)	1. guru mmberikan latihan/ evaluasi	<p>1. guru membagikan lembar latihan kepada masing-masing peserta didik</p> <p>2. soal mengacu kepada</p>	√	√			

		indicator yang dicapai				
		3. jelas dan mudah dipahami	√			
		4. sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik	√			
	2. Guru dan peserta didik mangakhiri pembelajaran	1. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik	√	√		
		2. Guru memberikan penghargaan yang menarik	√			
		3. Guru tidak menyulitkan peserta didik	√			
		4. Guru mengucapkan hamdallah	√			
Jumlah Skor					25	

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB : Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

$$: NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

M = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

$$\text{Total skor maksimal} = 4 \times 9 = 36$$

$$\text{Jumlah skor} = 25$$

$$\text{Persentase skor} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{36} \times 100\%$$

$$= 69 \text{ (Cukup)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Mengetahui

Wali Kelas II



Amelia Putri, S.Pd

Padang, 23 Januari 2024

Peneliti



Fitrawati

NIM : 20050009

Lampiran: 8

“Peningkatan Hasil Belajar tema 5 Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Model *Information Communicatio Technolgy* Kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur’an Kota Padang”

(Dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan I

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal (pra baca)	1. Menyiapkan kondisi kelas	1. peserta didik menjawab salam 2. Peserta didik membersihkan kelas sebelum memulai pembelajaran 3. peserta didik ice breaking sebelum memulai berdoa 4. peserta didik fokus sebelum pembelajaran berlangsung.	√ — √ —			√	

	<p>2.Guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum belajar</p>	<p>1.Peserta didik melaksanakan akan untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2.Peserta didik menjawab saat namanya di panggil</p> <p>3.Peserta didik termotivasi saat pembelajaran di mulai untuk belajar.</p> <p>4. Guru mengecek konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>—</p> <p>—</p>		<p>√</p>
	<p>3.Guru menyampaikan tujuan</p>	<p>1. Peserta didik mendengarkan informasi subtema 1</p>	<p>√</p>		<p>√</p>

	pemelajar	<p>yang akan di pelajari yaitu tentang “pengalaman ku”</p> <p>2. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dan kegiatan pembelajaran yang di sampaikan guru</p> <p>3. Peserta didik menjawab pertanyaan pembelajaran sebelumnya</p> <p>4. Peserta didik dengan semangat untuk mengikuti pembelajaran</p>	√				
	4.Guru menyampaikan apersepsi	<p>1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di jelaskan</p> <p>2. Peserta didik mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran</p> <p>3. Peserta didik mengamati video/gambar yang berkaitan dengan</p>	–			√	

		<p>materi yang akan di ajarkan</p> <p>4. Guru memamparkan sebuah video/gambar yang akan di sampaikan serta meminta peserta didik mengamati video tersebut</p>	√				
Kegiatan Inti (saat baca)	1.Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik	<p>1. Peserta didik mendengarkan materi yang di sampaikan melalui video/gambar</p> <p>2. Peserta didik mengamati atau mendengarkan video yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan menjelaskan materi yang akan di pelajari</p> <p>4. Petunjuk dan cara kerja jelas.</p>	√	√			

	<p>2. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok</p>	<p>1. Peserta didik mendengarkan arahan untuk membentuk kelompok</p> <p>2. Peserta didik duduk dalam kelompok yang terdiri dari 1-2 orang</p> <p>3. Peserta didik duduk dengan tertib saat dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>4. Setiap kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan, serta mempraktikkan ungkapan permintaan maaf secara berpasang-pasangan kedepan kelas</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>–</p> <p>√</p>				
	<p>3. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut</p>	<p>1. Peserta didik mengerjakan tugas yang sesuai dengan materi yang telah di sampaikan</p>	<p>√</p>				<p>√</p>

		<p>2. Setiap kelompok menyempurnakan teks jika terdapat susunan yang tidak logis</p> <p>3. Peserta didik Mencari kosa kata baru didalam bacaan (memakai dalam kalimat)</p> <p>4. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang isi teks percakapan Beni bersama ayahnya</p>	–				
Kegiatan akhir (pasca baca)	1.guru mmemberikan latihan/ evaluasi	<p>1. Peserta didik mengerjakan lembar latihan kepada masing-masing</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan soal mengacu kepada indicator yang dicapai</p> <p>3. Jelas dan mudah dipahami</p> <p>4. Sesuai dengan tingkat kecerdasan</p>	√	√			

		peserta didik					
	2. Guru dan peserta didik mangakhiri pembelajaran	1. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik	√	√			
		2. Guru memberikan penghargaan yang menarik	√				
		3. Guru tidak menyulitkan peserta didik	√				
		4. Peserta didik mengucapkan hamdallah	√				
Jumlah Skor				24			

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB: Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

Total skor maksimal : 36

Jumlah skor : 24

Persentase skor = $\frac{R}{SM} \times 100\%$

$$= \frac{24}{36} \times 100\%$$

$$= 66\% \text{ (Cukup)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Mengetahui
Obsever



Nurul Fatimah
Nim: 20050013

Padang, 23 Januari 2024
Peneliti



Fitrawati
Nim: 20050009

Lampiran: 9

Penilaian Pra Baca (Membuat wawancara dengan teman sebangku)

Siklus 1 pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai												Jumlah Skor	Nilai
		Komunikasi				Memecahkan masalah				Keaktifan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	A.R. A. H			√				√				√		6	50
2	A.S.A		√					√		√				10	83
3	A.A. M		√√	√				√				√		6	50
4	A.F. A		√	√√	√					√				10	83
5	A.R. M			√				√				√		6	50
6	B. U	√				√						√		10	83
7	D. N			√				√				√		6	50
8	L. D. S	√				√						√		11	92
9	M. A. R			√			√					√		7	58
10	M. F. J			√				√				√		6	50
11	N. Z. A	√				√						√		10	83
12	N. N. O			√				√				√		6	50
13	N. R. P		√					√				√		7	58
14	N. Z. R		√					√				√		7	58
15	N. P			√				√				√		6	50
16	R. W. A		√					√				√		7	58
17	R. A. H	√						√		√				10	83
18	S. R. C. P	√		√				√				√		8	66
Jumlah														139	1.155
Rata-rata														7,7	64
Persentase														7,7%	64%

Keterangan :

4 (SB) (Sangat Baik)

3 (B) (Baik)

4 (C) (Cukup)

1 (K) (Kurang)

Deskriptor

Komunikasi

- 4 : Permasalahan yang dibahas harus jelas, sehingga dapat dipahami
- 3 : Gunakan bahasa yang tepat dan sesuai dengan informasi
- 2 : Mendengarkan dan memahami informasi yang didapatkan
- 1 : Memperhatikan tata cara penulisan

Memecahkan Masalah

- 4 : Memahami masalah yang akan dibahas
- 3 : Mampu bekerja sama dengan teman sebangkunya
- 2 : Mengeluarkan pendapat
- 1 : Mengevaluasi hasil dari solusi atau pendapat

Keaktifan

- 4 : Serius melakukan diskusi dengan teman sebangkunya
- 3 : Serius melakukan diskusi tapi tidak tenang
- 2 : Serius melakukan diskusi tapi tidak mau mendengarkan pendapat teman yang lainnya
- 1 : Tidak serius dalam diskusi

$$\begin{aligned} \text{Persentase Nilai Akhir} &= \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{1,155}{18} \times 100\% \\ &= 64 \% \text{ (Kurang)} \end{aligned}$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

85 – 100% = Sangat Baik (A)

75 – 85 % = Baik (B)

60 – 74 % = Cukup (C)

< 59 % = Kurang (D)

Lampiran: 10**Penilaian Saat Baca (Membaca Nyaring, praktek membaca wawancara)
Siklus 1 pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai												Jumlah Skor	Nilai
		Kelancaran Dalam Membaca				Intonasi				Vokal					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	A. R. A. H			√		√				√				10	83
2	A. S.A			√		√				√				10	83
3	A. A. M	√										√		6	50
4	A. F. A		√					√				√		7	58
5	A. R. M			√				√				√		6	50
6	C.L.O			√		√				√				10	83
7	B. U		√					√		√				7	58
8	D. N	√				√						√		10	83
9	M. A. R		√			√						√		7	58
10	M. F. J		√			√					√			10	83
11	N. Z. A		√					√		√				9	75
12	N. N. O			√		√				√	√			10	83
13	N. R. P			√				√				√		6	50
14	N. Z. R	√					√				√			10	83
15	N. P			√		√				√				10	83
16	R. W. A		√			√						√		9	75
17	R. A. H	√						√		√				10	83
18	S. R. C. P	√				√						√		10	83
Jumlah														157	1.304
Rata-rata														8,7	72
Persentase														8,7%	72%

Keterangan:

4 (SB) (Sangat Baik)

3 (B) (Baik)

4 (C) (Cukup)

1 (K) (Kurang)

Deskriptor

1. Kelancaran dalam membaca

- a. Membaca dengan suara yang keras/lantang yang dapat didengar semua peserta didik didalam kelas
- b. Membaca lancar dan tidak terbata-bata
- c. Ketepatan dalam membaca (menentukan tanda baca)

2. Intonasi

- a. Menggunakan bahasa yang tepat dan lancar
- b. Peserta didik mengucapkan kata dan kalimat dengan baik dan benar
- c. Menyimak teman saat membaca

3. Vokal

- a. Peserta didik membaca secara individu dengan intonasi yang jelas
- b. Peserta didik mampu menyimak dengan baik
- c. Peserta didik membaca dengan jeda yang tepat

$$\begin{aligned} \text{Persentase Nilai Akhir} &= \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{1,304}{18} \times 100\% \\ &= 72\% \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

85 – 100% = Sangat Baik (A)

75 – 85 % = Baik (B)

60 – 74 % = Cukup (C)

< 59 % = Kurang (D)

$$\begin{aligned} \text{Persentase Nilai Akhir} &= \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{1,155}{18} \times 100\% \\ &= 64\% \text{ (Kurang)} \end{aligned}$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

85 – 100% = Sangat Baik (A)

75 – 85 % = Baik (B)

60 – 74 % = Cukup (C)

< 59 % = Kurang (D)

Lampiran: 11

**Hasil Penilaian Pasca Baca (Latihan)
Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Peserta Didik	Hasil Tes	KKM	% Ketuntasan Perorang	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Belum Tuntas
1	A. R. A. H	50	80	50		√
2	A. S. A	40	80	40		√
3	A. A. M	60	80	60		√
4	A. F. A	40	80	40		√
5	A. R. M	60	80	60		√
6	B. U	83	80	83	√	
7	D. N	50	80	50		√
8	L. D. S	60	80	60		√
9	M. A. R	50	80	50		√
10	M. F. J	50	80	50		√
11	N. Z. A	85	80	85	√	
12	N. N. O	40	80	40		√
13	N. R. P	90	80	90	√	
14	N. Z. R	60	80	60		√
15	N. P	100	80	100	√	
16	R. W. A	60	80	60		√
17	R. A. H	80	80	80	√	
18	S. R. C. P	50	50	60		√
Jumlah		1.108			5	13
Rata-rata		61		61	27,7	72,2
Persentase		61%		61%	27,7%	72,2%

Rumusan Ketuntasan Belajar :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

M = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Persentase Ketuntasan Belajar

$$\begin{aligned}
 &= \frac{R}{SM} \times 100 \\
 &= \frac{1,108}{18} \times 100\% \\
 &= 61 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Lampiran : 12

Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

(Siklus I Pertemuan I)

KKM = 80

No	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
		Pasca baca	Saat baca	Pasca baca			T	TT
1	A. R. A. H	50	50	83	183	61		√
2	A. S. A	40	83	83	206	68		√
3	A. A. M	60	50	50	160	53		√
4	A. F. A	40	83	58	181	60		√
5	A. R. M	60	50	50	160	53		√
6	B. U	83	83	83	249	83	√	
7	D. N	50	50	58	158	52		√
8	L. D. S	60	92	83	235	80	√	
9	M. A. R	50	58	58	166	55		√
10	M. F. J	50	50	83	183	61		√
11	N. Z. A	85	83	75	243	81	√	
12	N. N. O	40	50	83	175	58		√
13	N. R. P	90	58	50	198	66		√
14	N. Z. R	60	58	83	201	67		√
15	N. P	100	50	83	250	83	√	
16	R. W. A	60	58	75	193	64		√
17	R. A. H	80	83	83	246	82	√	
18	S. R.C. P	50	66	83	209	69		√
Jumlah		1. 108	1. 155	1. 304	3. 586	1. 196	5	13
Rata-rata		61	64	72	199	66		
Persentase		61%	64%	72%				
Kriteria		Cukup	Cukup	Cukup		Kurang		

Lampiran: 13**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****(SIKLUS I Pertemuan 2)**

Sekolah	: MIS Tahfidz Shohibul Quran
Kelas/Semester	: II/2
Tema 5	: Pengalamanku
SubTema 1	: Pengalamanku di rumah
Pembelajaran ke	: 6
Hari/ Tanggal	: Rabu/24 Januari 2024
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

B. Kompetensi Inti

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah dan di rumah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mencemati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.	3.5.1 Mendengarkan pembacaan puisi dan menemukan kosakata baru.

4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.5.1 Mengoreksi kesalahan pembacaan puisi.
---	---

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.1 Mengidentifikasi hubungan antara symbol dan sila-sila pancasila dalam lambang Negara dengan sila-sila pancasila.</p> <p>4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila pancasila.</p>	<p>3.1.1 Menunjukkan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila-sila pancasila</p> <p>4.1.1 Menceritakan pengalaman penerapan nilai-nilai pancasil.</p>

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi jenis-jenis alat ukur panjang.</p> <p>4.6.1 Menentukan alat ukur panjang yang sesuai untuk mengukur panjang benda di sekitar</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati percakapan, peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila dengan tepat.
2. Dengan mengamati video, peserta didik dapat menceritakan tentang pengalaman penerapan nilai-nilai Pancasila sila ketiga di rumah dengan baik.
3. Dengan mendengarkan pembacaan puisi “Tik Tik Tik Bunyi Hujan”, peserta didik dapat menemukan kosakata baru yang terdapat dalam puisi tersebut yang didengarkan dengan benar.
4. Dengan menemukan kosakata baru yang terdapat dalam puisi “Tik Tik Tik Bunyi Hujan”, peserta didik dapat mengartikan kosakata baru yang terdapat dalam puisi dengan tepat.
5. Dengan mendengarkan pembacaan puisi “TIK Tik Tik Bunyi Hujan” oleh teman, peserta didik mengoreksi kesalahan pembacaan puisi “ Tik Tik Tik Bunyi Hujan” (ditinjau dari lafal, intonasi, dan ekspresi yang diungkapkan) dengan benar.
6. Dengan membaca puisi “ Tik Tik Tik Bunyi Hujan”, peserta didik dapat menuliskan isi puisi anak tentang alam dengan ejaan yang tepat dan benar.
7. Dengan memperhatikan teks pada percakapan, peserta didik dapat mengenal satuan baku untuk mengukur panjang dengan baik.
8. Dengan mengamati beberapa gambar tentang benda di sekitar, peserta didik dapat memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

3. Tanda baca dalam puisi dan tatacara pembacaan puisi
4. Pancasila dan penerapan nilai-nilainya

5. Alat ukur panjang dan satuan bakunya

E. Sumber, media, dan alat pembelajaran

4. Sumber belajar

- a. Buku peserta didik

5. Media Pembelajaran

- a. Video pembelajaran mengenai penerapan nilai-nilai pancasila sila ketiga, menentukan kosa kata baru pada teks puisi, jenis-jenis alat ukur panjang.

<https://youtu.be/2BtTJir1u4?feature=shared>

6. Alat Pembelajaran

- a. LCD
- b. Laptop
- c. Spidol papan tulis

F. Pendekatan, Strategi, Model, Dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative learning*

Model : *ICT*

Langkah-langkah Model Pembelajaran ICT (menurut Shoimin 2021)

4. Pra baca
5. Saat baca
6. Pasca baca

Metode : Penguasaan, Tanya jawab, Diskusi, Ceramah

Metode Pembelajaran : simulasi, percobaan, diskusi, Tanya jawab, penugasan dan Ceramah

Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual

G. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan (pra baca)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan praktis 2. Guru mengucapkan salam 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik 5. Guru membangkitkan minat/motivasi peserta didik untuk belajar 6. Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan untuk mengaitkan dengan materi yang akan di pelajari 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Guru menyampaikan cakup materi yang akan di pelajari 	10 Menit
Ke giatan inti (saat baca)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik mengamati video/gambar Beni bersama sepupunya yang ngintip di jendela 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sesuai gambar/video yang di amati 3. Peserta didik membaca percakapan beni dengan sepupunya tentang hidup rukun 4. Guru menjelaskan materi mengenai hidup rukun yang sesuai dengan sila ketiga pancasila 5. Guru mengarahkan peserta diidk untuk mengamati beberapa gambar yang ada di video tentang contoh sikapperilaku di rumah yang sesuai dengan sila ketiga pancasila 6. Peserta didik memberi centang pada gambar sikap yang sesuai dengan sila ketiga pancasila 7. Guru mengarahkan peserta didik untuk 	50 Menit

	<p>secara menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan sikap yang sesuai sila ketiga pancasila</p> <p>8. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 2-5 orang</p> <p>9. Guru mengarahkan peserta didik untuk mendengarkan puisi berjudul “Hujan” yang bacakan</p> <p>10. Guru meminta peserta didik mencermati tanda baca dalam puisi</p> <p>11. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jawab tentang puisi yang sudah didengarnya</p> <p>12. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi tentang makna kata yang terdapat di dalam puisi “Hujan”</p> <p>13. Peserta didik berdiskusi tentang pasangan kata dan maknanya yang tepat</p> <p>14. Guru mengeliling dan memantau kemajuan peserta didik</p> <p>15. Guru meminta kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>16. Guru memberikan tanggapan atas hasil diskusi peserta didik</p> <p>17. Guru mengarahkan peserta didik untuk kembali duduk</p> <p>18. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar “sepupu Beni bertanya tentang alat ukur”</p> <p>19. peserta didik membaca teks percakapan</p> <p>20. Guru menyampaikan materi mengenai alat ukur dan satuan bakunya</p> <p>21. Guru membimbing peserta didik untuk menentukan alat ukur yang dibutuhkan untuk mengukur benda yang ada di dalam kelas</p> <p>22. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan</p>	
--	--	--

	Tanya jawab	
Penutup (pasca baca)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik merangkum kegiatan pembelajaran 2. Guru melakukan evaluasi 3. Guru melakukan refleksi pembelajaran 4. Guru memberikan tindak lanjut berupa kerja sama dengan orang tua, untuk membuat Puisi dirumah 5. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 6. guru bersama peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 	15 Menit

H. Penilaian

3. Teknik penilaian

- 1) Penilaian pengetahuan (kognitif)
- 2) Penilaian sikap (afektif)
- 3) Penilaian keterampilan (psikomotor)

4. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	<p>3.5 Mencemati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.</p> <p>3.5.1 Mendengarkan pembacaan puisi dan menemukan kosakata baru.</p>		

PPKn	<p>3.1 Mengidentifikasi hubungan antara symbol dan sila-sila pancasila dalam lambang Negara dengan sila-sila pancasila.</p> <p>3.1.1 Menunjukkan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila-sila pancasila</p>		
Matematika	<p>3.6. Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.6.1 Mengidentifikasi jenis-jenis alat ukur panjang.</p>		



Padang, 24 Januari 2024

Peneliti

Fitrawati

Nim. 20050009

Materi Pembelajaran (Siklus I pertemuan 2)

Penerapan Nilai-Nilai Pancasila sila ketiga

Pancasila sila ke-3 berbunyi “ Persatuan Indonesia”

Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Sila Ketiga

**Pancasila sila ke-3 bunyinya
“Persatuan Indonesia”**




Bagaimana penerapannya di kehidupan sehari-hari, termasuk di dalam keluarga atau di rumah?

Sepupu Beni datang dari kampung. Beni senang dikunjungi saudaranya. Beni dan sepupunya saling berkunjung. Beni selalu menjaga kerukunan antarkeluarga. Sikap ini contoh perilaku sesuai sila ketiga Pancasila.



Kamu harus hidup rukun. Rukun dengan teman. Rukun dengan anggota keluarga. Rukun dengan tetangga. Hidup rukun merupakan contoh perilaku yang baik. Hidup rukun sesuai sila ketiga Pancasila.

Bacalah percakapan berikut! Perhatikan percakapan Beni dan sepupunya!




Beni, aku punya tugas dari guruku. Aku ingin mendiskusikan dengannya. Diskusinya selama libur di sini ya. Hidup rukun antaranggota keluarga. Ini contoh yang baik. Contoh ini sesuai sila ketiga Pancasila, ya? Adakah contoh lainnya?


Kebetulan sekali! Aku baru mempelajarinya. Selain itu, ada contoh lainnya. Seperti (1) Mengutamakan kepentingan keluarga. (2) Tidak memaksakan kehendak. (3) Saling menyayangi, saling menolong, saling menghormati, dan saling menghargai. Suga gotong royong di antara anggota keluarga. (4) Menjaga dan memelihara harta benda keluarga.

Contoh pengamalan sila ke-3 di rumah

1. Bisa rajin belajar agar orangtua dan keluarga menjadi bangga.

2. Berperilaku hormat kepada anggota keluarga yang lebih tua



3. Menghargai anggota keluarga yang lebih muda
4. Ikut membantu semua kegiatan di dalam keluarga



5. Mengutamakan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi.



6. Menjaga kerukunan dengan sesama anggota keluarga.



Amati gambar di samping!

Beni sudah menerapkan sila ketiga Pancasila.
Contohnya Beni rukun dengan kakaknya.
Beni bersyukur mempunyai kakak yang baik.
Kakaknya sayang dan suka menolong.



Menemukan Kosakata Baru pada Teks Puisi

Tahukah kamu apa itu kosakata?



Kosakata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna yaitu pembendaharaan kata, atau kumpulan kata yang digunakan untuk menyusun kalimat.

Tiba-tiba Beni membuka jendela. Ternyata, hari ini turun hujan. Beni menunggu hujan reda. Kemudian, Beni nyanyi lagu "Tik Tik Tik Bunyi Hujan". Ayo, tirukan bersama!

Amati tayangan video berikut ini!



Lirik Hujan - Lagu Anak - Cipt. Ibu Sud - Musik Pompri 5.

https://www.youtube.com/watch?v=ng_zObwO5O8



Lirik lagu "Tik Tik Tik Bunyi Hujan"

Tik Tik Tik Bunyi Hujan
(Ciptaan: Ibu Sud)

Tik tik tik bunyi hujan
di atas genting
Airnya turun tidak terkira
Cobalah tengok
dahan dan ranting
Pohon dan kebun basah semua



Sepupu Beni membaca puisi. Puisi tentang "Hujan."
Dengarkan dengan seksama!

Hujan

Hujan, Hujan di mana-mana,
di jalan di halaman semua basah,
hujan, hujan tak henti henti,
hujan hujan lebat sekali.

Hujan, Hujan bukan kepalang
di sana dan di sini air tergenang,
hujan hujan belum berhenti,
hujan hujan sepanjang hari

Berikut kosakata baru yang terdapat dalam puisi tersebut!

No.	Kata	Maknanya
1	Basah	mengandung air atau barang cair
2	Lebat	berbuah banyak (tentang pohon)
3	Berhenti	tidak bergerak
4	Kepalang	tanggung; tidak cukup; kurang
5	Tergenang	Bergenang

Kamu telah belajar tentang puisi. Sekarang, perhatikan percakapan Beni dengan sepupunya tentang alat ukur panjang!



Untuk mengukur panjang suatu benda, kita dapat menggunakan alat ukur berupa penggaris atau meteran. Skala yang terdapat dalam penggaris atau meteran merupakan penunjuk panjang suatu benda yang kita ukur.

Meter (m) adalah satuan panjang baku menurut standar Internasional. Satuan ukuran panjang baku lainnya yaitu: kilometer (km), hectometer (hm), dekameter (dam), meter (m), desimeter (dm), sentimeter (cm), dan millimeter (mm).



Lampiran: 14**Lembar Latihan Peserta Didik
(Siklus 1 Pertemuan 2)**

Nama :

Kelas :

Mapel :

Hari/Tanggal :

Pilihlah Jawab yang tepat!

1. Di bawah ini, yang merupakan bunyi sila ketiga Pancasila adalah...
 - a. Ketuhanan yang Maha Esa
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Persatuan Indonesia
 - d. Keadilan Sosial
2. Di bawah ini yang merupakan contoh perilaku/sikap yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila adalah....
 - a. Bertengkar dengan kakak
 - b. Melawan orang tua
 - c. Membentak teman
 - d. saling tolong-menolong
3. Berikut ini yang bukan contoh perilaku/sikap yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila adalah...
 - a. Membantu ibu dirumah
 - b. Bertengkar dengan kakak
 - c. Menolong ayah mencuci
 - d. Menemani adik bermain

4. Manfaat dari mengamalkan sila ketiga pancasila adalah...
 - a. Terciptanya lingkungan yang rukun
 - b. Terciptanya rasa takut
 - c. Terciptanya rasa saling benci
 - d. Terciptanya rasa tidak peduli
5. Makna dari kata “basah” dalam puisi hujan adalah...
 - a. Deras dan banyak
 - b. Terhenti mengalir
 - c. Mengandung air
 - d. Tidak bergerak
6. Makna dari kata “berhenti” dalam puisi hujan adalah...
 - a. Deras dan banyak
 - b. terhenti mengalir
 - c. mengandung air
 - d. Tidak bergerak
7. Makna dari kata “tergenang” dalam puisi hujan adalah...
 - a. Deras dan banyak
 - b. terhenti mengalir
 - c. mengandung air
 - d. Tidak bergerak

Perhatikan puisi berikut ini!

Hujan, Hujan di mana-mana
Di jalan di halaman semua basah,
Hujan, hujan tak henti henti,
Hujan hujan lebat sekali.
Hujan, Hujan bukan kepalang
Di sana dan di sini air tergenang,
Hujan hujan belum berhenti,
Hujan sepanjang hari.

8. Tanda baca titik (.) pada puisi di atas menandakan bahwa...
 - a. Puisi berada di akhir kalimat, maka dibaca dengan nada datar
 - b. Puisi berada di awal kalimat, maka di baca dengan nada datar
 - c. Puisi merupakan kalimat Tanya, maka di baca keras
 - d. Puisi merupakan kalimat seruan, maka di baca keras

9. Di bawah ini yang merupakan alat ukur panjang adalah...
 - a. Penggaris, meteran, jangka sorong dan micrometer sekrup
 - b. Penggaris, timbangan, jangka sorong, dan micrometer sekup
 - c. Timbangan, neraca, meteran, dan penggaris
 - d. Neraca, stopwatch, meteran, dan penggaris

10. Berikut ini merupakan satuan baku pengukuran panjang adalah...
 - a. Meter (m)
 - b. Gram (g)
 - c. Second (s)
 - d. Watt (w)

Lampiran: 15**Kunci Jawaban**

1. c. Persatuan Indonesia
2. d. Saling tolong-menolong
3. b. Bertengkar dengan kakak
4. a. Terciptanya lingkungan yang rukun
5. c. Mengandung air
6. d. Tidak bergerak
7. b. Terhenti mengalir
8. a. Puisi berada di akhir kalimat, maka dibaca dengan nada datar
9. a. Penggaris, meteran, jangka sorong, dan micrometer sekrup
10. a. Meter (m)

Lampiran: 16

Nilai Tertinggi Siswa

Nama: Agung Nugroho Subianto
 Kelas: 20 100
 Mapel: IPS
 Hari/Tanggal: 24-1-2024

Pilihlah jawab yang tepat!

- Di bawah ini, yang merupakan bunyi sila ketiga Pancasila adalah...
 a. Ketuhanan yang Maha Esa
 b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 c. Persatuan Indonesia
 d. Keadilan Sosial
- Di bawah ini yang merupakan contoh perilaku/sikap yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila adalah...
 a. Bertengkar dengan kakak
 b. Melawan orang tua
 c. Membentak teman
 d. saling tolong-menolong
- Berikut ini yang bukan contoh perilaku/sikap yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila adalah...
 a. Membantu ibu di rumah
 b. Bertengkar dengan kakak
 c. Menolong ayah mencuci
 d. Menemani adik bermain
- Manfaat dari mengamalkan sila ketiga Pancasila adalah...
 a. Terciptanya lingkungan yang rukun
 b. Terciptanya rasa takut
 c. Terciptanya rasa saling benci
 d. Terciptanya rasa tidak peduli

- Makna dari kata "basah" dalam puisi hujan adalah...
 a. Deras dan banyak
 b. Terhenti mengalir
 c. Mengandung air
 d. Tidak bergerak
- Makna dari kata "berhenti" dalam puisi hujan adalah...
 a. Deras dan banyak
 b. terhenti mengalir
 c. mengandung air
 d. Tidak bergerak
- Makna dari kata "tergenang" dalam puisi hujan adalah...
 a. Deras dan banyak
 b. terhenti mengalir
 c. mengandung air
 d. Tidak bergerak

Perhatikan puisi berikut ini!

Hujan. Hujan di mana-mana
 Di jalan di halaman semua basah.
 Hujan, hujan tak henti henti,
 Hujan hujan lebat sekali.

Hujan. Hujan bukan kepalang
 Di sana dan di sini air tergenang.
 Hujan hujan belum berhenti,
 Hujan sepanjang hari.

- Tanda baca titik (.) pada puisi di atas menandakan bahwa...
 a. Puisi berada di akhir kalimat, maka dibaca dengan nada datar
 b. Puisi berada di awal kalimat, maka di baca dengan nada datar
 c. Puisi merupakan kalimat Tanya, maka di baca keras
 d. Puisi merupakan kalimat seruan, maka di baca keras

- Di bawah ini yang merupakan alat ukur panjang adalah...
 a. Penggaris, meteran, jangka sorong dan micrometer sekrup
 b. Penggaris, timbangan, jangka sorong, dan micrometer sekup
 c. Timbangan, neraca, meteran, dan penggaris
 d. Neraca, stopwatch, meteran, dan penggaris
- Berikut ini merupakan satuan baku pengukuran panjang adalah...
 a. Meter (m)
 b. Gram (g)
 c. Second (s)
 d. Watt (w)

Lampiran: 17

Nilai Terendah siswa

Nama : Rafiq
Kelas : 2B
Mapel : 25-1-2024
Hari/Tanggal :

Pilihlah Jawab yang tepat!

- Di bawah ini, yang merupakan bunyi sila ketiga Pancasila adalah...
 - Keruhanan yang Maha Esa
 - Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - Persatuan Indonesia
 - Keadilan Sosial
- Di bawah ini yang merupakan contoh perilaku/sikap yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila adalah....
 - Bertengkar dengan kakak
 - Melawan orang tua
 - Membentak teman
 - saling tolong-menolong
- Berikut ini yang bukan contoh perilaku/sikap yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila adalah...
 - Membantu ibu dirumah
 - Bertengkar dengan kakak
 - Menolong ayah mencuci
 - Menemani adik bermain
- Manfaat dari mengamalkan sila ketiga Pancasila adalah...
 - Terciptanya lingkungan yang rukun
 - Terciptanya rasa takut
 - Terciptanya rasa saling benci
 - Terciptanya rasa tidak peduli

- Makna dari kata "basah" dalam puisi hujan adalah...
 - Deras dan banyak
 - Terhenti mengalir
 - Mengandung air
 - Tidak bergerak
- Makna dari kata "berhenti" dalam puisi hujan adalah...
 - Deras dan banyak
 - terhenti mengalir
 - mengandung air
 - Tidak bergerak
- Makna dari kata "tergenang" dalam puisi hujan adalah...
 - Deras dan banyak
 - terhenti mengalir
 - mengandung air
 - Tidak bergerak

Perhatikan puisi berikut ini!

Hujan, Hujan di mana-mana
Di jalan di halaman semua basah,
Hujan, hujan tak henti henti,
Hujan hujan lebat sekali.

Hujan, Hujan bukan kepalang
Di sana dan di sini air tergenang.
Hujan hujan belum berhenti.
Hujan sepanjang hari.
- Tanda baca titik (.) pada puisi di atas menandakan bahwa...
 - Puisi berada di akhir kalimat, maka dibaca dengan nada datar
 - Puisi berada di awal kalimat, maka di baca dengan nada datar
 - Puisi merupakan kalimat Tanya, maka di baca keras
 - Puisi merupakan kalimat seruan, maka di baca keras

- Di bawah ini yang merupakan alat ukur panjang adalah...
 - Penggaris, meteran, jangka sorong dan micrometer sekrup
 - Penggaris, timbangan, jangka sorong, dan micrometer sekrup
 - Timbangan, neraca, meteran, dan penggaris
 - Neraca, stopwatch, meteran, dan penggaris
- Berikut ini merupakan satuan baku pengukuran panjang adalah...
 - Meter (m)
 - Gram (g)
 - Second (s)
 - Watt (w)

Lampiran: 18**Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****Siklus I Pertemuan 2****Petunjuk**

Berilah skor penilaian pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Baik
2. = Tidak Baik
3. = Kurang Baik
4. = Baik
5. = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan/sumber medi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran).	1 2 3 4 5
Jumlah Nilai		33

Skor Maksimum = 40

$$NP = \frac{P}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap

Total skor maksimum (NP) = $8 \times 5 = 40$

Jumlah skor = 33

Persentase skor = $\frac{R}{SM} \times 100\%$

= $\frac{33}{40} \times 100\%$

= 82(Baik)

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (K)

Mengetahui

Wali Kelas II



Amelia Putri, S.Pd.

Padang, 24 Januari 2024

Peneliti



Fitrawati
NIM.20050009

Lampiran: 19

“Peningkatan Hasil Belajar tema 5 Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Model *Information Communicatio Technolgy* Kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur’an Kota Padang”

(Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 2

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal (par abaca)	1. Menyiapkan kondisi kelas	1.Guru mengucapkan salam	√				
		2.Guru meminta peserta didik untuk mengkondisikan kelas (merapikan kelas)	–				
		3.Guru mengajak peserta didik ice breaking sebelum memulai berdoa	√		√		
		4. Guru meminta peserta didik fokus sebelum pembelajaran berlangsung.	√				

	2.Guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum belajar	1.Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran 2.Guru mengecek kehadiran peserta didik 3.Guru membangkitkan minat/motivasi peserta didik untuk belajar. 4.Guru mengecek konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung	√ √ — —			√
	3.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1.Guru menginformasikan subtema 1 yang akan di belajarkan yaitu tentang “penerapan nilai-nilai pancasila sila ketiga,	√		√	

		<p>menemukan kosakata baru pada teks puisi”</p> <p>2.Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik</p> <p>3.Guru menanyakan pelajaran sebelumnya</p> <p>4.Guru membangkitkan semangat peserta didik</p>	<p>√</p> <p>–</p> <p>√</p>				
	4.Guru menyampaikan apersepsi	<p>1.Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di jelaskan</p> <p>2.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>3.Guru menyiapkan video/gambar yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan</p>	<p>–</p> <p>–</p> <p>√</p>			√	

		4.Guru memamparkan sebuah video/gambar yang akan di sampaikan serta meminta peserta didik mengamati video tersebut	√				
Kegiatan Inti (saat baca)	1.Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik	<p>1. Guru menyiapkan materi pembelajaran melalui video/gambar</p> <p>2. Guru akan memutar video yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan</p> <p>3. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari</p> <p>4. Petunjuk dan cara kerja jelas.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√			

	2.Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok	<p>1.Guru memberikan arahan untuk peserta didik membentuk kelompok</p> <p>2.Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 1-5 orang</p> <p>3.Guru memantau peserta didik saat pembagian kelompok Peserta didik duduk dengan tertib saat dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>4.Setiap kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan, serta mempraktikkan bacaan puisi yang telah dibuat didepan kelas</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>—</p> <p>√</p>			√	
	3. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut	1.Guru memberikan tugas yang sesuai dengan	√		√		

		<p>materi yang telah di sampaikan</p> <p>2. Guru meminta setiap kelompok untuk menyempurnakan puisi jika terdapat susunan yang tidak logis</p> <p>3. Mencari kosa kata baru didalam bacaan (memakai dalam kalimat)</p> <p>4. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang isi teks puisi</p>	<p>√</p> <p>—</p> <p>√</p>				
Kegiatan akhir (pasca baca)	1. guru mmberikan latihan/ evaluasi	<p>1. guru membagikan lembar latihan kepada masing-masing peserta didik</p> <p>2. soal mengacu kepada indicator yang dicapai</p> <p>3. jelas dan mudah dipahami</p> <p>4. sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√			
	2. Guru dan peserta didik mangakhiri	1. Guru memberikan apresiasi	√		√		

pembelajaran	kepada peserta didik					
	2.Guru memberikan penghargaan yang menarik	-				
	3. Guru tidak menyulitkan peserta didik	√				
	4.Guru mengucapkan hamdallah	√				
Jumlah Skor						26

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB : Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

$$: NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

M = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

$$\text{Total skor maksimal} = 4 \times 9 = 36$$

$$\text{Jumlah skor} = 26$$

$$\text{Persentase skor} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{36} \times 100\%$$

$$= 72\% \text{ (Cukup)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Mengetahui

Wali Kelas II



Amelia Putri, S.Pd

Padang, 24 Januari 2024

Peneliti



Fitriawati
NIM : 20050009

Lampiran: 20

“Peningkatan Hasil Belajar tema 5 Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Model *Information Communicatio Technolgy* Kelas II MI Tahfidz Shohibul Qur’an Kota Padang”

(Dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan 2

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal (pra baca)	1. Menyiapkan kondisi kelas	1. peserta didik menjawab salam	√			√	
		2. Peserta didik membersihkan kelas sebelum memulai pembelajaran	–				
		3. peserta didik ice breaking sebelum memulai berdoa	–				
		4. peserta didik fokus sebelum pembelajaran berlangsung.	√				

	<p>2.Guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum belajar</p>	<p>1.Peserta didik melaksanakan akan untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2.Peserta didik menjawab saat namanya di panggil</p> <p>3.Peserta didik termotivasi saat pembelajaran di mulai untuk belajar.</p> <p>4.Guru mengecek konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>—</p>		√		
	<p>3.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>1. Peserta didik mendengarkan informasi subtema 1 yang akan di pelajari yaitu tentang “penerapan nilai-nilai pancasila sila ketiga,</p>	<p>√</p>		√		

		menentukan kosa kata baru pada teks puisi, jenis-jenis alat ukur panjang.”					
		2. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dan kegiatan pembelajaran yang di sampaikan guru	√				
		3. Peserta didik menjawab pertanyaan pembelajaran sebelumnya	–				
		4. Peserta didik dengan semangat untuk mengikuti pembelajaran	√				

	4.Guru menyampaikan apersepsi	<p>1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di jelaskan</p> <p>2. Peserta didik mendengarkan menyampaika ntujan pembelajaran</p> <p>3. Peserta didik mengamati video/gambar yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan</p> <p>4.Guru memamparkan sebuah video/gambar yang akan di sampaikan serta meminta peserta didik mengamati video tersebut</p>	-			√
--	-------------------------------	--	---	--	--	---

Kegiatan Inti (saat baca)	1. Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik	1. Peserta didik mendengarkan materi yang di sampaikan melalui video/gambar 2. Peserta didik mengamati atau mendengarkan video yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan 3. Peserta didik mendengarkan menjelaskan materi yang akan di pelajari 4. Petunjuk dan cara kerja jelas.	√						
	2. Guru membagi pesera didik ke dalam kelompok	1. Peserta didik mendengarkan arahan untuk membentuk kelompok 2. Peserta didik duduk dalam kelompok yang terdiri dari 2-5 orang 3. Peserta didik duduk dengan tertib saat dibagi menjadi beberapa kelompok 4. Setiap kelompok melakukan diskusi untuk	√						

		mengerjakan tugas yang telah diberikan, serta mempraktikkan puisi yang telah dibuatnya kedepan kelas				
	3. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut	<p>1. Peserta didik mengerjakan tugas yang sesuai dengan materi yang telah di sampaikan</p> <p>2. Setiap kelompok menyempurnakan teks jika terdapat susunan yang tidak logis</p> <p>3. Peserta didik Mencari kosa kata baru didalam bacaan (memakai dalam kalimat)</p> <p>4. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang isi teks puisi</p>	√		√	

Kegiatan akhir (pasca baca)	1.guru mmberikan latihan/ evaluasi	1. Peserta didik mengerjakan lembar latihan kepada masing-masing 2. Peserta didik mengerjakan soal mengacu kepada indicator yang dicapai 3.Jelas dan mudah dipahami 4. Sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik	√ √ √ √	√			
	2. Guru dan peserta didik mangakhiri pembelajaran	1.Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik 2.Guru memberikan penghargaan yang menarik 3.Guru tidak menyulitkan peserta didik 4. Peserta didik mengucapkan hamdallah	√ — √ √		√		
Jumlah Skor					28		

Keterangan :

- SB: Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul
 B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul
 C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul
 K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

- NR : Nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R : skor mentah yang diperoleh
 SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 : bilangan tetap

$$\text{Total skor maksimal} = 4 \times 9 = 36$$

$$\text{Jumlah skor} = 28$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase skor} &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{28}{36} \times 100\% \\ &= 77(\text{ Baik }) \end{aligned}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Mengetahui
Obsever



Nurul Fatimah
Nim: 200050013

Padang, 24 Januari 2024
Peneliti



Fitrawati
Nim: 20050009

Lampiran: 21

**Penilaian Pra Baca (Kelompok, mencari kosa kata baru)
Siklus 1 pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai												Jumlah Skor	Nilai
		Mengartikan kosa kata				Membaca Kosa Kata				Keaktifan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	A.R. A. H			√			√				√			6	50
2	A.S.A			√			√		√					8	66
3	A.A. M	√	√√			√					√			11	92
4	A.F. A		√	√√			√			√				8	66
5	A.R. M	√				√					√			11	92
6	B. U	√					√			√				11	92
7	D. N		√			√					√			11	92
8	L. D. S	√					√					√		8	66
9	M. A. R			√			√					√		7	58
10	M. F. J			√			√					√		6	50
11	N. Z. A	√					√			√		√		8	66
12	N. N. O			√			√					√		6	50
13	N. R. P		√				√				√			8	66
14	N. Z. R		√			√				√				11	92
15	N. P	√				√	√				√			11	92
16	R. W. A		√				√					√		7	58
17	R. A. H	√				√					√			11	92
18	S. R. C. P	√		√			√					√		8	66
Jumlah														157	1.306
Rata-rata														8,7	73
Persentase														8,7%	73%

Keterangan :

4 (SB) (Sangat Baik)

3 (B) (Baik)

4 (C) (Cukup)

1 (K) (Kurang)

Deskriptor

Mengartikan Kosa Kata

4 : Peserta didik mengartikan kosa kata baru yang didapatkan

3 : Mencari arti kosa kata yang telah didapatkan

- 2 : Mengeluarkan pikiran untuk mencari arti dari kosa kata yang didapatkan
 1 : Memperhatikan tata cara penulisan kosa kata yang benarnya

Membaca kosa kata

- 4 : Peserta didik membaca kosa kata yang telah ditemukan
 3 : Peserta didik bertanya kosa kata yang tidak diketahuinya
 2 : peserta didik lebih mengetahui kosa kata baru lebih teliti lagi
 1 : Mengetahui kosa kata yang baru dengan teliti

Keatifan

- 4 : Setiap peserta didik harus mendapatkan kosa kata baru
 3 : Peserta didik bertanya kosa kata yang tidak dipahami
 2 : lebih banya mencari kosa kata
 1 : Mendiskusikan arti kosa kata yang didapatkan dengan teman kelompok

$$\begin{aligned} \text{Persentase Nilai Akhir} &= \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{R}{SM} \times 100 \\ &= \frac{1.306}{18} \times 100\% \\ &= 73\% \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

- 85 – 100% = Sangat Baik (A)
 75 – 85 % = Baik (B)
 60 – 74 % = Cukup (C)
 < 59 % = Kurang (D)

Lampiran: 22

**Penilaian Saat Baca (Membaca Nyaring, membaca puisi)
Siklus 1 pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai												Jumlah Skor	Nilai
		Kelancaran Dalam Membaca				Intonasi				Vokal					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	A. R. A. H			√		√				√				10	83
2	A. S.A			√		√				√				10	83
3	A. A. M	√									√			11	92
4	A. F. A		√					√				√		7	58
5	A. R. M	√						√				√		8	66
6	C.L.O			√		√				√				10	83
7	B. U		√					√		√				7	58
8	D. N	√				√						√		10	83
9	M. A. R		√			√						√		7	58
10	M. F. J		√			√					√			10	83
11	N. Z. A		√					√		√				9	75
12	N. N. O			√		√				√	√			10	83
13	N. R. P			√				√				√		6	50
14	N. Z. R	√					√				√			10	83
15	N. P			√		√				√				10	83
16	R. W. A		√			√				√				11	92
17	R. A. H			√				√				√		6	50
18	S. R. C. P	√				√						√		10	83
Jumlah														162	1.346
Rata-rata														9	74%
Persentase														9%	74%

Keterangan

4 (SB) (Sangat Baik)

3 (B) (Baik)

4 (C) (Cukup)

1 (K) (Kurang)

Deskriptor

1. Kelancaran dalam membaca

- a. Membaca dengan suara yang keras/lantang yang dapat didengar semua peserta didik didalam kelas
- b. Membaca lancar dan tidak terbata-bata
- c. Ketepatan dalam membaca (menentukan tanda baca)

2. Intonasi

- a. Menggunakan bahasa yang tepat dan lancar
- b. Peserta didik mengucapkan kata dan kalimat dengan baik dan benar
- c. Menyimak teman saat membaca

3. Vokal

- a. Peserta didik membaca secara individu dengan intonasi yang jelas
- b. Peserta didik mampu menyimak dengan baik
- c. Peserta didik membaca dengan jeda yang tepat

$$\text{Persentase Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{R}{SM} \times 100$$

$$= \frac{1.346}{18} \times 100\%$$

$$= 74\% \text{ (Cukup)}$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

85 – 100% = Sangat Baik (A)

75 – 85 % = Baik (B)

60 – 74 % = Cukup (C)

< 59 % = Kurang (D)

Lampiran: 23

**Hasil Penilaian Pasca Baca (Latihan)
Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama Peserta Didik	Hasil Tes	KKM	% Ketuntasan Perorang	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Belum Tuntas
1	A. R. A. H	50	80	50		√
2	A. S. A	70	80	70		√
3	A. A. M	90	80	90	√	
4	A. F. A	50	80	50		√
5	A. R. M	60	80	60		√
6	B. U	80	80	80	√	
7	D. N	90	80	90	√	
8	L. D. S	60	80	60		√
9	M. A. R	80	80	80	√	
10	M. F. J	50	80	50		√
11	N. Z. A	50	80	50		√
12	N. N. O	40	80	40		√
13	N. R. P	90	80	90	√	
14	N. Z. R	60	80	60		√
15	N. P	100	80	100	√	
16	R. W. A	60	80	60		√
17	R. A. H	80	80	80	√	
18	S. R. C. P	50	50	50		√
Jumlah		1. 170		1. 170	7	11
Rata-rata		65		65	38,8	61
Persentase		65%		65%	38,8%	61%

Rumusan Ketuntasan Belajar :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

M = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Persentase Ketuntasan Belajar

$$\begin{aligned} &= \frac{R}{SM} \times 100 \\ &= \frac{1,170}{18} \times 100\% \\ &= 65 \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Lampiran: 24

Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

(Siklus I Pertemuan 2)

KKM = 80

No	Nama Siswa	Penilaian			jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
		Pra baca	Saat baca	Pasca baca			T	TT
1	A. R. A. H	50	50	83	183	61		√
2	A. S. A	70	66	83	219	73		√
3	A. A. M	90	92	92	274	91	√	
4	A. F. A	50	66	58	174	58		√
5	A. R. M	60	92	66	218	72		√
6	B. U	80	92	83	255	85	√	
7	D. N	90	92	58	240	80	√	
8	L. D. S	60	66	83	209	69		√
9	M. A. R	80	58	58	196	65		√
10	M. F. J	50	50	83	183	61		√
11	N. Z. A	50	66	75	191	63		√
12	N. N. O	40	50	83	173	57		√
13	N. R. P	90	66	50	206	68		√
14	N. Z. R	60	92	83	235	78		√
15	N. P	100	92	83	275	91	√	
16	R. W. A	60	58	92	210	70		√
17	R. A. H	80	92	50	222	74		√
18	S. R.C. P	50	66	83	199	66		√
Jumlah		1. 170	1. 306	1. 346	3. 862	1. 282	4	14
Rata-rata		65	73	74	214	71		
Persentase		65%	73%	74%		71%		
Kriteria		Cukup	Cukup	Cukup		Cukup		

Lampiran: 25**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SIKLUS 2 Pertemuan 1)**

Sekolah	: MIS Tahfidz Shohibul Quran
Kelas/Semester	: II/2
Tema 5	: Pengalamanku
SubTema 2	: Pengalamanku di sekolah
Pembelajaran ke	: 2
Hari/ Tanggal	: Kamis/25 Januari 2024
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

D. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah dan di rumah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

E. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia</p> <p>4.6 Menyampaikan ungkapan santun (menggunakan kata “maaf,dan tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan</p>	<p>3.6.1 Menjelaskan makna ungkapan minta tolong yang ditemukan dari teks percakapan dengan bahasa sendiri.</p> <p>4.6.1 mempraktikkan ungkapan santun dengan menggunakan kata “tolong” untuk hidup</p>

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila pancasila dalam lambang Negara “Garuda Pancasila”</p> <p>4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang-lambang Negara dengan sila-sila pancasila</p>	<p>3.1.1 Menunjukkan contoh di sekolah yang sesuai dengan sila pertama pancasila</p> <p>4.1.1 Menceritakan tentang pengalaman menerapkan nilai-nilai pancasila sila pertama di sekolah</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati teks percakapan , siswa dapat menemukan contoh ungkapan minta tolong sebagai cermin hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia dengan tepat.

2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat menjelaskan makna ungkapan minta tolong yang ditemukan dari teks percakapan menggunakan bahasa sendiri dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar jawaban Beni dengan teman-temannya, siswa dapat memperktikkan ungkapan santun dengan menggunakan kata “tolong” untuk hidup rukun dalam kemajemukan dengan baik.
4. Dengan mengamati yang menunjukkan contoh sila pertama pancasila di sekolah, siswa dapat menunjukkan contoh perilaku di sekolah yang sesuai dengan sila pertama pancasila dengan tepat.
5. dengan menunjukkan contoh perilaku di sekolah yang sesuai dengan sila pertama pancasila, siswa dapat menceritakan tentang pengalaman menerapkan nilai-nilai pancasila pertama di sekolah dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Ungkapan permintaan mintak tolong
2. Menunjukkan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila pertama

E. Sumber, media, dan alat pembelajaran

7. Sumber belajar

- a. *Buku guru dan buku peserta didik kelas 2, tema 5: pengalamku dan pengalaman disekolah buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2017).* Jakarj: kementrian pendiidkan dan kebadayaan.

8. Media Pembelajaran

- a. Video pembelajaran mengenai perilaku di sekolah yang sesuai dengan sila pertama, dan uangkapan permintaan tolong.
<https://youtu.be/ZwK6mZKxDMY?feature=shared>
- b. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar

9. Alat Pembelajaran

- a. LCD
- b. Laptop
- c. Spidol papan tulis

F. Pendekatan, Strategi, Model, Dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *ICT*

Langkah-langkah Model Pembelajaran *ICT* (menurut Shoimin 2021)

7. Pra baca

8. Saat baca

9. Pasca baca

Metode : Penguasaan, Tanya jawab, Diskusi, Ceramah

Metode Pembelajaran : simulasi, percobaan, diskusi, Tanya jawab, penugasan dan ceramah

Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual

G. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan (Pra baca)	9. Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan praktis 10. Guru mengucapkan salam 11. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran 12. Guru mengecek kehadiran peserta didik 13. Guru membangkitkan minat/motivasi peserta didik untuk belajar 14. Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan untuk mengaitkan dengan materi yang akan di pelajari 15. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 16. Guru menyampaikan cakup materi yang akan di pelajari	10 Menit
Kegiatan inti	5. Guru meminta peserta didik mengamati	50 Menit

(Saat baca)	<p>video/gambar percakapan Beni dan Ibu guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sesuai gambar/video yang di amati 7. Guru meminta peserta didik menyebutkan pengalaman Beni yang pernah dilakukan di sekolah 8. Guru menanyakan kepada peserta didik yang sesuai dengan sila pertama Pancasila 9. Guru meminta peserta didik untuk menentukan gambar/ video yang sesuai dengan sila pertama Pancasila 10. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan lima sikap yang sesuai dengan sila pertama Pancasila 11. Guru mengarahkan peserta didik untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan sikap yang sesuai sila pertama Pancasila 12. Guru meminta peserta didik untuk mengamati sebuah percakapan antara Beni bersama Ibu gurunya 13. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan antara Beni bersama Ibu gurunya 14. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang isi teks percakapan Beni bersama Ibu gurunya 15. Guru memintak kepada peserta didik menentukan makna ungkapan permintaak tolong berdasarkan teks percakapan 16. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 1-5 orang 17. Guru memintak kepada peserta didik untuk menulis ungkapan tolong sesuai pengalaman masing-masing 18. Guru meminta peserta didik untuk mempraktikkan ungkapan permintak tolong secara berganti-gantian 	
Penutup (Pasca baca)	19. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung	15 Menit

	<p>a. Apa saja yang sudah dipelajari hari ini?</p> <p>b. Siapa yang menolong Ibu guru?</p> <p>c. Sebutkan alat yang digunakan untuk bergotong royong!</p> <p>d. Apa yang dilakukan Beni?</p> <p>20. peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini</p> <p>21. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>22. guru bersama peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p>	
--	--	--

H. Penilaian

5. Teknik penilaian

- 1) Penilaian pengetahuan (kognitif)
- 2) Penilaian sikap (afektif)
- 3) Penilaian keterampilan (psikomotor)

6. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia</p> <p>3.6.1 Menjelaskan makna ungkapan minta tolong yang ditemukan dari teks percakapan dengan bahasa sendiri.</p>		
PPKn	3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol		

	<p>dan sila-sila pancasila dalam lambang Negara “Garuda Pancasila”</p> <p>3.1.1 Menunjukkan contoh di sekolah yang sesuai dengan sila pertama pancasila</p>		
--	---	--	--

Padang, 25 Januari 2024

Peneliti



Fitrawati
Nim. 20050009

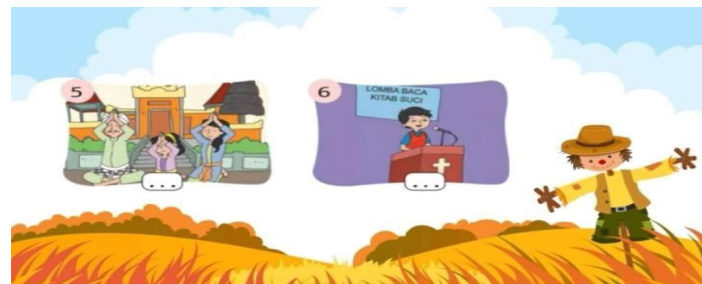
Materi Pembelajaran

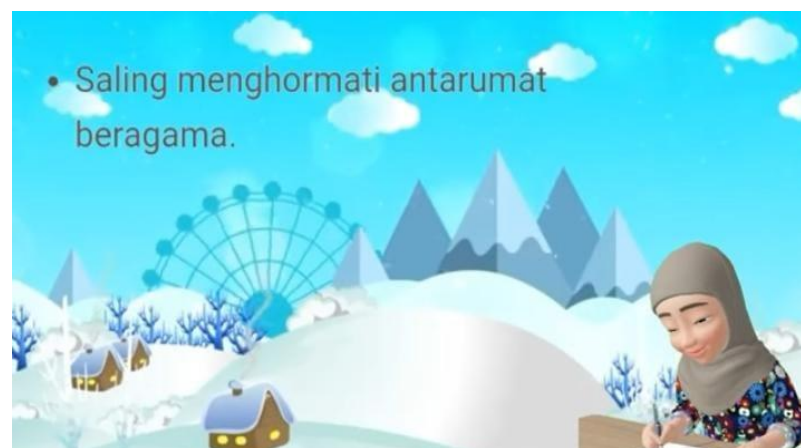
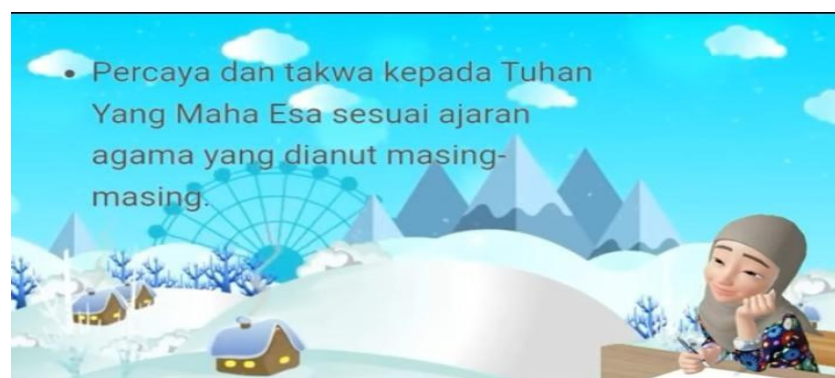
(Siklus 2 pertemuan I)

Ungkapan permintaan mintak tolong, dan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila pertama



Perhatikan gambar berikut!
Berikan centang (✓) yang menunjukkan sila pertama Pancasila!





Lampiran: 26

**Lembar Latihan Peserta Didik
(Siklus 2 Pertemuan 1)**

Nama :

Kelas :

Mapel :

Hari/Tanggal :

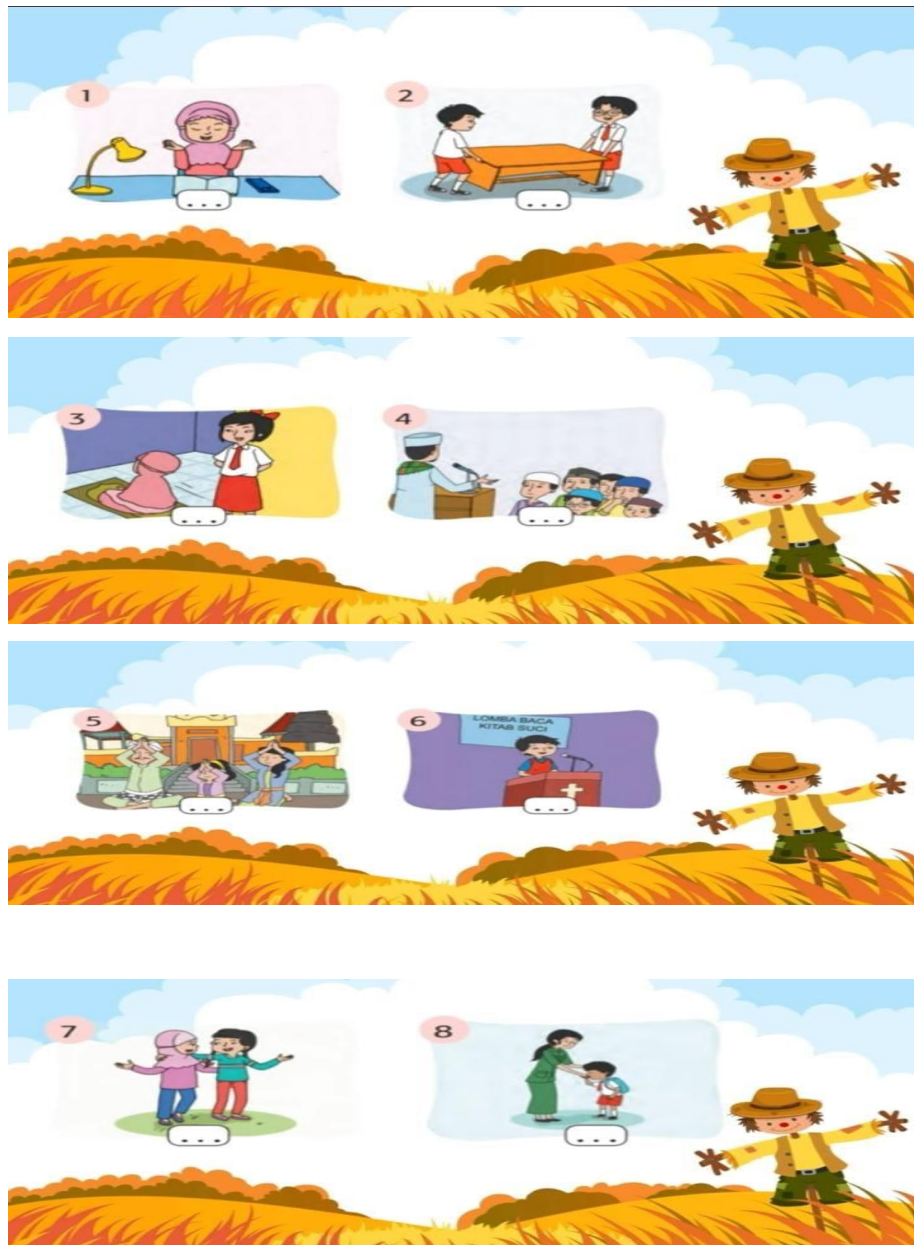
Amatilah percakapan berikut!



Isilah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat...

1. Apa yang akan dilakukan Beni?
2. Saipa yang ingin menolong Bu Guru?
3. Sebutkan alat yang digunakan untuk kerja gotong royong!
4. Tuliskan contoh ungkapan minta tolong!
5. Jelaskan makna ungkapan minta tolong dari teks di atas!
6. Perhatikan gambar berikut!

Berikan centang yang menunjukkan sila pertama pancasila!



Lampiran: 27

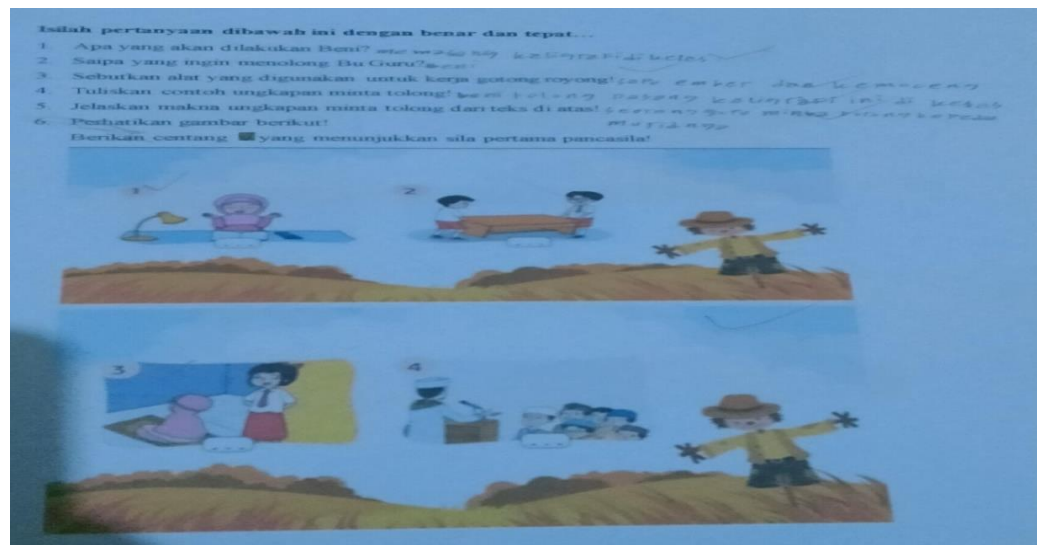
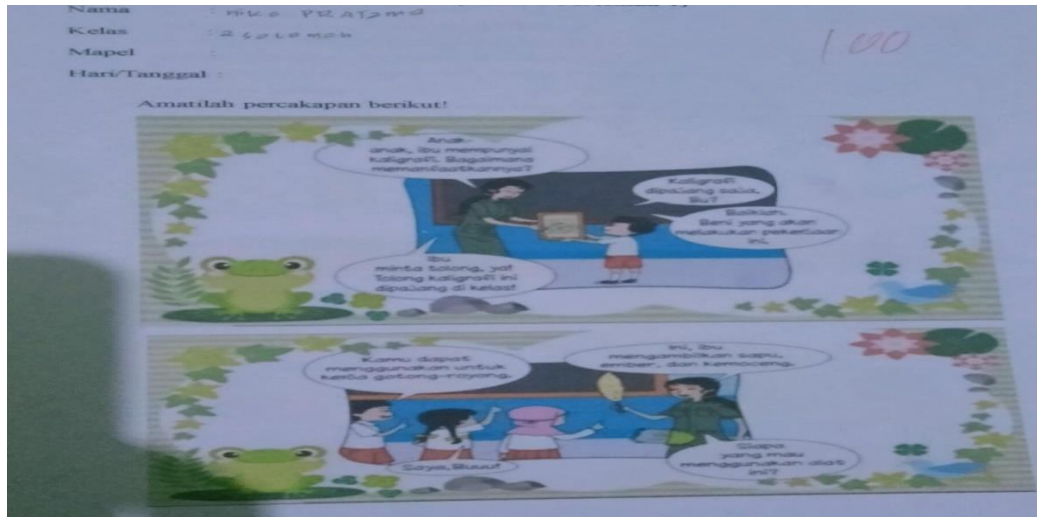
Kunci Jawaban
Siklus 2 Pertemuan I

1. Membantu Bu Guru memajang kaligrafi di kelas
2. Beni
3. Sapu, ember, kemoceng
4. Ibu minta tolong ya, tolong kaligrafi ini dipajang di kelas
5. Makna ungkapan minta tolong tersebut adalah Bu Guru meminta tolong untuk memajang kaligrafi di kelas
- 6.



Lampiran: 28

Nilai Tertinggi Siswa



Lampiran: 29

Nilai Terendah Siswa

Nama: *Idessa Lina Jynindya*
 Kelas: *2*
 Mapel: *66*
 Hari/Tanggal: *25-07-24*

Amatilah percakapan berikut!

Panel 1:
 Anak: Bu, bagaimana kondisinya Ibu? Bagaimana memulainya?
 Ibu: Ibu mempunyai kalignat. Bagaimana memulainya?
 Ben: Ben yang akan melakukan perawatan Bu.
 Ibu: Ibu minta tolong, ya! Tolong kalignat ini di rumah di kelas!

Panel 2:
 Ibu: Ibu minta tolong, ya! Tolong kalignat ini di rumah di kelas!
 Kamu dapat menggunakan untuk kerja gotong royong.
 Ibu: Ibu menggunakan sapu, ember, dan kemocang.
 Siapa yang mau menggunakan alat itu?
 Saya, Bu!

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat...

1. Apa yang akan dilakukan Beni? *memajang kalignat*
2. Siapa yang ingin menolong Bu Guru? *semua siswa*
3. Sebutkan alat yang digunakan untuk kerja gotong royong! *sapu kemocang ember*
4. Tuliskan contoh ungkapan minta tolong! *tolong ambil di rumah*
5. Jelaskan makna ungkapan minta tolong dari teks di atas! *bangun jajan*
6. Perbaiki gambar berikut!

Berikan centang yang menunjukkan sila pertama Pancasila!

Lampiran: 30**Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****Siklus 2 Pertemuan I****Petunjuk**

Berilah skor penilaian pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Baik
2. = Tidak Baik
3. = Kurang Baik
4. = Baik
5. = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan/sumber medi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran).	1 2 3 4 5
Jumlah Nilai		34

Skor Maksimum = 40

$$NP = \frac{P}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap

$$\text{Total skor maksimum (NP)} = 8 \times 5 = 40$$

$$\text{Jumlah skor} = 34$$

$$\text{Persentase skor} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{40} \times 100\%$$

$$= 85 \text{ (Baik)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (K)

Mengetahui

Wali Kelas II



Amelia Putri, S.Pd.

Padang, 25 Januari 2024

Peneliti



Fitrawati
NIM.20050009

Lampiran: 31

**“Peningkatan Hasil Belajar tema 5 Keterampilan Membaca Nyaring
Dengan Model *Information Communicatio Technolgy* Kelas II MI
Tahfidz Shohibul Qur’an Kota Padang”**

(Dari Aspek Guru) Siklus 2 Pertemuan I

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal (Pra baca)	1. Menyiapkan kondisi kelas	1.Guru mengucapkan salam 2.Guru meminta peserta didik untuk mengkondisikan kelas (merapikan kelas) 3.Guru mengajak peserta didik ice breaking sebelum memulai berdoa 4.Guru meminta peserta didik fokus sebelum pembelajaran berlangsung.	√ √ √ √				

	2.Guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum belajar	<p>1. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2.Guru mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>3.Guru membangkitkan minat/motivasi peserta didik untuk belajar.</p> <p>4. Guru mengecek konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>				
	3.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1.Guru menginformasikan subtema 2 yang akan di belajarkan yaitu tentang “Ungkapan minta tolong, dan contoh perilaku sesuai dengan sila	√	√			

		<p>pertama”</p> <p>2.Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik</p> <p>3.Guru menanyakan pelajaran sebelumnya</p> <p>4.Guru membangkitkan semangat peserta didik</p>	<p>√</p> <p>√</p>				
	4.Guru menyampaikan apersepsi	<p>1.Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di jelaskan</p> <p>2.Guru menyampaikan tujuan pembelajara</p> <p>3.Guru menyiapkan video/gambar yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan</p> <p>4.Guru memamparkan sebuah video/gambar yang akan di sampaikan serta meminta peserta didik mengamati</p>	<p>–</p> <p>–</p> <p>√</p>			√	

		video tersebut				
Kegiatan Inti (Saat baca)	1.Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik	1. Guru menyiapkan materi pembelajaran melalui video/gamba 2. Guru akan memutar video yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan 3. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari 4. Petunjuk dan cara kerja jelas.	√ √ √ -			√
	2.Guru membagi pesera didik ke dalam kelompok	1.Guru memberikan arahan untuk peserta didik membentuk kelompok 2.Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 1-2 orang 3.Guru memantau peserta didik saat pembagian kelompok Peserta didik duduk dengan tertib saat dibagi menjadi beberapa	√ √ -			√

		kelompok 4. Setiap kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan, serta mempraktikkan ungkapan /percakapan permintaan tolong kedepan kelas	√				
	3. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut	1. Guru memberikan tugas yang sesuai dengan materi yang telah di sampaikan 2. Guru meminta setiap kelompok untuk menyempurnakan teks jika terdapat susunan yang tidak logis 3. Mencari kosa kata baru didalam bacaan teks (memakai dalam kalimat) 4. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang isi teks percakapan	√ √ √ √		√		

		Beni bersama Ibu Gurunya				
Kegiatan akhir (Pasca baca)	1.guru mmberikan latihan/ evaluasi	1.guru membagikan lembar latihan kepada masing-masing peserta didik 2. soal mengacu kepada indicator yang dicapai 3. jelas dan mudah dipahami 4. sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik	√ √ √ √	√		
	2. Guru dan peserta didik mangakhiri pembelajaran	1.Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik 2. Guru memberikan penghargaan yang menarik 3. Guru tidak menyulitkan peserta didik 4.Guru mengucapkan hamdallah	√ √ √ √	√		
Jumlah Skor				32		

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB : Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

$$: NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

M = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

$$\text{Total skor maksimal} = 4 \times 9 = 36$$

$$\text{Jumlah skor} = 31$$

$$\text{Persentase skor} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{36} \times 100\%$$

$$= 88\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Mengetahui
Wali Kelas II



Amelia Putri, S.Pd

Padang, 25 Januari 2024
Peneliti



Fitrawati
NIM : 20050009

Lampiran: 32

**“Peningkatan Hasil Belajar tema 5 Keterampilan Membaca Nyaring
Dengan Model *Information Communicatio Technolgy* Kelas II MI
Tahfidz Shohibul Qur’an Kota Padang”**

(Dari Aspek Siswa) Siklus 2 Pertemuan 1

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal (Pra baca)	1. Menyiapkan kondisi kelas	1. peserta didik menjawab salam	√				
		2. Peserta didik membersihkan kelas sebelum memulai pembelajaran	√				
		3. peserta didik ice breaking sebelum memulai berdoa	√	√			
		4. peserta didik fokus sebelum pembelajaran berlangsung.	√				

	<p>2.Guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum belajar</p>	<p>1.Peserta didik melaksanakan untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2.Peserta didik menjawab saat namanya di panggil</p> <p>3.Peserta didik termotivasi saat pembelajaran di mulai untuk belajar.</p> <p>4.Guru mengecek konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>				
	<p>3.Guru menyampaikan tujuan</p>	<p>1. Peserta didik mendengarkan informasi</p>	<p>√</p>		<p>√</p>		

	pemelajar an	<p>subtema 2 yang akan di pelajari yaitu tentang “Ungkapan minta tolong, contoh perilaku sesuai sila pertama.”</p> <p>2. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dan kegiatan pembelajaran yang di sampaikan guru</p> <p>3. Peserta didik menjawab pertanyaan pembelajaran sebelumnya</p> <p>4. Peserta didik dengan semangat untuk mengikuti pembelajaran</p>	<p>√</p> <p>—</p> <p>√</p>				
	4.Guru menyampaikan apersepsi	<p>1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di jelaskan</p> <p>2. Peserta didik mendengarkan menyampaikan tujuan</p>	<p>√</p> <p>—</p>		√		

		<p>pembelajaran</p> <p>3. Peserta didik mengamati video/gambar yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan</p> <p>4. Guru memamparkan sebuah video/gambar yang akan di sampaikan serta meminta peserta didik mengamati video tersebut</p>	<p>√</p> <p>√</p>				
Kegiatan Inti (Saat baca)	1. Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik	<p>1. Peserta didik mendengarkan materi yang di sampaikan melalui video/gambar</p> <p>2. Peserta didik mengamati atau mendengarkan video yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan menjelaskan materi yang akan di pelajari</p> <p>4. Petunjuk dan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>—</p>		√		

		cara kerja jelas.				
	2.Guru membagi pesera didik ke dalam kelompok	<p>1. Peserta didik mendengarkan arahan untuk membentuk kelompok</p> <p>2. Peserta didik duduk dalam kelompok yang terdiri dari 1-2 orang</p> <p>3. Peserta didik duduk dengan tertib saat dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>4.Setiap kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan, serta</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√		

		mempraktikkan di depan percakapan dengan teman sebangku yang telah dibuatnya					
	3. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut	<p>1. Peserta didik mengerjakan tugas yang sesuai dengan materi yang telah di sampaikan</p> <p>2. Setiap kelompok menyempurnakan teks jika terdapat susunan yang tidak logis</p> <p>3. Peserta didik membuat percakapan/ ungkapan minta tolong (memakai dalam kalimat)</p> <p>4. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang isi percakapannya</p>	√			√	

Kegiatan akhir (Pasca baca)	1.guru mmberikan latihan/ evaluasi	1. Peserta didik mengerjakan lembar latihan kepada masing-masing 2.Peserta didik mengerjakan soal mengacu kepada indicator yang dicapai 3.Jelas dan mudah dipahami 4.Sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik	√ √ √ √	√		
	2. Guru dan peserta didik mangakhiri pembelajaran	1.Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik 2.Guru memberikan penghargaan yang menarik 3.Guru tidak menyulitkan peserta didik 4.Peserta didik mengucapkan hamdallah	√ — √ √	√		
Jumlah Skor				31		

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB: Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

$$\text{Total skor maksimal} = 4 \times 9 = 36$$

$$\text{Jumlah skor} = 31$$

$$\text{Persentase skor} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{36} \times 100\%$$

$$= 86 \% \text{ (Sangat Baik)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Mengetahui
Obsever



Nurul Fatimah

Padang, 25 Januari 2024
Peneliti



Fitrawati
Nim: 20050009

Lampiran: 33

**Penilaian Pra Baca (Kelompok, membuat kalimat minta maaf)
Siklus 2 pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai												Jumlah Skor	Nilai
		Komunikasi				Memecahkan Masalah				Keaktifan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	A.R. A. H		√			√				√				11	92
2	A.S.A		√			√				√				11	92
3	A.A. M		√	√		√					√			9	75
4	A.F. A			√										0	0
5	A.R. M	√				√					√			11	92
6	B. U	√					√			√				11	92
7	D. N		√			√					√			11	92
8	L. D. S	√						√				√		8	66
9	M. A. R			√			√			√				9	75
10	M. F. J	√				√					√			11	92
11	N. Z. A	√					√			√				11	92
12	N. N. O	√					√			√				11	92
13	N. R. P		√					√			√			8	66
14	N. Z. R		√			√				√				11	92
15	N. P	√				√		√			√			11	92
16	R. W. A		√			√				√				11	92
17	R. A. H	√				√					√			11	92
18	S. R. C. P			√										0	0
Jumlah														166	1.386
Rata-rata														922	77
Persentase														922%	77%

Keterangan :

4 (SB) (Sangat Baik)

3 (B) (Baik)

4 (C) (Cukup)

1 (K) (Kurang)

Deskriptor

Komunikasi

- 4 : Permasalahan yang dibahas harus jelas, sehingga dapat dipahami
- 3 : Gunakan bahasa yang tepat dan sesuai dengan informasi
- 2 : Mendengarkan dan memahami informasi yang didapatkan
- 1 : Memperhatikan tata cara penulisan

Memecahkan Masalah

- 4 : Memahami masalah yang akan dibahas
- 3 : Mampu bekerja sama dengan teman sebangkunya
- 2 : Mengeluarkan pendapat
- 1 : Mengevaluasi hasil dari solusi atau pendapat

Keaktifan

- 4 : Serius melakukan diskusi dengan teman sebangkunya
- 3 : Serius melakukan diskusi tapi tidak tenang
- 2 : Serius melakukan diskusi tapi tidak mau mendengarkan pendapat teman yang lainnya
- 1 : Tidak serius dalam diskusi

$$\begin{aligned} \text{Persentase Nilai Akhir} &= \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{1,155}{18} \times 100\% \\ &= 64 \% \text{ (Kurang)} \end{aligned}$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

85 – 100% = Sangat Baik (A)

75 – 85 % = Baik (B)

60 – 74 % = Cukup (C)

< 59 % = Kurang (D)

$$\begin{aligned} \text{Persentase Nilai Akhir} &= \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{R}{SM} \times 100 \end{aligned}$$

$$= \frac{1,386}{18} \times 100\%$$

$$= 77\% \text{ (Baik)}$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

85 – 100% = Sangat Baik (A)

75 – 85 % = Baik (B)

60 – 74 % = Cukup (C)

< 59 % = Kurang (D)

Lampiran: 34

**Penilaian Saat Baca (Membaca Nyaring, mengungkapkan kata maaf)
Siklus 2 pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai												Jumlah Skor	Nilai
		Kelancaran Dalam Membaca				Intonasi				Vokal					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	A. R. A. H		√			√				√				11	92
2	A. S. A			√		√				√				10	83
3	A. A. M	√									√			11	92
4	A. F. A													0	0
5	A. R. M	√				√					√			11	92
6	C. L. O	√				√					√			11	92
7	B. U	√					√			√				11	92
8	D. N	√				√						√		10	83
9	M. A. R	√				√					√			11	92
10	M. F. J	√				√					√			11	92
11	N. Z. A		√			√				√				11	92
12	N. N. O			√		√				√	√			10	83
13	N. R. P		√				√			√				11	92
14	N. Z. R	√					√				√			10	83
15	N. P		√			√				√				11	92
16	R. W. A		√			√				√				11	92
17	R. A. H	√					√				√			11	92
18	S. R. C. P													0	0
Jumlah														172	1. 436
Rata-rata														95	80
Persentase														95%	80%

Keterangan

4 (SB) (Sangat Baik)

3 (B) (Baik)

4 (C) (Cukup)

1 (K) (Kurang)

Deskriptor

1. Kelancaran dalam membaca

- a. Membaca dengan suara yang keras/lantang yang dapat didengar semua peserta didik didalam kelas
- b. Membaca lancar dan tidak terbata-bata
- c. Ketepatan dalam membaca (menentukan tanda baca)

2. Intonasi

- a. Menggunakan bahasa yang tepat dan lancar
- b. Peserta didik mengucapkan kata dan kalimat dengan baik dan benar
- c. Menyimak teman saat membaca

3. Vokal

- a. Peserta didik membaca secara individu dengan intonasi yang jelas
- b. Peserta didik mampu menyimak dengan baik
- c. Peserta didik membaca dengan jeda yang tepat

$$\text{Persentase Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{R}{SM} \times 100$$

$$= \frac{1,436}{18} \times 100\%$$

$$= 80\% \text{ (Baik)}$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

85 – 100% = Sangat Baik (A)

75 – 85 % = Baik (B)

60 – 74 % = Cukup (C)

< 59 % = Kurang (D)

Lampiran: 35

**Hasil Penilaian Pasca Baca (Latihan)
Siklus 2 Pertemuan I**

No	Nama Peserta Didik	Hasil Tes	KKM	% Ketuntasan Perorang	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Belum Tuntas
1	A. R. A. H	66	80	66		√
2	A. S. A	100	80	100	√	
3	A. A. M	66	80	66		√
4	A. F. A	0	80	0		
5	A. R. M	100	80	100	√	
6	B. U	83	80	83	√	
7	D. N	83	80	83	√	
8	L. D. S	83	80	83	√	
9	M. A. R	83	80	83	√	
10	M. F. J	66	80	66		√
11	N. Z. A	83	80	83	√	
12	N. N. O	83	80	83	√	
13	N. R. P	100	80	100	√	
14	N. Z. R	83	80	83	√	
15	N. P	100	80	100	√	
16	R. W. A	83	80	83	√	
17	R. A. H	100	80	100	√	
18	S. R. C. P	0	80	0		
Jumlah		1.362		1.362	13	3
Rata-rata		75		75	72	16
Persentase		75%		75%	72%	16%

Rumusan Ketuntasan Belajar :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

M = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Persentase Ketuntasan Belajar

$$\begin{aligned}
 &= \frac{R}{SM} \times 100 \\
 &= \frac{1,362}{18} \times 100\% \\
 &= 75(\text{ Cukup })
 \end{aligned}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Lampiran: 36

Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

(Siklus 2 Pertemuan I)

KKM = 80

No	Nama Siswa	Penilaian			jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
		Pra baca	Saat baca	Pasca baca			T	TT
1	A. R. A. H	66	92	92	250	83	√	
2	A. S. A	100	92	83	275	91	√	
3	A. A. M	66	75	92	233	77		√
4	A. F. A	0	0	0	0	0		
5	A. R. M	100	92	92	284	94	√	
6	B. U	83	92	92	267	89	√	
7	D. N	83	92	92	267	89	√	
8	L. D. S	83	66	83	267	89	√	
9	M. A. R	83	75	92	250	83	√	
10	M. F. J	66	92	92	250	83	√	
11	N. Z. A	83	92	92	267	89	√	
12	N. N. O	83	92	83	258	86	√	
13	N. R. P	100	66	92	258	86	√	
14	N. Z. R	83	92	83	258	86	√	
15	N. P	100	92	92	284	94	√	
16	R. W. A	83	92	92	267	89	√	
17	R. A. H	100	92	92	284	94	√	
18	S. R.C. P	0	0	0	0	0		
Jumlah		1.362	1.386	1.436		1.402	15	1
Rata-rata		75	77	80		78		
Persentase		75%	77%	80%		78%		
Kriteria		Cukup	Baik	Baik		Baik		

Lampiran: 37**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SIKLUS 2 Pertemuan 2)**

Sekolah	: MIS Tahfidz Shohibul Quran
Kelas/Semester	: II/2
Tema 5	: Pengalamanku
SubTema 2	: Pengalamanku di sekolah
Pembelajaran ke	: 5
Hari/ Tanggal	: Jum'at/26 Januari 2024
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

F. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah dan di rumah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mencermati Puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan	3.5.1 Mengartikan kosakata baru yang terdapat dalam puisi anak tentang lingkungan yang dipergerakkan
4.6 Membaca teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Menemukan kosakata baru yang terdapat dalam puisi anak tentang lingkungan yang dipergerakkan

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang Negara “Garuda Pancasila”	3.5.1 Menunjukkan contoh di sekolah yang sesuai dengan sila pertama Pancasila
4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang-lambang Negara dengan sila-sila Pancasila	4.5.1 Menceritakan tentang pengalaman menerapkan nilai-nilai Pancasila sila pertama di sekolah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati teks puisi “ Layang-Layang”, siswa dapat membaca indah puisi anak tentang lingkungan (dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat) dengan benar.
2. Dengan berdiskusi dengan teman sebangku, siswa dapat memperhatikan kosakata baru yang terdapat di dalam puisi anak tentang lingkungan yang diperdengarkan dengan benar.

3. Dengan berdiskusi dengan teman sebangku, siswa siswa dapat menemukan kosakata baru yang terdapat dalam puisi anak tentang lingkungan yang diperdengarkan dengan tepat.
4. Dengan mengamati gambar contoh sebagai sikap yang sesuai dengan sila pancasila, siswa dapat menunjukkan contoh perilaku di sekolah yang sesuai dengan sila kedua pancasila dengan tepat.
5. Dengan mengalami gambar contoh pengalaman, siswa dapat menceritakan tentang pengalaman menerapkan nilai-nilai pancasilasila kedua di sekolah dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

3. Puisi anak “ Layang-Layang”
4. Perilaku sila kedua

E. Sumber, media, dan alat pembelajaran

10. Sumber belajar

- a. *Buku guru dan buku peserta didik kelas 2, tema 5: pengalamku dan pengalaman disekolah buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2017). Jakarj: kementrian pendiidkan dan kebadayaan.*

11. Media Pembelajaran

- a. Video pembelajaran mengenai puisi dan perilaku sila kedua
<https://youtu.be/KZeTmIMTYaM?feature=shared>
- b. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar

12. Alat Pembelajaran

- a. LCD
- b. Laptop
- c. Spidol papan tulis

F. Pendekatan, Strategi, Model, Dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : ICT

Langkah-langkah Model Pembelajaran ICT (menurut Shoimin 2021)

1. Pra baca
2. Saat baca
3. Pasca baca

Metode : Penguasaan, Tanya jawab, Diskusi, Ceramah

Metode Pembelajaran : simulasi, percobaan, diskusi, Tanya jawab, penugasan dan ceramah

Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual

G. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan (Pra baca)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan praktis 2. Guru mengucapkan salam 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik 5. Guru membangkitkan minat/motivasi peserta didik untuk belajar 6. Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan untuk mengaitkan dengan materi yang akan di pelajari 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Guru menyampaikan cakup materi yang akan di pelajari 	10 Menit
Kegiatan inti (Saat baca)	<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru meminta peserta didik mengamati video/gambar puisi anak tentang lingkungan “ Layang-Layang” 10. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sesuai gambar/video yang di amati 11. Guru meminta peserta didik menyebutkan isi puisi 12. Guru menanyakan kepada peserta didik yang sesuai dengan sila kedua panacasila 13. Guru meminta peserta didik untuk menentukan gambar/ video yang sesuai dengan sila kedua pancasila 	50 Menit

	<p>14. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan lima sikap yang sesuai dengan sila kedua pancasila</p> <p>15. Guru mengarahkan peserta didik untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan sikap yang sesuai sila kedua pancasila</p> <p>16. Guru meminta peserta didik untuk mengamati sebuah puisi</p> <p>17. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks puisi “Layang-Layang”</p> <p>18. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang isi teks puisi</p> <p>19. Guru memintak kepada peserta didik menentukan makna dari teks puisi</p> <p>20. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 1-2 orang</p> <p>21. Guru memintak kepada peserta didik untuk menulis kosakata dari teks puisi</p> <p>22. Guru meminta peserta didik untuk mempraktikkan membaca puisi di depan kelas</p>	
Penutup (Pasca baca)	<p>1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>2. peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini</p> <p>3. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>4. guru bersama peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p>	15 Menit

H. Penilaian

7. Teknik penilaian

- 1) Penilaian pengetahuan (kognitif)
- 2) Penilaian sikap (afektif)
- 3) Penilaian keterampilan (psikomotor)

8. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	<p>3.5 Mencermati Puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan</p> <p>3.5.1 Mengartikan kosakata baru yang terdapat dalam puisi anak tentang lingkungan yang dipergerakkan</p>		
PPKn	<p>3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila pancasila dalam lambang Negara “Garuda Pancasila”</p> <p>3.5.1 Menunjukkan contoh di sekolah yang sesuai dengan sila pertama pancasila</p>		

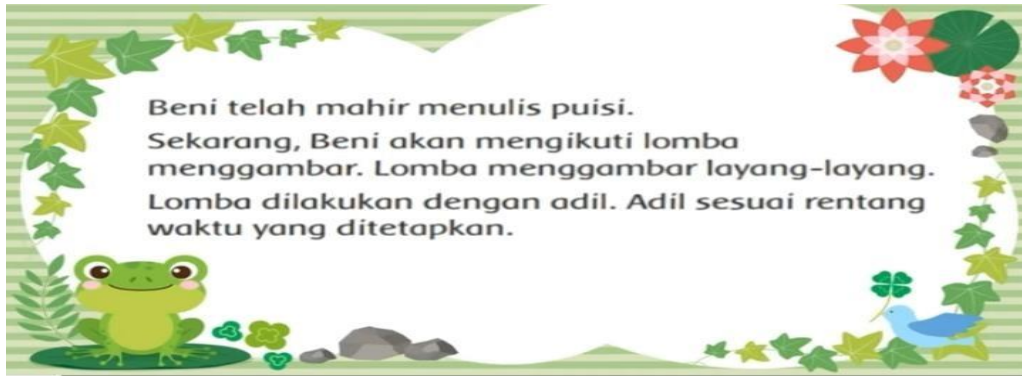
Padang, 26 Januari 2024
Peneliti



Fitrawati
Nim. 20050009

Materi Pembelajaran

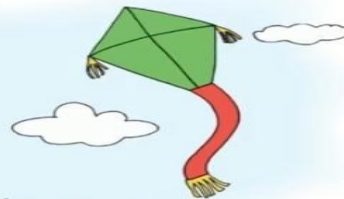
(Siklus 2 pertemuan 2)
Puisi anak, Perilaku sila kedua



Layang-Layang

(Ciptaan: Mandong Lubis)

Kuambil buluh sebatang
Kupotong sama panjang
Kuraut dan kutimbang
dengan benang
Kujadikan layang layang
Bermain...berlari
Bermain layang layang
Bermain kubawa ke tanah lapang
Hatiku riang dan senang



Lampiran: 38**Lembar Latihan Peserta Didik
(Siklus 2 Pertemuan 2)**

Nama :

Kelas :

Mapel :

Hari/Tanggal :

Amatilah puisi di bawah ini!

Setiap puisi ada kata-kata indah. Kita bersama-sama memahami makna atau arti dari sebuah kata.

Layang-Layang

(Ciptaan: Mandong Lubis)

Kuambil buluh sebatang
Kupotong sama panjang
Kuraut dan kutimbang
dengan benang
Kujadikan layang layang
Bermain...berlari
Bermain layang layang
Bermain kubawa ke tanah lapang
Hatiku riang dan senang





1. kata ‘ Buluh’.
2. Kata “ Raut”.
3. kata “Potong”.
4. kata “ Girang”.

5. Kata “Timbang”.
6. Perhatikan gambar berikut! Berikan centang \checkmark yang sesuai sila kedua

Perhatikan gambar berikut! Berikan centang (V) yang sesuai sila kedua

Pancasila!

7. Sebutkan nama lambang sila kedua pancasila
8. Ceritakan pengalaman ananda disekolah sesuai dengan sila kedua pancasila

Lampiran: 39

Kunci Jawaban

Siklus 2 (Pertemuan 2)

1. Bambu atau talang
2. Melicinkan atau menghaluskan
3. Penggal atau kerat
4. Suka hati atau girang sekali
5. Tidak berat sebelah atau sama berat
- 6.



7. Rantai
8. Memahami perbedaan, membela kebenaran dan keadilan

Lampiran: 40

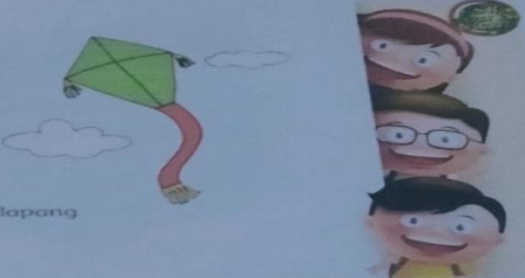
Nilai Tertinggi Siswa

Nama : ...
 Kelas : ...
 Mapel : ...
 Hari/Tanggal : ...

Amatilah puisi di bawah ini!
 Setiap puisi ada kata-kata indah. Kita bersama-sama memahami makna atau arti dari sebuah kata.

Kupu-kupu Layang-Layang
 © Citra, Mambong Lubis

Kuambil buluh sebatang
 Kupotong sama panjang
 Kuraut dan kutimbang
 dengan benang
 Kujadikan layang layang
 Bermain...berlari
 Bermain layang layang
 Bermain kubawa ke tanah lapang
 Hatiku riang dan senang

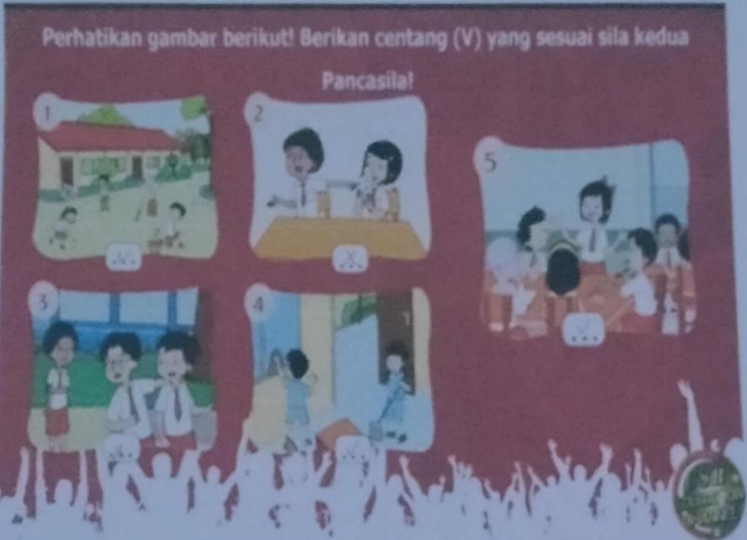


1. kata " Buluh". Jambu
2. Kata " Raut". Menjahit
3. kata "Potong" di belakang
4. kata " Girang". Senang
5. Kata "Timban". Sama berat

6. Perhatikan gambar berikut! Berikan centang ✓ yang sesuai sila kedua

Perhatikan gambar berikut! Berikan centang (V) yang sesuai sila kedua

Pancasila!



7. Sebutkan nama lambang sila kedua Pancasila. *Tanah*
8. Ceritakan pengalaman anda disekolah sesuai dengan sila kedua Pancasila. *Menghormati orang lain*

Lampiran: 41


Nilai Terendah Siswa

Nama : Ari
 Kelas : 2
 Mapel : Bahasa Indonesia
 Hari/Tanggal : Kamis 25-1-2019 75

Amatilah puisi di bawah ini!
 Setiap puisi ada kata-kata indah. Kita bersama-sama memahami makna atau arti dari sebuah kata.

Layang Layang
(K. Liliyanti, Murni Wang Liliyanti)

Kuambil buluh sebatang
 Kupotong sama panjang
 Kuraut dan kutimbang
 dengan benang
 Kujadikan layang layang
 Bermain...berlari
 Bermain layang layang
 Bermain kubawa ke tanah lapang
 Hatiku riang dan senang

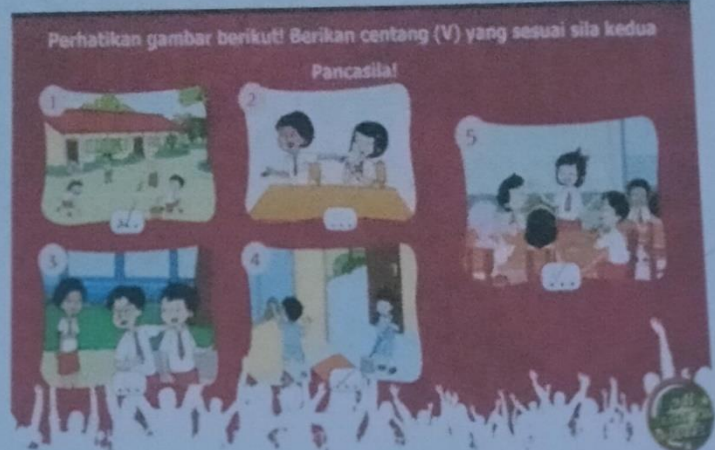


1. kata " Buluh". Bambu ✓
2. Kata " Raut". menipiskan ✓
3. kata "Potong". memendekkan ✓
4. kata " Girang". senang ✓
5. Kata "Timban". mengukur ✓

6. Perhatikan gambar berikut! Berikan centang ✓ yang sesuai sila kedua

Perhatikan gambar berikut! Berikan centang (V) yang sesuai sila kedua

Pancasila!



7. Sebutkan nama lambang sila kedua pancasila Rantai emas ✓
8. Ceritakan pengalaman ananda disekolah sesuai dengan sila kedua pancasila Ang setiap hari senin piker kelas Ang membersih kotoran dan membu Ang setiap senin Ang membersihkan kelas sampai ber Sih

Lampiran: 42**Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****Siklus 2 Pertemuan 2****Petunjuk**

Berilah skor penilaian pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Baik
2. = Tidak Baik
3. = Kurang Baik
4. = Baik
5. = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan/sumber medi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran).	1 2 3 4 5
Jumlah Nilai		36

Skor Maksimum = 40

$$NP = \frac{P}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap

Total skor maksimum (NP) = $8 \times 5 = 40$

Jumlah skor = 36

Persentase skor = $\frac{R}{SM} \times 100\%$

= $\frac{36}{40} \times 100\%$

= 90 (Sangat Baik)

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (K)

Mengetahui

Wali Kelas II



Amelia Putri, S.Pd.

Padang, 26 Januari 2024

Peneliti



Fitrawati

NIM.20050009

Lampiran: 43

**“Peningkatan Hasil Belajar tema 5 Keterampilan Membaca Nyaring
Dengan Model *Information Communicatio Technolgy* Kelas II MI
Tahfidz Shohibul Qur’an Kota Padang”**

(Dari Aspek Guru) Siklus 2 Pertemuan 2

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal (Pra baca)	1. Menyiapkan kondisi kelas	1.Guru mengucapkan salam 2.Guru meminta peserta didik untuk mengkondisikan kelas (merapikan kelas) 3.Guru mengajak peserta didik ice breaking sebelum memulai berdoa 4.Guru meminta peserta didik fokus sebelum pembelajaran berlangsung.	√ √ √ √	√			

	2.Guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum belajar	<p>1.Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2.Guru mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>3.Guru membangkitkan minat/motivasi peserta didik untuk belajar.</p> <p>4. Guru mengecek konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			
	3.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1.Guru menginformasikan subtema 2 yang akan di belajarkan	√			

		<p>yaitu tentang “Puisi anak, dan perilaku sila kedua”</p> <p>2.Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik</p> <p>3.Guru menanyakan pelajaran sebelumnya</p> <p>4.Guru membangkitkan semangat peserta didik</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√			
	4.Guru menyampaikan apersepsi	<p>1.Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di jelaskan</p> <p>2.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>3.Guru menyiapkan video/gambar yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan</p> <p>4.Guru</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√			

		memamparkan sebuah video/gambar yang akan di sampaikan serta meminta peserta didik mengamati video tersebut					
Kegiatan Inti (Saat baca)	1.Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik	1.Guru menyiapkan materi pembelajaran melalui video/gambar 2.Guru akan memutar video yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan 3.Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari 4.Petunjuk dan cara kerja jelas.	√ √ √ √		√		

	2.Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok	<p>1.Guru memberikan arahan untuk peserta didik membentuk kelompok</p> <p>2.Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 1-2 orang</p> <p>3.Guru memantau peserta didik saat pembagian kelompok Peserta didik duduk dengan tertib saat dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>4.Setiap kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan, serta mempraktikkan membaca teks puisi kedepan kelas</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>				
	3.Guru menyampaikan kegiatan	1.Guru memberikan tugas yang	√		√		

	tindak lanjut	<p>sesuai dengan materi yang telah di sampaikan</p> <p>2.Guru meminta setiap kelompok untuk menyempurnakan teks jika terdapat susunan yang tidak logis</p> <p>3.Mencari kosa kata baru didalam bacaan (memakai dalam kalimat)</p> <p>4.Guru menanyakan kepada peserta didik tentang isi teks puisi</p>	√				
Kegiatan akhir (Pasca baca)	1.guru mmberikan latihan/ evaluasi	<p>1.guru membagikan lembar latihan kepada masing-masing peserta didik</p> <p>2.soal mengacu kepada indicator yang dicapai</p> <p>3.jelas dan mudah dipahami</p>	√	√			

		4.sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik	√				
	2.Guru dan peserta didik mangakhiri pembelajaran	1.Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik 2.Guru memberikan penghargaan yang menarik 3.Guru tidak menyulitkan peserta didik 4.Guru mengucapkan hamdallah	√ - √ √		√		
Jumlah Skor						34	

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

- SB : Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul
 B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul
 C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul
 K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

$$: NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 M = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = Bilangan tetap

$$\text{Total skor maksimal} = 4 \times 9 = 36$$

$$\text{Jumlah skor} = 34$$

$$\text{Persentase skor} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{36} \times 100\%$$

= 94 (Sangat Baik)

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Mengetahui

Wali Kelas II



Amelia Putri, S.Pd

Padang, 26 Januari 2024

Peneliti



Fitrawati
NIM : 20050009

Lampiran: 44

**“Peningkatan Hasil Belajar tema 5 Keterampilan Membaca Nyaring
Dengan Model *Information Communicatio Technolgy* Kelas II MI
Tahfidz Shohibul Qur’an Kota Padang”**

(Dari Aspek Siswa) Siklus 2 Pertemuan 2

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal (Pra baca)	1.Menyiapkan kondisi kelas	1.peserta didik menjawab salam	√				
		2.Peserta didik membersihkan kelas sebelum memulai pembelajaran	√	√			
		3.peserta didik ice breaking sebelum memulai berdoa	√				
		4.peserta didik fokus sebelum pembelajaran berlangsung.	√				

	<p>2.Guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum belajar</p>	<p>1.Peserta didik melaksanakan untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2.Peserta didik menjawab saat namanya di panggil</p> <p>3.Peserta didik termotivasi saat pembelajaran di mulai untuk belajar.</p> <p>4.Guru mengecek konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>				
	<p>3.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>1.Peserta didik mendengarkan informasi subtema 2 yang akan di pelajari yaitu tentang “membaca puisi, dan contoh perilaku sila kedua pancasila.”</p> <p>2.Peserta didik</p>	<p>√</p> <p>√</p>		√		

		<p>mendengarkan penjelasan materi dan kegiatan pembelajaran yang di sampaikan guru</p> <p>3. Peserta didik menjawab pertanyaan pembelajaran sebelumnya</p> <p>4. Peserta didik dengan semangat untuk mengikuti pembelajaran</p>	<p>√</p> <p>√</p>				
	4. Guru menyampaikan apersepsi	<p>1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di jelaskan</p> <p>2. Peserta didik mendengarkan menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>3. Peserta didik mengamati video/gambar yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan</p> <p>4. Guru memamparkan sebuah video/gambar yang akan di sampaikan serta meminta peserta didik mengamati</p>	<p>—</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		√		

		video tersebut					
Kegiatan Inti (Saat baca)	1.Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik	1.Peserta didik mendengarkan materi yang di sampaikan melalui video/gambar	√				
		2.Peserta didik mengamati atau mendengarkan video yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan	√	√			
		3.Peserta didik mendengarkan menjelaskan materi yang akan di pelajari	√				
		4.Petunjuk dan cara kerja jelas.	√				
	2.Guru membagi pesera didik ke dalam kelompok	1.Peserta didik mendengarkan arahan untuk membentuk kelompok	√				
		2.Peserta didik duduk dalam kelompok yang terdiri dari 1-2 orang	√				
		3.Peserta didik duduk dengan tertib saat dibagi menjadi beberapa kelompok	√	√			
		4.Setiap kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan	√				

		tugas yang telah diberikan, serta mempraktikkan membaca puisi yang telah dibuatnya kedepan kelas				
	3. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut	<p>1. Peserta didik mengerjakan tugas yang sesuai dengan materi yang telah di sampaikan</p> <p>2. Setiap kelompok menyempurnakan teks jika terdapat susunan yang tidak logis</p> <p>3. Peserta didik Mencari kosa kata baru didalam bacaan (memakai dalam kalimat)</p> <p>4. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang isi teks puisi</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>—</p>		√	

			√				
Kegiatan akhir (Pasca baca)	1.guru mmberikan latihan/ evaluasi	1.Peserta didik mengerjakan lembar latihan masing-masing 2.Peserta didik mengerjakan soal mengacu kepada indicator yang dicapai 3.Jelas dan mudah dipahami 4.Sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik	√ √ √ √	√			
	2. Guru dan peserta didik mangakhiri pembelajar an	1.Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik 2.Guru memberikan penghargaan yang menarik 3.Guru tidak menyulitkan peserta didik 4.Peserta didik mengucapkan hamdallah	√ - √ √		√		
Jumlah Skor					33		

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB: Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

$$\text{Total skor maksimal} = 4 \times 9 = 36$$

$$\text{Jumlah skor} = 33$$

$$\text{Persentase skor} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{36} \times 100\%$$

$$= 91\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Mengetahui
Obsever



Nurul Fatimah
Nim: 20050013

Padang, 26 Januari 2024
Peneliti



Fitra Wati
Nim: 20050009

Lampiran: 45

Penilaian Pra Baca (Kelompok, membuat pengalaman dengan teman sebangku)

Siklus 2 pertemuan2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai												Jumlah Skor	Nilai
		Komunikasi				Memecahkan masalah				Keaktifan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	A.R. A. H		√			√				√				11	92
2	A.S.A		√			√				√				11	92
3	A.A. M	√	√			√					√			11	92
4	A.F. A	√		√		√								11	92
5	A.R. M	√				√					√			11	92
6	B. U	√					√			√				11	92
7	D. N		√			√					√			11	92
8	L. D. S	√						√			√			10	83
9	M. A. R			√			√			√				9	75
10	M. F. J	√				√					√			11	92
11	N. Z. A	√					√			√				11	92
12	N. N. O	√					√			√				11	92
13	N. R. P		√				√				√			9	75
14	N. Z. R		√			√				√				11	92
15	N. P	√				√		√			√			11	92
16	R. W. A		√			√				√				11	92
17	R. A. H	√				√					√			11	92
18	S. R. C. P	√		√			√					√		9	75
Jumlah														191	1.596
Rata-rata														10,6	89
Persentase														10,6%	89%

Keterangan :

4 (SB) (Sangat Baik)

3 (B) (Baik)

4 (C) (Cukup)

1 (K) (Kurang)

Deskriptor

Komunikasi

- 4 : Permasalahan yang dibahas harus jelas, sehingga dapat dipahami
- 3 : Gunakan bahasa yang tepat dan sesuai dengan informasi
- 2 : Mendengarkan dan memahami informasi yang didapatkan
- 1 : Memperhatikan tata cara penulisan

Memecahkan Masalah

- 4 : Memahami masalah yang akan dibahas
- 3 : Mampu bekerja sama dengan teman sebangkunya
- 2 : Mengeluarkan pendapat
- 1 : Mengevaluasi hasil dari solusi atau pendapat

Keatifan

- 4 : Serius melakukan diskusi dengan teman sebangkunya
- 3 : Serius melakukan diskusi tapi tidak tenang
- 2 : Serius melakukan diskusi tapi tidak mau mendengarkan pendapat teman yang lainnya
- 1 : Tidak serius dalam diskusi

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Nilai Akhir} &= \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{R}{SM} \times 100 \\
 &= \frac{1,596}{18} \times 100\% \\
 &= 89\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

- 85 – 100% = Sangat Baik (A)
- 75 – 85 % = Baik (B)
- 60 – 74 % = Cukup (C)
- < 59 % = Kurang (D)

Lampiran: 46

**Penilaian Saat Baca (Membaca Nyaring, ,membacakan secara bergantian)
Siklus 2 pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai												Jumlah Skor	Nilai
		Kelacaran Dalam Membaca				Intonasi				Vokal					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	A. R. A. H		√			√				√				11	92
2	A. S.A			√		√				√				10	83
3	A. A. M	√									√			11	92
4	A. F. A		√			√					√			11	92
5	A. R. M	√				√					√			11	92
6	C.L.O	√				√					√			11	92
7	B. U	√					√			√				11	92
8	D. N	√				√							√	10	83
9	M. A. R	√				√					√			11	92
10	M. F. J	√				√					√			11	92
11	N. Z. A		√			√				√				11	92
12	N. N. O			√		√				√	√			10	83
13	N. R. P		√				√			√				11	92
14	N. Z. R	√					√			√				11	92
15	N. P		√			√				√				11	92
16	R. W. A		√			√				√				11	92
17	R. A. H	√					√				√			11	92
18	S. R. C. P	√						√			√			9	75
Jumlah														193	1. 612
Rata-rata														10,72	90
Persentase														10,72%	90%

Keterangan

4 (SB) (Sangat Baik)

3 (B) (Baik)

4 (C) (Cukup)

1 (K) (Kurang)

Deskriptor

1. Kelancaran dalam membaca

- a. Membaca dengan suara yang keras/lantang yang dapat didengar semua peserta didik didalam kelas
- b. Membaca lancar dan tidak terbata-bata
- c. Ketepatan dalam membaca (menentukan tanda baca)

2. Intonasi

- a. Menggunakan bahasa yang tepat dan lancar
- b. Peserta didik mengucapkan kata dan kalimat dengan baik dan benar
- c. Menyimak teman saat membaca

3. Vokal

- a. Peserta didik membaca secara individu dengan intonasi yang jelas
- b. Peserta didik mampu menyimak dengan baik
- c. Peserta didik membaca dengan jeda yang tepat

$$\text{Persentase Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{R}{SM} \times 100$$

$$= \frac{1,612}{18} \times 100\%$$

$$= 90\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Kriteria Taraf Keberhasilan

85 – 100% = Sangat Baik (A)

75 – 85 % = Baik (B)

60 – 74 % = Cukup (C)

< 59 % = Kurang (D)

Lampiran: 47

**Hasil Penilaian Pasca Baca(Latihan)
Siklus 2 Pertemuan 2**

No	Nama Peserta Didik	Hasil Tes	KKM	% Ketuntasan Perorang	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Belum Tuntas
1	A. R. A. H	100	80	100	√	
2	A. S. A	100	80	100	√	
3	A. A. M	75	80	75		√
4	A. F. A	100	80	100	√	
5	A. R. M	87	80	87	√	
6	B. U	87	80	87	√	
7	D. N	87	80	87	√	
8	L. D. S	87	80	87	√	
9	M. A. R	100	80	100	√	
10	M. F. J	100	80	100	√	
11	N. Z. A	87	80	87	√	
12	N. N. O	87	80	87	√	
13	N. R. P	100	80	100	√	
14	N. Z. R	100	80	100	√	
15	N. P	100	80	100	√	
16	R. W. A	87	80	87	√	
17	R. A. H	87	80	87	√	
18	S. R. C. P	75	80	75		√
Jumlah		1. 596		1. 671	16	2
Rata-rata		88		88	88,8	11
Persentase		88%		88%	88,8%	11%

Rumusan Ketuntasan Belajar :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

M = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Persentase Ketuntasan Belajar

$$\begin{aligned} &= \frac{R}{SM} \times 100 \\ &= \frac{1,596}{18} \times 100\% \\ &= 88\% \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Lampiran: 48**Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik****(Siklus 2 Pertemuan 2)****KKM = 80**

No	Nama Siswa	Penilaian			jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
		Pra baca	Saat baca	Pasca baca			T	TT
1	A. R. A. H	100	92	92	284	94	√	
2	A. S. A	100	92	83	275	91	√	
3	A. A. M	75	92	92	259	86	√	
4	A. F. A	100	92	92	284	94	√	
5	A. R. M	87	92	92	271	90	√	
6	B. U	87	92	92	271	90	√	
7	D. N	87	92	92	271	90	√	
8	L. D. S	87	87	83	262	87	√	
9	M. A. R	100	75	92	267	89	√	
10	M. F. J	100	92	92	284	94	√	
11	N. Z. A	87	92	92	271	90	√	
12	N. N. O	87	92	83	262	87	√	
13	N. R. P	100	75	92	267	89	√	
14	N. Z. R	100	92	92	284	94	√	
15	N. P	100	92	92	284	94	√	
16	R. W. A	87	92	92	271	90	√	
17	R. A. H	87	92	92	271	90	√	
18	S. R.C. P	75	75	75	233	77		√
Jumlah		1. 592	1. 596	1. 612		1. 616	17	1
Rata-rata		88	89	90		90		
Persentase		88%	89%	90%		90%		
Kriteria		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik		Sangat Baik		

Lampiran: 49

Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Siklus I						Siklus II					
		Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan I			Pertemuan II		
		P	S	P	P	S	P	P	S	P	P	S	P
1	A.R.A.H	50	50	83	50	50	83	66	92	92	100	92	92
2	A.S.A	40	83	83	70	66	83	100	92	83	100	92	83
3	A.A.M	60	50	50	90	92	92	66	75	92	75	92	92
4	A.F.A	40	83	58	50	66	58	0	0	0	100	92	92
5	A.R.M	60	50	50	60	92	66	100	92	92	87	92	92
6	B.U	83	83	83	80	92	83	83	92	92	87	92	92
7	D.N	50	50	58	90	92	58	83	92	92	87	92	92
8	L.D.S	60	92	83	60	66	83	83	66	83	87	83	83
9	M.A.R	50	58	58	80	58	58	83	75	92	100	75	92
10	M.F.J	50	50	83	50	50	83	66	92	92	100	92	92
11	N.Z.A	85	83	75	50	66	75	83	92	92	87	92	92
12	N.N.O	40	50	83	40	50	83	83	92	83	87	92	83
13	N.R.P	90	58	50	90	66	50	100	66	92	100	75	92
14	N.Z.R	60	58	83	60	92	83	83	92	83	100	92	92
15	N.P	100	50	83	100	92	83	100	92	92	100	92	92
16	R.W.A	60	58	75	60	58	92	83	92	92	87	92	92
17	R.A.H	80	83	83	80	92	50	100	92	92	87	92	92
18	S.R.C.P	50	66	83	50	66	83	0	0	0	75	75	75
Jumlah		1.108	1.155	1.304	1.170	1.306	1.346	1.362	1.386	1.436	1.596	1.596	1.612
Rata-rata		61	64	72	65	73	74	75	77	80	88	89	90
Persentase		61%	64%	72%	65%	73%	74%	75%	77%	80%	88%	89%	90%
Kriteria		C	C	C	C	C	C	C	B	B	A	A	A

Lampiran: 50**Rekapitulasi Penilaian RPP**

No	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Jumlah Skor	31	33	34	36
Persentase	77%	82%	85%	90%

Lampiran: 51**Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru**

No	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Jumlah Skor	25	26	32	34
Persentase	69%	72%	88%	94%

Lampiran: 52**Rekapitulasi Penilaian aspek Peserta Didik**

No	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Jumlah Skor	24	28	32	33
Persentase	66%	77%	86%	91%

Lampiran: 53

Dokumentasi

Ice Breaking Sebelum Mulai Belajar



Perkenalkan Diri Serta Menjelaskan Materi



Peserta Didik Menceritakan Pengalamannya



Membagikan Lembar Kerja Peserta Didik



Wawancara “Minta Maaf”



Membaca Teks Percakapan



Membuat Sebuah puisi





Membacakan Teks Puisi




Lampiran: 54

Surat Penelitian


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT FAKULTAS AGAMA ISLAM <small>Alamat : Jln. Pasir Kandang No. 4 Kota Tengah Telp.(0731) 4851002, Padang (25172) Website: www.umsh.ac.id e-mail: info@umsh.ac.id, faumsh@gmail.com</small>
Nomor : 0020/II.3.AU/F/2024 Lamp : - Hal : Permohonan Izin Penelitian	Padang, <u>30 Jumadil Akhir 1445 H</u> 12 Januari 2024 M
Kepada Yth: Bapak/Ibu Kepala MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang,	
di Tempat	
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Dengan Hormat, semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat <i>wal'afiat</i> dan sukses selalu dalam aktivitas sehari-hari, <i>aamin</i> .	
Kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di bawah ini:	
Nama : Fitra Wati NIM : 20050009 Program Studi : PGMI Fakultas : Agama Islam Alamat : Padang Lama Penelitian : 05 – 31 Januari 2024 Nomor HP : 0831643666710	
Akan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi di MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang. Dengan judul: <i>Peningkatan Hasil Belajar Tema 5 Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Model Information Communication Tecnology II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang</i> . Oleh sebab itu kami mohon izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat membantu mahasiswa dimaksud.	
Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.	
<i>Wabillahittaufiq wal hidayah</i> <i>Wassalamu'alaikum wr.wb</i>	
Tembusan: 1. Arsip	 Dr. Syaflin Hafim, M.A NBM.1323378

Lampiran: 55

Surat Balasan Penelitian



YAYASAN SHOHIBUL QUR'AN NAJIYA
MIS TAHFIDZ SHOHIBUL QUR'AN
Nomor : AM-001797-AM-01-04 Tahun 2019, Akta Notaris Nomor 01, Tanggal 11 Desember 2019
 Jl. Admanggoro KM. 17 RT. 02 RW. 05 (Dipang Kumpang Puri Bunga Tanjung)
 Lubuk Buaya Kec. Koto Tangah - Padang



No : 012/YSQN-MI-TSQ/LB/I/2024
 Hal : bukti telah melakukan penelitian
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Terlebih dahulu kami mendoakan Bapak /Ibu semoga Allah tetap melindungi dan memberi petunjuk serta kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad Sholallahu'alaihi wasallam.


Sehubungan dengan surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, nomor 0020/II.3.AU/F/2024, Hal Permohonan Izin Penelitian tertanggal 12 Januari 2024. Maka Kepala MI Tahfidz Shohibul Qur'an dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : FITRA WATI
 NIM : 20050009
 Jurusan : PGMI
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Benar telah melakukan penelitian di MI Tahfidz Shohibul Qur'an dengan judul "*Peningkatan Hasil Belajar Tema 5 Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Model Information Comunication Technology II MI Tahfidz Shohibul Qur'an Kota Padang.*"

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 26 Januari 2024
 Kepala MI Tahfidz Shohibul Qur'an



YULIZAR, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Fitra Wati tempat tanggal lahir, kampung Dalam 12 November 1999 Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok . Penulis saat ini tinggal sendiri di kos-kosan di kompleks Taman Harmonis pasir nan tigo koto tengah kota padang Sumatera Barat. Penulis adalah anak ke-3 dari bapak Rostam dan ibu Kaminar .

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 12 Kampung Dalam pada tahun 2008-2014, lalu melanjutkan SMP M 6 Kota Padang tahun 2015-2017, kemudian SMA M 3 Kota Padang tahun 2018-2020 setelah lulus melanjutkan Studi ke kampus UM Sumbar kampus 1 kota Padang sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2020.

Model *Information Communication Technolgy* (ICT) adalah salah satu model peningkatan hasil belajar di buat bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Semoga dengan adanya model yang penulis tingkatkan ini dapat bermanfaat dan mampu meningkatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam membaca nyaring di sekolah.

“SUATU PERJUANGAN ADALAH PERTARUHAN, SEKALI
MELANGKAH PANTANG MENYERAH”